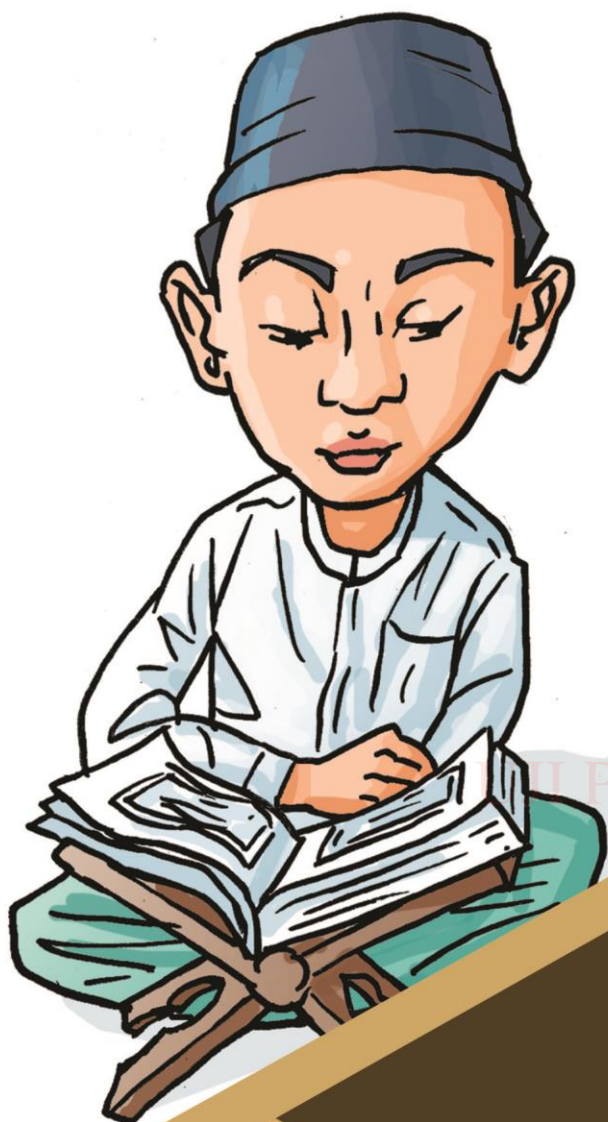




Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019



BUKU SISWA FIKIH

DRAF BUKU PELAJARAN
BERLAKU SEMENTARA PADA MASA UJI PUBLIK
TERBUKA UNTUK SARAN DAN MASUKAN



**MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN**

***Disklaimer:** Buku Siswa ini dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “Dokumen Hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

INDONESIA, KEMENTERIAN AGAMA

FIKIH /Kementerian Agama,- Jakarta :
Kementerian Agama 2020.
xx, 108 hlm.

Untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas V
ISBN XXX-XXX-XXXX-XX-X (jilid lengkap)
ISBN XXX-XXX-XXX-XXX-X (jilid 6)

1. FIKIH
II. Kementerian Agama Republik Indonesia

1. Judul

Penulis : Markaban, M.Pd.I

Editor : Mahbib Khoiron, S.Pd, M.Si

Penyelia Penerbitan : Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Cetakan Ke-1, 2020
Kementerian Agama Republik
Indonesia

Disusun dengan huruf Time New Roman 12 pt, Helvetica LT Std 24 pt, Adobe Nasakh 18pt



Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin*.

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekadar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan imlementasinya akan terus berkembang melalui kreatifitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah SWT. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Januari 2020

Diretur Jenderal Pendidikan Islam

Kamaruddin Amin

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543/b/u/1987.

1. KONSONAN

No	Arab	Nama	Latin
1	ا	Alif	a
2	ب	ba'	b
3	ت	ta'	t
4	ث	ša'	ṣ
5	ج	Jim	j
6	ح	ḥa'	ḥ
7	خ	kha'	kh
8	د	Dal	d
9	ذ	ḏal	ḏ
10	ر	ra'	r
11	ز	za'	z
12	س	Sin	s
13	ش	Syin	sy
14	ص	Ṣad	ṣ
15	ض	Ḍaḍ	ḍ

No	Arab	Nama	Latin
16	ط	ṭa'	ṭ
17	ظ	ẓa'	ẓ
18	ع	'ayn	'
19	غ	gayn	g
20	ف	fa'	f
21	ق	qaf	q
22	ك	kaf	k
23	ل	lam	l
24	م	mim	m
25	ن	nun	n
26	و	waw	w
27	ه	ha'	h
28	ء	hamzah	'
29	ي	ya;	y

2. VOKAL ARAB

a. Vokal Tunggal

اَ	a	كَتَبَ	Kataba
اِ	i	سُئِلَ	Suila
اُ	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

كَيْفَ	كَيْفَ	kayfa
حَوْلَ	حَوْلَ	ḥawla

c. Vokal Panjang

قَالَ	ā	قَالَ	qāla
قِيلَ	ī	قِيلَ	qīla
يَقُولُ	ū	يَقُولُ	yaqūlu

3. TA' MARBUṬAH

Transliterasi untuk ta' marbuṭah (ة) ada dua, yaitu:

- Ta' marbuṭah yang hidup atau berharakat fathah, kasrah, atau ḍammah ditransliterasikan adalah "t".
- Ta' marbuṭah yang mati atau yang mendapat harakat sukun ditransliterasikan dengan "h"



Halaman judul dalam	ii
Halaman penerbit	iii
Kata pengantar	iv
Prakata	v
Pedoman transliterasi	vi
Daftar isi	x
Daftar gambar	xiii
Daftar table	xiv
Petunjuk penggunaan buku	xv
Kompetensi inti dan kompetensi dasar	xvi
SEMESTER I	1
BAB I Zakat Fitrah	1
A. Pengertian Zakat fitrah	5
B. Dasar/dalil zakat fitrah	6
C. Ketentuan zakat fitrah	7
D. Tata cara membayar zakat fitrah	13
Refleksi	16
Rangkuman	17
Uji Kompetensi	18
BAB II Infak	20
A. Pengertian infak	25
B. Dasar/dalil infak	25
C. Ketentuan infak	26
D. Tata cara memberikan infak	28
Refleksi	29
Rangkuman	31
Uji Kompetensi	32
BAB III Sedekah	34
A. Pengertian Sedekah	39
B. Dasar hukum sedekah	39
C. Ketentuan sedekah	40
D. Tata cara memberikan sedekah	42
Refleksi	43
Rangkuman	44
Uji Kompetensi	45
BAB IV Manfaat Zakat Fitrah, Infak dan Sedekah	47
A. Hikmah zakat fitrah	52
B. Hikmah infak	54
C. Hikmah sedekah	56
D. Mengamal zakat fitrah, infak dan sedekah	56

Refleksi	57
Rangkuman	58
Uji Kompetensi	59
Penilaian Akhir Semester	61
SEMESTER II	
BAB V Kurban	68
A. Sejarah Ibadah Kurban	72
B. Pengertian ibadah kurban	73
C. Dasar hukum ibadah kurban	74
D. Ketentuan ibadah kurban	75
E. Tata cara penyembelihan hewan kurban	79
F. Pembagian daging hewan kurban	81
G. Hikmah ibadah kurban	81
Refleksi	82
Rangkuman	84
Uji Kompetensi	85
BAB VI Haji	87
A. Sejarah Ibadah Haji	91
B. Pengertian ibadah haji	92
C. Dasar hukum ibadah haji	93
D. Ketentuan ketentuan ibadah haji	94
E. Amalan-amalan ibadah haji	98
F. Pembayaran Dam	98
G. Pelaksanaan Ibadah haji	105
H. Larangan ibadah haji	104
I. Tata cara dan manasik ibadah haji	106
J. Hikmah ibadah haji	111
Refleksi	111
Rangkuman	112
Uji Kompetensi	113
BAB Umrah	115
A. Pengertian Ibadah umrah	119
B. Dasar hukum ibadah umrah	120
C. Ketentuan ibadah umrah	121
D. Larangan ibadah umrah	122
E. Sunah ibadah umrah	122
F. Perbedaan ibadah haji dan ibadah umrah	123
G. Tata cara dan manasi umrah	123
Refleksi	125
Rangkuman	126
Uji Kompetensi	126

Penilaian Akhir Semester	128
Daftar Pustaka	138
Glossarium	138
Index	140
Riwayat Penulis	141

UJI PUBLIK



BAB I

Gambar 1.1

Gambar 1.2

BAB II

Gambar 2.1

Gambar 2.2

BAB III

Gambar: 3.1

Gambar 3.2

BAB VI

Gambar 4.1

Gambar 4.2

BAB V

Gambar 5.1

Gambar 5.2

BAB IV

Gambar 6.1

Gambar 6.2

Gambar 6.3

Gambar 6.4

Gambar 6.5

BAB VII

Gambar 7

UJI PUBLIK



BAB I

Tabel 1 KI dan KD

BAB

Tabel 2 KI dan KD

BAB III

Tabel 3 KI dan KD

BAB VI

Tabel 4 KI dan KD

BAB V

Tabel 5 KI dan KD

BAB VI

Tabel 6.1 KI dan KD

Tabel 6.2 Pembayaran Dam

BAB VII

Tabel 7.1 KI dan KD

Tabel 7.2 Perbedaan Haji dan Umrah

UJI PUBLIK

Judul Bab

Untuk mengawali pembelajaran disajikan gambar Bab dengan ilustrasi yang menarik berisi pesan-pesan untuk merangsang peserta didik lebih giat belajar mengamati, memahami dan memancing untuk befikir kreatif, inovatif serta imajinasi peserta didik



Peta Konsep

Berisi pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam bab.



Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan pedoman dan target yang harus di capai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran



Ayo Amati

Ayo amati merupakan tugas peserta didik untuk menggali kreativitas, imajinasi dan usaha pengembangan kemampuan peserta didik dalam mencapai hasil belajar pembelajaran secara individu maupun kelompok



Materi

Materi pembelajaran di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan di sajikan dalam bahasa yang sederhana sehingga mudah di pahami peserta didik



Ayo membaca

Ayo membaca disajikan untuk membiasakan peserta didik untuk membaca, memahami pengetahuan factual dan konseptual serta menghafal



Aktivitas peserta didik

Aktivitas peserta didik merupakan suatu tagihan untuk peserta didik yang harus di capai setelah proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas baik secara individu maupun kelompok



Refleksi

Refleksi merupakan suatu komponen kegiatan yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran untuk menilai dan mengamati apa yang telah terjadi selama terjadi selama berlangsung



Rangkuman

Rangkuman merupakan inti sari dari dalam setiap pembelajaran tiap-tiap bab



Uji Kompetensi

Uji kompetensi merupakan evaluasi bagi peserta didik setiap akhir pembelajaran



Tugas Proyek

Merupakan tugas yang berisi suatu kegiatan yang harus diselesaikan dan memerlukan laporan tertulis (1 semester 1 kali).



Glosarium

Berisi kata-kata yang penting dengan penjelasan artinya yang dapat membantu siswa memahami arti setiap kata tersebut.



KOMPETENSI INTI

DAN KOMPETENSI DASAR FIKIH MI KELAS LIMA

I. KOMPETENSI INTI

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

UJI PUBLIK

Kompetensi Dasar Semester Ganjil

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerkebenarkan bahwa zakat fitrah dapat mensucikan harta dan jiwa	2.1 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama.	3.1 Menerapkan ketentuan zakat fitrah	4.1 Mempraktikkan menunaikan zakat fitrah
2.1 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	1.3 Menerapkan ketentuan infak	1.4 Mempraktikkan memberikan infak
1.3 Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah	2.3 Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menerapkan ketentuan sedekah	4.3 Mempraktikkan memberikan sedekah

1.4.Menerima nilai –nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah	2.4 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.4 Menganalisis ketentuan, zakat fitrah, infak dan sedekah	4.4 Mengomuni kasikan zakat fitrah, infak dan sedekah
Kompetensi Dasar Semester Genap			
1.5. Menghayati nilai-nilai dari perintah kurban	2.5 Menjalankan perilaku rela berkorban	3.5 Memahami ketentuan kurban	4.5 Mengomunikasikan tata cara kurban
1.6. Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt.	2.6 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6 Memahami ketentuan haji dan umrah	4.6 Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
1.7. Menerima nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan	2.7 Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.7 Menerapkan tata cara haji	4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji
1.8 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan	2.8 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6 Menerapkan tata cara umrah	4.7 Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah



BAB I





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerkebenaran bahwa zakat fitrah dapat mensucikan harta dan jiwa	2.2 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama.	3.2 Menerapkan ketentuan zakat fitrah	8.1 mempraktikkan menunaikan zakat fitrah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi zakat fitrah diharapkan peserta didik mampu:

- 1.1.1 Meyakini zakat fitrah sebagai syariat Islam
- 1.1.2 Menghayati nilai-nilai zakat
- 2.1.1 Menunjukkan perilaku peduli dan kasih sayang terhadap sesama
- 2.1.2 Menunjukkan perilaku patuh dalam menaati perintah Allah
- 3.1.1 Menjelaskan pengertian, dasar hukum zakat fitrah
- 3.1.2 Menjelaskan ketentuan zakat fitrah
- 4.1.1 Menganalisis ketentuan zakat fitrah
- 4.1.2 Mampu melakukan simulasi zakat fitrah

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI

Kebutuhan gambar:

Aktivitas serah terima zakat fitrah

Bapak ibu anak menyerahkan zakat fitrah ke panitia di masjid

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas, coba diskusikan dengan teman kelompok belajarmu dan jawab pertanyaan di bawah ini:

- 1 Apakah kalian pernah melakukan seperti gambar di atas?
- 2 Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
- 3 Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
- 4 Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

Kegiatan membagi-bagikan beras kepada orang lain itu biasa disebut zakat fitrah. Pertanyaannya, mengapa yang dibagikan harus beras? Mengapa dibagikan di sela-sela puasa Ramadhan atau sebelum shalat Idul Fitri? Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca, memahami dan belajar teks di bawah ini dengan seksama agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



AYO MEMBACA

A. PENGERTIAN ZAKAT FITRAH

1. Menurut Bahasa

Zakat fitrah terdiri dari dua kata, yaitu zakat dan fitrah. Dari segi bahasa, zakat berasal dari kata Arab yaitu *zaka* yang berarti tumbuh, suci, dan keberkahan.

Sementara fitrah juga berasal dari kata Arab *fitrah* yang berarti suci. Dengan demikian, zakat fitrah menurut tinjauan kebahasaan mempunyai arti tumbuh suci.

2. Menurut Istilah

Zakat fitrah menurut istilah syariat Islam adalah memberikan harta berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan/orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Zakat fitrah juga disebut dengan zakat jiwa atau zakat nafsi oleh karena zakat fitrah mempunyai tujuan sangat khusus untuk membersihkan jiwa seorang Muslim setiap selesai mengerjakan ibadah puasa wajib di bulan Ramadhan setiap tahunnya.

B. DASAR/DALIL ZAKAT FITRAH

Dasar atau dalil zakat fitrah tidak bisa lepas dari dalil naqli yaitu dari al-Qur'an dan Hadis. Adapun dalil tentang zakat fitrah di antaranya adalah sebagai berikut:

1 Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 277:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَهُمْ يُحْزَنُونَ (البقرة: ٢٧٧)

Artinya:

Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. (Q.S. Al-Baqarah/2: 277)

2 Hadis Riwayat Muslim: 1635:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا
مِنْ تَمَرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum. (HR. al-Bukhari dan Muslim)



Menghayati, memahami pengertian dan dasar hukum zakat fitrah dengan benar.

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum zakat fitrah!
- Carilah ayat dan hadis tentang dasar hukum zakat fitrah kemudian tulis dan hafalkan!



C. KETENTUAN ZAKAT FITRAH

Ketentuan zakat fitrah perlu kita pahami karena zakat fitrah merupakan salah satu bagian dari perintah Allah Swt, juga termasuk rukun Islam yang ke tiga, di mana kewajibannya dibebankan kepada semua orang Islam. Jadi siapa pun baik kaya, miskin, laki-laki maupun perempuan, tua, muda maupun bayi, semuanya harus membayar zakat fitrah. Untuk itu marilah belajar dengan seksama dengan memahami, mengamati ketentuan zakat fitrah sebagai berikut:

1. Hukum Zakat Fitrah

Hukum zakat fitrah menurut dalil al-Qur'an dan Hadis di atas sudah jelas bahwa hukum membayar zakat fitrah bagi orang Islam adalah fardu 'ain atau wajib

2. Rukun Zakat Fitrah

Rukun zakat fitrah harus kita penuhi karena rukun zakat fitrah merupakan sesuatu yang harus ada, untuk itu mari kita pelajari rukun zakat fitrah berikut ini:

- a. Niat
- b. Ada orang yang mengeluarkan zakat (muzaki)
- c. Ada orang yang menerima zakat (mustahik)
- d. Barang atau makanan pokok yang dizakatkan

3. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah merupakan ketentuan bagi orang yang wajib membayar zakat fitrah (muzaki) adalah sebagai berikut:

- a. Orang tersebut beragama Islam
- b. Orang tersebut, ketika sebelum matahari terbit pada hari raya Idul Fitri masih hidup (yang baru lahir maupun dalam sakaratul maut)
- c. Orang tersebut pada waktu itu mampu menafkahi dirinya dan keluarganya
- d. Orang yang tidak berada di bawah tanggungan jawab orang lain

4. Ukuran dan Takaran Zakat Fitrah

Ukuran dan takaran zakat fitrah harus sesuai dengan kaidah ilmu fikih. Sekarang mari kita pelajari ketentuan dan takaran dalam zakat fitrah. Perhatikan Hadis dan cermati Hadis di bawah ini:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا
مِنْ تَمَرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

UJI PUBLIK

Dari Ibnu Umar bahwasannya, Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan kepada semua orang Islam, orang yang merdeka, atau hamba sahaya laki-laki atau perempuan, sebanyak 1 sha' (3,1 liter) kurma atau gandum. (HR. al-Bukhari dan Muslim)

Dari penjelasan Hadis di atas yang diriwayatkan oleh Muslim diterangkan bahwa alat pembayaran zakat fitrah adalah gandum atau kurma dan makanan pokok pada suatu daerah tertentu seperti beras di Indonesia pada umumnya, jagung di Madura, sagu di Papua dan lain-lain.

Kemudian banyaknya yang harus kita berikan perorang/jiwa sebanyak 1 sa' menurut arti bahasa Arab adalah nama ukuran sukatan (takaran) menurut Indonesia takaran 1 sa' sama dengan 3,1 liter atau sekitar 2,5 kilogram dan hanya diberikan dalam setahun sekali.

Melihat ketentuan yang harus diberikan adalah makanan pokok berarti pemberian lain tidak diperkenankan seperti memberikan suatu benda elektronik, baju, kendaraan bahkan makanan atau yang lainnya.

5. Waktu Pembayaran Zakat Fitrah

Waktu pembayaran zakat fitrah anak-anak tentu sudah tahu yaitu setelah melaksanakan ibadah puasa satu bulan penuh, ketika hari raya idul fitri itu tiba. Tentu anak-anak merasa senang dan gembira kemudian apa yang kamu lakukan tentu takbiran dan membayar zakat fitrah. Pembayaran zakat fitrah boleh dilakukan secara langsung kepada mustahik dan boleh juga lewat panitia yang ada di masjid, musalla, madrasah. Waktu wajib pembayaran zakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada penghabisan bulan Ramadhan sampai sebelum dilaksanakannya shalat idul fitri. Sedangkan pembayaran zakat fitrah yang dilakukan setelah salat idul fitri, maka dianggap sedekah sesuai dengan Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Ibnu Abbas sebagai berikut:

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِينِ، فَمَنْ آذَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فِي يَوْمِ زَكَاةٍ مَقْبُولَةٌ وَمَنْ آذَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فِي يَوْمِ صَدَقَةٍ مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya:

Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barangsiapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, zakatnya diterima, dan barangsiapa yang mengeluarkannya setelah shalat Idul Fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah (Hadits Riwayat Abu Dawud dari Ibnu Majah)

Dari Hadis tersebut di atas bahwa waktu pembayaran zakat ditentukan oleh waktu tertentu jika salah maka zakat fitrahnya tidak sah. Adapun waktu membayar zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- Waktu wajib adalah sejak terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan sampai menjelang shalat Idul Fitri
- Waktu haram adalah membayar zakat fitrah setelah terbenamnya matahari pada hari raya Idul fitri

- c. Waktu afdal (sunah) adalah sesudah salat subuh tanggal 1 Syawwal sebelum shalat Idul Fitri
- d. Waktu mubah (boleh) adalah sejak tanggal 1 Ramadhan sampai dengan akhir bulan Ramadhan
- e. Waktu makruh adalah sesudah shalat Idul Fitri sebelum terbenamnya matahari pada tanggal 1 Syawwal

6. Orang Yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Siapa sajakah orang atau golongan yang berhak menerima zakat fitrah? tentu anak-anak sudah ada yang tau, untuk itu ayo perhatikan lagu di bawah ini, tentu anak-anak sudah bisa menyanyi lagu *Syubbanul wathan* karangan KH. Wahab Hasbullah.

Aktivitas Peserta Didik

- Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik!
- Diskusikan cuplikan syair lagu di bawah ini dengan kelompokmu!
- Ayo menghafalkan sambil bernyanyi

Kebutuhan Gambar: Foto/ilustrasi Gambar golongan penerima zakat fitrah

- 1, orang fakir
- 2, orang miskin
3. orang amil
4. orang mualaf
5. orang budak (riqab)
- 6, orang berhutang (Gharim)
- 7, Orang sabilillah (Pejuang di jalan Allah)
8. orang ibnu sabil (musafir)

Asnaf Zakat (Lagu: Ya Ial Wathan)

Delapan asnaf yang berhak terima Zakat

Satu fakir dua miskin

Tiga amil, empat mualaf

Lima riqab, enam garim

Tujuh fisabillah

Delapan ibnu sabil

Itu semua delapan asnaf x2

Yang berhak terima zakat x2

Tentu kalian senang dan mudah untuk menghafal dengan sambil benyanyi untuk itu mari kita pelajari bersama orang yang berhak menerima zakat yang dikelompokkan menjadi 8 golongan, seperti yang difirmankan Allah dalam surat at-Taubah (Q.S.: 9) ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:

”Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.”

Kebutuhan Gambar:

Foto/ilustrasi yang menampilkan pemberi dan penerima zakat fitrah

Setelah memahami ayat di atas dan benyanyi bersama, mari kita perhatikan gambar di samping kiri, kegiatan apakah gambar di samping? Tentu anak-anak memahami 8 asnaf yang sudah kita nyanyikan bersama gambar di samping termasuk orang yang berhak menerima zakat ayo jawab ... golongan yang mana?

Penjelasan dari ayat di atas yang menyebutkan tentang orang yang berhak menerima zakat, dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) *Fakir* adalah orang yang tidak memiliki harta benda dan tidak memiliki pekerjaan
- 2) *Miskin* adalah orang yang memiliki harta tetapi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
- 3) *Amil* adalah orang yang mengelola pengumpulan dan pembagian zakat
- 4) *Muallaf* adalah orang yang masih lemah imannya karena baru mengenal dan menyatakan masuk Islam
- 5) *Riqab* (budak muqathab) yaitu budak sahaya yang memiliki kesempatan untuk merdeka tetapi tidak memiliki harta benda untuk menebusnya.
- 6) *Garim* yaitu orang yang memiliki hutang banyak sedangkan dia tidak bisa melunasinya.
- 7) *Sabilillah* adalah orang-orang yang berjuang di jalan Allah sedangkan dalam perjuangannya tidak mendapatkan gaji dari siapa pun
- 8) *Ibnu Sabil* yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan, sehingga sangat membutuhkan bantuan.

7. Orang Yang Tidak Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah sudah tentu kebalikan dari penerima zakat fitrah. Sebagaimana telah di jelaskan di atas sesuai dengan isi al-Qur'an surat at-Taubah ayat 60 bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat ada delapan golongan. Dan orang yang tidak berhak menerima zakat ada lima golongan, sebagaimana penjelasan dari Abu Abdilah Muhammad yang diambil kitab al-Mugni sebagai berikut

- a. Orang kaya dengan harta atau kaya dengan usaha dan penghasilan.

Sabda Rasulullah Saw:

لَا تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيِّ وَلَا لِإِدْيِ مَرَّةٍ سَوِيٍّ

Artinya:

“Tidak halal bagi orang kaya dan orang yang mempunyai kekuatan tenaga mengambil sedekah (zakat) (Riwayat lima orang ahli hadis, selain an-Nasai dan Ibnu Majah)

- b. Hamba sahaya karena masih tanggungan pemilik hamba sahaya

- c. Keturunan Rasulullah Saw.
- d. Orang yang tidak beragama Islam (non Muslim)
- e. Orang yang tercukupi nafkahnya oleh orang yang menanggungnya.
- f. Orang yang di nafkahinya
- g. Orang yang fisiknya kuat dan berpenghasilan cukup.



Memahami, menganalisis dan mendeskripsikan ketentuan zakat fitrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah syarat, rukun zakat fitrah kemudian tulis kertas asturo dan tempelkan pada papan pemajang di kelasmu
- Carilah penjelasan tentang orang yang menerima dan orang yang tidak boleh menerima zakat fitrah



D. TATA CARA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH

Sudah dibicarakan di atas masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang dapat diberikan, kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah itu dibagikan serta larangan membagi kepada orang yang tidak berhak menerima zakat.

Sekarang kita bahas mengenai bagaimana cara memberikan zakat fitrah itu? kita berikan sendiri kepada yang berhak menerimanya, atau kita berikan kepada panitia di Masjid, musalla, madrasah yang menyelenggarakan pengumpulan zakat fitrah. Tidak perlu susah dan bingung, dalam membagikan zakat fitrah ini karena telah banyak lembaga atau panitia yang menangani masalah ini. Hampir diseluruh Masjid membentuk panitia di setiap tahunnya untuk mengelola zakat fitrah ini.

Di lembaga-lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat ini dengan lembaga atau kepanitiaannya, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad, dan sebagainya.

Tetapi kalau kita berkeinginan untuk membagikan sendiri zakat fitrah kita langsung kepada yang berhak tentu juga diperkenankan dengan catatan harus betul-betul dijaga keadilan, keamanan agar tidak terjadi perebutan atau antrian yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

Adapun tata cara zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- a. Kita memilih makanan pokok (seperti beras, sagu, jagung dll) yang terbaik, minimal sama dengan yang biasa kita makan setiap harinya
- b. Kita takar sesuai dengan ketentuan yang ada yaitu bila menggunakan takaran literan maka gunakan ukuran yang setandar, tidak terlalu kecil, kita ambil 3 liter atau lebih. Bila menggunakan timbangan pastikan timbangannya tepat tidak berkurang, kita ambil 2,5 kilogram beras.
- c. Bagi yang mengeluarkan zakat wajib niat:

نَوَيْتُ أَنْ أَخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى.

Artinya:

saya niat mengeluarkan zakat fitrah untuk diri sendiri wajib karena Allah

- d. Makanan Pokok (beras) kita berikan langsung kepada yang berhak atau diserahkan kepada panitia baik di Masjid atau lainnya.
- e. Kita serahkan tepat waktu sesuai dengan permintaan panitia, atau kita bagikan sendiri kepada yang berhak pada malam Idul Fitri atau pagi harinya sebelum shalat Idul Fitri
- f. Panitia menerima zakat dengan berdoa:

اَجْرَكَ اللَّهُ فِيمَا أَعْطَيْتَ وَبَارَكَ اللَّهُ فِيمَا أَبْقَيْتَ وَجَعَلْنَا لَكَ طَهُورًا.

Artinya:

Semoga Allah memberikan pahala kepadamu dengan apa yang telah engkau berikan dan mudah-mudahan Allah memberkahi apa yang masih ada padamu dan mudah-mudahan Allah menjadikan kesucian bagi kami dan kamu

- g. Panitia bertanggung jawab membagikan kepada yang berhak menerimanya.



Mengomunikasikan, mempraktikkan dan mensimulasikan tata cara zakat fitrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah lafal niat dan doa penerima zakat fitrah kemudian catat dan hafalkan!
- Dengan teman belajar kelompokmu coba diskusikan tata cara zakat fitrah kemudian presentasikan dan praktikan di depan kelas!

Hati-hati !

Orang yang menyampaikan zakat fitrah tidak tepat pada waktunya tidak sah dan menjadi sedekah biasa.

Refleksi

NENEK TUA DI HARI RAYA IDUL FITRI

Suasana puasa akhir Ramadhan mulai terasa. Ada hiruk pikuk orang belanja makanan, pakain, dan lain-lain. Aku dan teman sebayaku serta anak-anak kecil bergembira dan bertanya-tanya pada orang tuanya tentang baju baru.

Namun, tak demikian dengan si nenek di kampung Sukaraya. hatinya dihinggapi kesedihan di malam terakhir bulan Ramadhan. Sementara di luar sana kaum Muslimin kumandang takbir dan suara beduk bergemuruh, terdengar meriah bersahut-sahutan, seolah memberitahu kita bahwa Ramadhan telah berakhir dan berganti hari raya Idul Fitri.

Apa gerangan yang menimpa orang tua berkulit keriput ini? Mengapa pada saat menjelang hari kemenangan ini si nenek malah tampak murung. Sakitkah? Ternyata tidak. Dia menceritakan bahwa menjelang Idul Fitri yang tinggal sesaat lagi ia yang hidup sebatang kara tak punya baju baru, jajanan untuk tamu, bahkan beras untuk sarapan esok harinya.

UJI PUBLIK

Aku merasa sedih, di hari yang nyaris semua orang bergembira ria ternyata masih ada orang yang kekurangan seperti itu. Lalu aku bergegas pulang dan meminta izin bapak ibuku untuk memberikan zakat fitrah keluargaku kepada si nenek yang sudah tua renta dan hidup sebatang kara tersebut. Selanjutnya, kuantarkan zakat fitrah keluargaku berupa beras sebanyak 10 kilogram karena keluargaku terdiri dari bapak, ibu, aku, dan adik. Sontak, raut wajah nenek berseri. Ia memanjatkan syukur, masih ada orang yang mau membantunya.

RANGKUMAN

1. Membayar zakat fitrah berarti menunaikan rukun Islam yang ke tiga
2. Zakat fitrah adalah memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan/orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.
3. Hukum zakat fitrah adalah fardu 'ain bagi setiap orang Islam mulai lahir sampai sakaratul maut.
4. Di dalam al-Qur'an perintah zakat selalu di kaitkan dengan ibadah salat.
5. Waktu membayar zakat fitrah di mulai bulan Ramadhan sampai menjelang salat Idul Fitri.
6. Takaran atau ukuran zakat fitrah adalah satu sa' sama dengan 3,1 liter/2,5 kilogram
7. Tujuan zakat fitrah adalah untuk mensucikan jiwa
8. Badan yang mengelola zakat adalah BAZIS (Badan Amil Zakat Infak Sedekah)
9. Orang atau golongan penerima zakat fitrah
 - a. Fakir
 - b. Miskin
 - c. Amil
 - d. Muallaf
 - e. Riqab (budak muqathab)
 - f. Gharim
 - g. Sabilillah
 - h. Ibnu Sabil

UJI PUBLIK



I. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي إِنَّمَا الصَّدَقَتُ
لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (التوبة: ٦٠)

Sebutkan orang atau golongan penerima zakat fitrah yang sesuai ayat di atas!

2. Pak Kaban mempunyai keluarga yang terdiri dari istri dan 5 anak yang terdiri 3 laki-laki dan 2 perempuan, berapakah zakat fitrah yang harus dibayar keluarga pak Kaban!
3. Bu Ani pada tanggal 25 Ramadhan pergi beribadah Umrah. Dalam kesehariannya sering makan roti karena itu merupakan makanan pokok kota Makkah dengan bahan dasar gandum. Pada malam hari raya Idul Fitri Bu Ani masih berada di Makkah dan dia tahu harus membayar zakat fitrah. Bolehkah Bu Ani membayar zakat fitrah dengan tidak menggunakan beras? Jelaskan alasannya!
4. Rukun zakat fitrah harus kita penuhi karena rukun zakat fitrah merupakan sesuatu yang harus ada dan harus dilakukan jika tidak terpenuhi zakat fitrahnya tidak sah untuk itu sebutkan dan jelaskan yang menjadi rukun zakat fitrah!
5. Kakek Ahmad adalah pria sebatang kara yang sehari-harinya bekerja sebagai tukang becak. Sehingga kehidupan sehari-harinya kurang untuk makan dan kebutuhan lainnya dan beliau termasuk golongan fakir. Pada hari raya Idul Fitri kakek Ahmad mendapat beras 10 kilogram. Apakah kakek Ahmad berkewajiban membayar zakat fitrah? jelaskan alasannya!
6. Kalian kelas lima madrasah ibtidaiyah tentu setiap hari raya Idul Fitri pasti membayar zakat fitrah, tentu harus niat dulu bagaimana lafal niat zakat fitrah dalam bahasa Arab?
7. Pak Rafi baru masuk agama Islam imannya masih lemah dan belum banyak ilmu agamanya, pada waktu menjelang shalat Idul Fitri pak Rafi menerima zakat fitrah apakah pak Rafi boleh menerima zakat fitrah? jelaskan alasanmu!

8. Pak Kaban selalu bersyukur kepada Allah Swt, ia selalu membayar zakat fitrah tepat pada waktu wajib, akan tetapi pak Kaban setelah hari raya Idul Fitri selesai baru ingat belum niat zakat fitrah, bagaimana hukum zakat fitrah pak Kaban? jelaskan!
9. Pak Rahmad pada akhir bulan Ramadhan selalu membayar zakat fitrah untuk dirinya sendiri dan keluarganya, beras zakat fitrah sebagian diserahkan pada panitia zakat fitrah yang ada di kampungnya dan sebagian diberikan kepada tetangganya yang non Muslim bolehkah zakat fitrah di berikan kepada non Muslim? Jelaskan!
10. Ibu Fatimah mempunyai toko gula yang sangat laris dan terkenal di kampungnya, karena hari raya Idul Fitri sudah tiba maka ia berkewajiban membayar zakat fitrah, namun karena bu Fatimah mempunyai gula banyak membayar zakatnya diganti dengan gula, teh dan makanan kaleng bagaiman hukumnya zakat fitrah yang dilakukan bu Fatimah? jelaskan!

II. Tugas Proyek

- Bersama kakak kalian kelas VI buatlah panitia pengumpulan dan pembagian zakat fitrah di madrasahmu dengan bimbingan guru fikih kalian.
- Setelah terbentuk panitia coba bagi tugas sesuai dengan seksi di kepanitiaan. Buatlah daftar orang-orang yang berhak menerima zakat fitrah di kampungmu
- Buatlah laporan kegiatan panitia zakat fitrah di madrasahmu mulai pengumpulan sampai pembagian zakat fitrah di masyarakat di sekeliling madrasahmu



BAB II



UJI PUBLIK



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

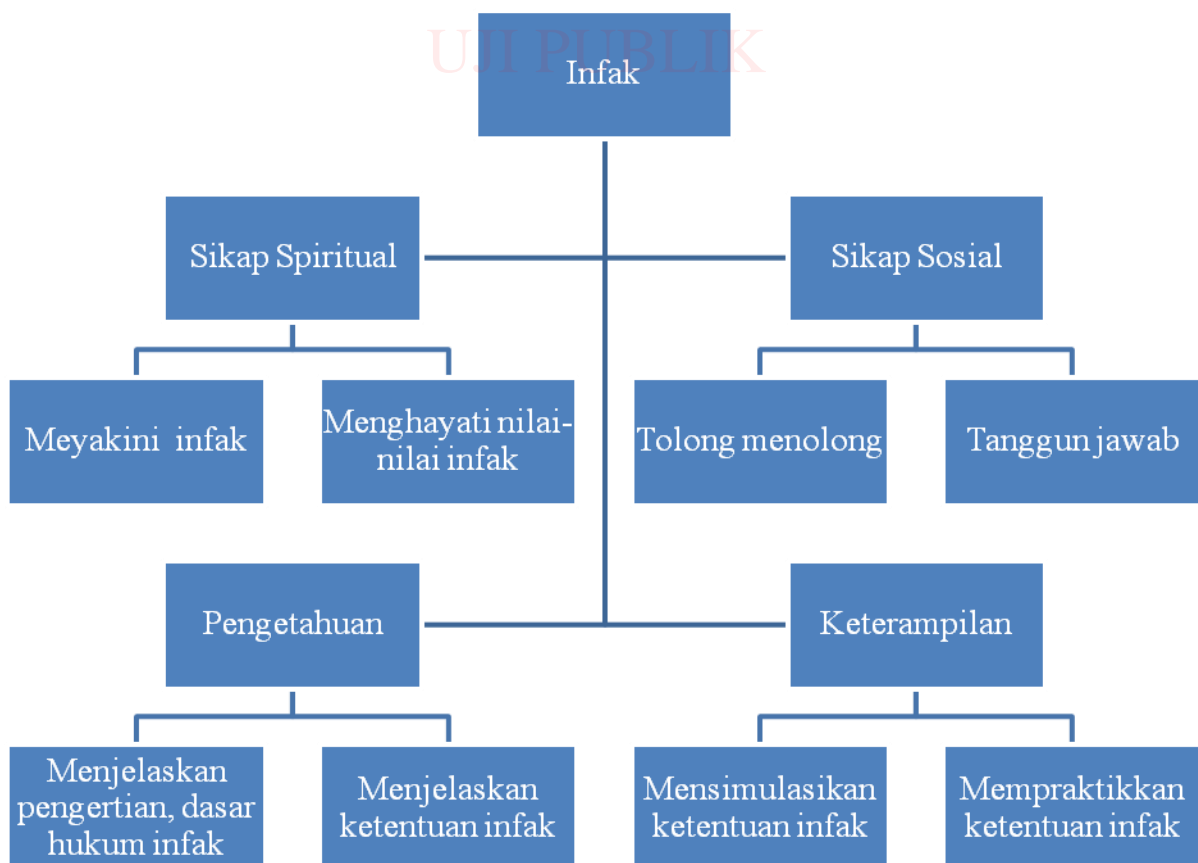
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
2.1 Menerima kebenaran perintah infak sebagai manifestasi rasa iman	2.2 Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	2.4 Menerapkan ketentuan infak	2.5 mempraktikkan memberikan infak

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi infak diharapkan peserta didik mampu:

- 1.2.1 Memiliki kesadaran infak sebagai perintah Allah
- 1.2.1 Meyakini kebenaran infak sebagai manifestasi rasa iman
- 2.2.2 Melaksanakan tugas individu dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2.3 Mendeskripsikan pengertian, dasar hukum infak dengan benar
- 3.2.3 Memahami tata cara infak
- 4.2.4 Mensimulasikan ketentuan infak dengan benar
- 4.2.4 Mempraktikkan ketentuan infak dalam kehidupan sehari-hari

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI

Kebutuhan gambar

Seorang bapak, ibu dan anak sedang memasukkan infak kekotak amal masjid atau kotak dana bantuan bencana alam

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Kegiatan apakah gambar di atas?
2. Siapa yang pernah melakukan seperti kegiatan di atas?
3. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
4. Diskusikan kegiatan gambar di atas dengan kelompok belajarmu!
5. Presentasikan hasil diskusi kegiatan mengamati gambar di atas!

Allah Swt. dalam memberikan rezeki kepada hambaNya tentu berbeda-beda, ada orang yang diberi lebih, ada pula yang kurang. Karena rezeki seorang hamba sudah ditakdirkan oleh Allah Swt, tapi manusia juga masih diberi kesempatan untuk berusaha seluas-luasnya.

Kita sering mendengar kata mutiara yang diambil dari mahfudhat *man jadda wajada* yang artinya barangsiapa yang sungguh-sungguh pasti berhasil, jika dilaksanakan dengan baik niscaya Allah Swt. akan memberikan hasil yang berupa harta benda maupun pahala. Dari kelebihan harta yang diberikan Allah kepada kita, sudah sewajarnya dapat digunakan untuk membantu saudara Muslim yang masih kekurangan, karena pada dasarnya manusia hidup itu harus saling membantu.

Allah memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam kebaikan dan melarang kita tolong menolong dalam hal kejelekan atau kemungkaran. Dalam Ajaran Islam

terdapat ibadah yang berkaitan dengan tolong menolong ini, yaitu infak. Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca, memahami, mengidentifikasi materi infak agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



A. PENGERTIAN INFAK

Pengertian infak tentu anak-anak pasti sering mendengar kata infak. Berikut akan diuraikan apakah yang dimaksud dengan infak?

1. Infak Menurut Bahasa

Kata infak berasal dari bahasa Arab yaitu *"nafaqa"* yang berarti membelanjakan atau menafkahkan.

2. Infak Menurut Istilah

Infak menurut istilah syariat Islam adalah menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang diridhai Allah Swt.

B. DASAR /DALIL INFAK

Dasar atau dalil infak di dalam al-Qur'a dan al-Hadis banyak diterangkan tentang infak, karena infak adalah perbuatan yang mulia dan diperintahkan oleh Allah Swt. Untuk itu mari kita pelajari bersama dasar hukum infak yang diambil dari al-Qur'an dan Hadis.

1. Al-Qur'an

Allah Swt. berfirman dalam surah Ali 'Imran ayat 92 yang berbunyi:

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ (ال عمران: ٩٢)

Artinya:

"Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui." (Q.S Ali Imran [3]: 92)

2. Hadis

Dalam hadis juga disebutkan tentang keutamaan memberi daripada menerima atau tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah:

أَنْفَقْ يَا ابْنَ آدَمَ يُنْفِقُ عَلَيْكَ (رواه مسلم)

Artinya:

Berinfaklah wahai anak adam maka engkau akan di balas (H.R. Muslim)



Menghayati, memahami dan mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum infak dengan benar.

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian infak!
- Carilah ayat dan hadis tentang dasar hukum infak kemudian tulis dan hafalkan



C. KETENTUAN INFAK

1. Hukum infak

Hukum memberikan infak Allah Swt. menganjurkan agar yang kita berikan kepada orang lain merupakan sesuatu yang baik. Di sinilah kunci kebaikan dan kualitas iman seseorang. Untuk mengetahui lebih jelas hukum infak ada baiknya kita pelajari macam-macam hukum infak. Adapun macam-macam hukum infak sebagai berikut:

a. Infak wajib

Infak wajib berarti hukumnya wajib untuk mengeluarkannya seperti:

1) Membayar zakat

- 2) Membayar mahar pengantin
 - 3) Menafkahi istri
 - 4) Menafkahi istri yang di talak dan masih dalam waktu iddah
- b. Infak sunah
- Infak sunah berarti hukumnya sunah untuk mengeluarkannya seperti:
- 1) Infak untuk perjuangan di jalan Allah
 - 2) Infak untuk kepentingan umum
 - 3) Infak untuk menolong musibah
 - 4) Dan lain-lain
- c. Infak mubah
- Infak mubah berarti hukumnya mubah untuk mengeluarkannya seperti:
- 1) hadiah
 - 2) hibah
 - 3) Dan lain-lain
- d. Infak Haram
- Infak haram berarti hukumnya haram untuk mengeluarkannya seperti:
- 1) Infaknya orang non Muslim untuk menghalangi syiar Islam
 - 2) Infak bukan karena Allah

2. Rukun Infak

Infak harus memenuhi rukun-rukun tertentu yaitu sebagai berikut:

- a. Pemberi infak (*munfiq*)
- b. Penerima infak (*munfaq lahu*)
- c. Penerima infak
- d. Penerima infak

Kebutuhan Gambar:

Seseorang menemui panitia pembangunan masjid, dan menyerahkan dana 10 juta rupiah sebagai infak

3. Syarat infak

- a. Syarat infak untuk *munfiq*
 - 1) Orang yang memiliki harta berlebih
 - 2) Ikhlas karena Allah Swt
 - 3) Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan
 - 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya.
- b. Syarat barang yang diinfakan
 - 1) Harta yang boleh ditasarufkan
 - 2) Terpilih
 - 3) Harta yang diperjualbelikan
 - 4) Orang yang sah pemiliknya
 - 5) Sah menerimanya
 - 6) Tanpa adanya pengganti

D. TATA CARA INFAK

Tata cara infak tentunya harus sesuai dengan ketentuan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. baik untuk pemberi infak maupun penerima infak. Karena infak merupakan perbuatan yang terpuji dan banyak keutamaannya. Sedangkan infak yang sangat bermanfaat dan mempunyai manfaat terus menerus adalah amal jariah yang berupa tanah atau bangunan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum seperti: madrasah atau sekolah, masjid/ mushala, rumah sakit dan jalan serta kepentingan lain di jalan Allah swt. Maka dalam penyampaian dan penerimaannya harus jelas, tepat tidak salah, untuk itu mari kita pelajari dengan baik tata cara berinjak dengan benar.

1. Golongan Penerima infak

Keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta yang berupa infak sebaiknya diurutkan sebagaimana urutan prioritas sesuai dengan perintah Allah Swt. dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 215 adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua
- b. Saudara terdekat/Keluarga
- c. Anak-anak yatim
- d. Fakir miskin
- e. Orang yang sedang perjalanan (musafir)

2. Golongan yang Tidak Berhak Menerima Infak

Sedangkan golongan yang tidak berhak menerima infak adalah sebagai berikut:

- a. Orang kaya
- b. Orang yang masih mampu bekerja
- c. Pembangunan fasilitas umum yang sudah mewah
- d. Penjahat aktif (belum bertobat)



Menghayati, menganalisis, mengomunikasikan hukum dan ketentuan infak dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah hukum, syarat rukun infak kemudian tulis dan tempelkan pada papan pemajangan di kelasmu
- Carilah penjelasan tentang orang yang menerima dan orang yang tidak boleh menerima infak diskusikan! kemudian presentasikan di depan kelasmu

Hati-hati !

- Orang yang menyimpan hartanya dan tidak menafkahkan di jalan Allah akan mendapat siksaan yang pedih (Q.S..at-Taubah: 34)
- Tidak ada tempat bagi orang bakhil dan kikir kecuali di neraka

Refleksi

Kisah Sahabat Umar bin Khathab Ra.

Dalam kitab *Fadilah Amal* diceritakan, Sahabat Umar Ra. berkata, "Suatu ketika, Baginda Rasulullah Saw. menyuruh kami agar berinfaq di jalan Allah Swt. Ketika itu aku sedang punya banyak harta. Aku berkata dalam hati, selama ini Abu Bakar Ra. selalu

mengalahkan aku dalam berinfaq, karena saat ini aku memiliki banyak harta. Aku pun pulang dengan gembira kemudian aku membagi hartaku menjadi dua bagian. Aku meninggalkan separuh bagian untuk keluarga dan separuh bagian aku serahkan kepada Rasulullah Saw. untuk infak”.

Baginda Rasulullah Saw. bertanya ”Wahai Umar, adakah yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?” Aku menjawab, ”ada ya Rasulullah” Beliau bertanya lagi, ”Berapakah yang kamu tinggalkan?” Aku menjawab ” Aku tinggalkan untuk mereka separuh dari hartaku”

Kemudian datanglah sayyidina Abu Bakar *Ra.* dengan membawa seluruh hartanya. Baginda Rasulullah Saw. bertanya kepadanya ” Hai Abu Bakar, apa yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?” Sayyidina Abu Bakar *Ra.* menjawab ” Aku tinggalkan untuk mereka Allah Swt. dan RasulNya”.(Aku tinggalkan berkah rida dari Allah Swt. dan Rasul-Nya). Syaidina Umar *Ra.* berkata, ”Aku tidak akan pernah dapat mengalahkan Abu Bakar *Ra.*

UJI PUBLIK

RANGKUMAN

1. Infak menurut bahasa artinya membelanjakan atau menafkahkan
2. infak istilah syariat Islam menafkahkan atau membelanjakan sebagian harta benda yang dimiliki di jalan yang di ridhoi Allah Swt.
3. Hukum memberikan infak adalah sunah muakad
4. Rukun infak ada empat yaitu
 - a. *Munfiq* (orang yang memberi infak)
 - b. *Munfaq lahu* (orang yang menerima infak)
 - c. Barang yang diinfakkan
 - d. Ijab dan qabul
5. Macam-macam hukum infak sebagai berikut:
 - a. Infak wajib
 - b. Infak sunah
 - c. Infak mubah
 - d. Infak Haram
6. Syarat infak untuk *munfiq*
 - a. Orang yang memiliki harta berlebih
 - b. Ikhlas karena Allah Swt
 - c. Tidak menyebut-nyebut infak yang telah diberikan
 - d. Tidak menyakiti orang yang menerimanya.
7. Syarat barang yang diinfakkan
 - a. Harta yang boleh ditasarufkan
 - b. Terpilih
 - c. Harta yang dapat diperjual belikan
 - d. Orang yang sah pemiliknya
 - e. Sah menerimanya
 - f. Tanpa adanya pengganti



I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Perhatikan Q.S. Ali Imran ayat 92 di bawah ini

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Jelaskan maksud dari ayat di atas!

2. Pak Kaban saudagar kaya raya di desanya, beliau juga dermawan selalu memberikan sumbangan infak yang datang ke rumahnya. Bagaimana menurut penilaianmu perbuatan pak Kaban? Jelaskan alasanmu!
3. Pak Adi seorang pengusaha kaya mengantarkan sebagian hartanya untuk anak yatim yang ada di desanya melalui santunan anak yatim, setiap kali acara santunan selalu di isi dengan rebana, tari-tarian dan lomba bolehkah dana acara diambilkan dari sumbangan infak pak Adi? Jelaskan alasanmu!
4. Kas masjid adalah hasil infak dari masyarakat umum, pada suatu hari pengurus masjid akan mengadakan ziarah walisongo, karena biaya kurang kemudian di ambilkan kas masjid bolehkah ziarah pengurus masjid diambilkan dari kas masjid? Jelaskan alasanmu!
5. Perhatikan hadis di bawah ini dan terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

أَنْفِقْ يَا ابْنَ آدَمَ يُنْفِقْ عَلَيْكَ (رواه مسلم)

6. Warung makan Bu Fatma sangat laris karena masakannya enak, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. setiap hari Jum'at bu Fatma menyumbang uang untuk kegiatan pengajian di masjid dekat rumahnya bagaiman penilaianmu terhadap perbuatan yang dilakukan bu Fatma? Jelaskan alasanmu!
7. Berinfak harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam ilmu fikih. Jelaskan syarat bagi pemberi infak dan barang yang diinfakkan!
8. Dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 215 menerangkan kelompok orang yang menerima infak ada lima coba sebutkan dan urutkan sesuai dengan perintah Allah Swt!
9. Pak Rosyid memberikan sebagian hartanya untuk pembangunan masjid melalui lembaga LAZIS, yang mengumpulkan maupun menyalurkan zakat, infak, sedekah

yang ada di daerahnya namun karena sibuk pak Rosyid menyampaikan langsung ke masjid bagaimana pendapatmu sikap pak Rosyid jelaskan!

10. Dalam ilmu fikih penyaluran infak juga diatur, maka penyalurannya harus tepat dan jangan sampai salah pada golongan orang yang tidak menerima infak coba sebutkan golongan orang yang tidak menerima infak!

II. Tugas

- Praktikkan infak di lingkungan sekitarmu, lalu ceritakan di depan kelas alasan bahwa infakmu memang sudah benar kepada yang berhak
- Diskusikan dengan teman-temanmu, apakah menyumbangkan harta untuk penyediaan fasilitas internet di sebuah taman kota termasuk kategori infak?

UJI PUBLIK



BAB III





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.3 Menerima kebenaran perintah sedekah sebagai perintah Allah	2.3 Menjalankan sikap peduli dan empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	3.3 Menerapkan ketentuan sedekah	4.3 mempraktikkan memberikan sedekah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi sedekah diharapkan peserta didik mampu:

- 1.3.1 Memiliki kesadaran tentang perintah Allah
- 1.3.1 Meyakini nilai-nilai sedekah
- 2.3.2 Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
- 2.3.2 Menunjukkan perilaku empati dalam menaati perintah Allah
- 3.3.3 Menjelaskan pengertian, dasar hukum sedekah
- 3.3.3 Menganalisis tentang ketentuan sedekah dengan benar
- 4.3.4 Mensimulasikan ketentuan sedekah dengan benar
- 4.3.4 Mempraktikkan ketentuan sedekah dengan benar





AYO AMATI

Kebutuhan gambar:

Seorang dermawan bagi-bagi uang saku kepada anak-anak atau semisalnya sebagai bentuk sedekah

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dan jawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Gambar apakah di atas?
2. Siapa yang pernah melakukan seperti gambar di atas?
3. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Apa kesimpulan gambar di atas!

Baiklah anak-anak sedekah adalah perbuatan yang terpuji, mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah Saw. juga diperintahkan oleh Allah Swt. untuk senantiasa dilaksanakan oleh hambaNya yang beriman. Karena orang yang bersedekah akan mendapat pahala dari Allah Swt.

Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca, belajar memahami materi di bawah ini agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



AYO MEMBACA

A. Pengertian Sedekah

1. Menurut bahasa

Anak-anak tentu sering mendengar apa itu sedekah. Sedangkan kata sedekah berasal dari kata Arab yaitu *"sadaqah"* yang berarti pemberian atau derma.

2. Menurut istilah

Sedangkan menurut Istilah syariat Islam sedekah adalah memberikan bantuan atau pertolongan berupa barang/ harta atau lainnya tanpa mengharap imbalan dari orang lain dan hanya mengharap ridla Allah Swt.

B. Dasar /Dalil Sedekah

Banyak dasar atau dalil dalam al-Qur'an dan al-Hadis yang menerangkan tentang sedekah di antaranya adalah:

1. Al –Qur'an

- a. Surah al-Baqarah ayat 177 dan ayat 264
- b. Surah Yusuf ayat 88

Allah Swt. berfirman dalam surah Yusuf ayat 88 yang berbunyi:

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya

“Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberikan balasan kepada orang-orang yang bersedekah” (Q.S. Yusuf: 88)

2. Al –Hadis

- a. Dalam hadist Nabi Muhammad Saw. yang diriwayatkan Imam at-Tirmidzi:

إِنَّ الصَّدَقَةَ لِتُطْفِئَ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ عَنْ مِيتَةِ السُّوءِ

Artinya:

“Sesungguhnya sedekah itu dapat memadamkan murka Tuhan dan menghindarkan diri dari mati su'ul khatimah” (HR at-Tirmidzi)

- b. Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

(رواه مسلم)

:Artinya

Apabila anak Adam (manusia) telah meninggal dunia maka terputuslah semua amalannya kecuali tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak yang saleh untuk orang tuanya. (H.R. Muslim)



Menghayati, memahami pengertian dan dasar hukum sedekah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum sedekah!
- Carilah ayat dan hadis tentang dasar hukum sedekah kemudian tulis dan hafalkan



UJI PUBLIK

C. Ketentuan Sedekah

1. Hukum Sedekah

Hukum sedekah adalah sunah muakad yang berarti sunah yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad Saw. dan sangat penting. Namun begitu, sedekah pada kondisi tertentu bisa berubah menjadi hukum wajib. Misalnya ada seorang tua renta sudah tidak bekerja tidak punya anak, saudara dekat, ia sangat membutuhkan bantuan makanan kepada kita memohon sedekah. Keadaan orang tersebut sangat kritis, jika tidak diberi makan nyawanya menjadi terancam. Sementara pada waktu itu kita mempunyai makanan yang dibutuhkan orang tersebut, sehingga kalau kita tidak memberinya menjadi berdosa.

2. Rukun dan Syarat Sedekah

Rukun sedekah dan syaratnya adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang memberi sedekah syaratnya orang yang memiliki barang berhak mentasarufkannya
 - b. Orang yang diberi sedekah syaratnya berhak memilikinya
 - c. Barang atau lainnya yang diberikan syaratnya barang tersebut dapat dijual
 - d. Ijab dan qabul syaratnya sama bisa menerima ijab dan qabul
3. **Macam-Macam Sedekah**
- Berikut adalah macam-macam sedekah
- a. Sedekah wajib yaitu sedekah dalam bentuk zakat
 - b. Sedekah sunah yaitu sedekah yang biasa kita lakukan
 - c. Sedekah sunah muakad yaitu sedekah yang berbentuk wakaf dan amal jariyah
 - d. Sedekah mubah yaitu sedekah yang berbentuk hadiah dan hibah
4. **Bentuk Sedekah**
- Bentuk-bentuk sedekah adalah sebagai berikut:
- a. Sedekah harta seperti memberikan uang, makanan, pakaian, dan barang yang berguna kepada pengemis, kurban bencana, orang kena musibah dan lain-lain
 - b. Sedekah sikap perbuatan seperti tersenyum, menyambut tamu dengan baik, menyingkirkan penghalang jalan dan lain-lain
 - c. Sedekah lisan seperti berbicara sopan, mengucapkan salam, mengucapkan kalimah-kalimah tayibah
 - d. Sedekah fikiran seperti mengajari kebaikan, mengarahkan menuju kebaikan, berbagi ilmu dan lain-lain
 - e. Sedekah tenaga seperti membantu membangun madrasah, pondok pesantren, masjid, musalla, jalan dengan tenaga dan lain-lain

D. Tata Cara Memberikan Sedekah

Kebutuhan gambar:

**Foto atau ilustrasi
sesuai keterangan di
samping kanan**

Ada dua remaja bernama Arif dan Jony sedang berjalan dengan santai di sebelah kanan jalan ada seorang pengemis dengan membuka topinya. Arif merogoh sakunya dan memberikan uang sedangkan Jony cuek dak mau kasih bagaimana menurutmu sikap Arif dan Jony

Keutamaan dalam memberikan suatu barang atau harta yang berupa sedekah sebaiknya diurutkan sebagaimana urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Keluarga terdekat
- b. Saudara terdekat
- c. Anak-anak yatim
- d. Tetangga yang dekat dan jauh
- e. Sahabat atau teman
- f. Ibnu Sabil dan lain-lain

Perintah Allah dan Nabi Muhammad dalam ajaran agama Islam untuk bersedekah adalah bersifat umum, siapa pun boleh melakukan. Tetapi agar lebih jelas orang-orang yang diperintahkan untuk bersedekah adalah:

- 1) Orang yang memiliki harta berlebih
- 2) Ikhlas karena Allah Swt
- 3) Tidak menyebut-nyebut sedekah/ infak yang telah diperbuat
- 4) Tidak menyakiti orang yang menerimanya.



Menganalisis, mengomunikasikan, mempraktikkan ketentuan dan tata cara sedekah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah syarat, rukun dan macam sedekah tulis di buku tugasmu
- Praktikkan bersedekah di madrasah dengan berbagi makanan di kelas
- Praktikkan bersedekah sesuatu kepada orang lain walaupun berupa senyum dan bertutur kata yang sopan

Hati-hati !

- Pahala sedekah hilang lenyap tanpa bekas kalau di ungkit-ungkit dan menyakiti penerimanya
- Hukumnya haram bersedekah dengan barang haram

Refleksi

Kisah Tamu Yang Kelaparan

Mereka lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada kepentingan keluarganya. Allah kagum dengan perbuatan mereka, betapa anak-anak, istri dan keluarganya sangat membutuhkan makanan itu, demi menghormati tamu-tamu Rasulullah Saw. direlakan dirinya, anak-anak, istri dan keluarganya kelaparan demi menyenangkan orang lain.

Kisahnya pada suatu hari ada seorang laki-laki datang ke rumah Rasulullah Saw. Tamu itu berkata kepada Rasulullah Saw. ” Wahai Rasul, aku datang kepadamu dalam keadaan lapar dan lemas.

Rasulullah Saw. bukanlah seorang utusan bergelimang harta sekalipun beliau menduduki jabatan yang tinggi di Madinah. Rasulullah Saw. mendatangi istrinya untuk mencari sesuatu untuk di berikan kepada peminta-minta yang kelaparan.

Salah satu istri beliau yang dikunjungi berkata ” wahai Rasul, di rumah tidak ada secuil makanan, hanya ada minuman. Kemudian Rasulullah Saw. keluar mendatangi istri yang lain untuk mendapatkan secuil makanan. Namun jawaban masing-masing istri beliau sama dengan jawaban istrinya yang di datangi pertama.

Setelah itu Rasulullah Saw. keluar menemui para sahabat dan bertanya ” *siapakah yang bisa menjamu tamu ini, pasti Allah akan merahmatinya*”. Di antara para sahabat itu ada seorang sahabat dari Anshor, dia berkata begini ” ya Rasulullah, akulah yang menjamu tamu tuan”

Kemudian tamu itu dibawa ke rumahnya, sesampai di rumah sahabat anshor berkata pada istrinya ” adakah makanan untuk tamu Rasulullah Saw. ini” istrinya menjawab ” secuilpun tidak ada makanan untuk persiapan kita sendiri, kecuali ada beberapa makanan untuk anak-anak kita.

Lelaki anshor berkata ” tidurkan anak-anak kita lalu siapkan makanan untuk tamu yang hanya cukup untuk tamunya. Jika makanan sudah siap dimakan matikan lampu dan aku akan berpura-pura makan bersamanya”

Akibat menjamu tamu Rasulullah sahabat anshor, istri dan anak-anaknya semalam tidak makan karena sudah dihidangkan pada tamunya. Kemudian sahabat anshor datang ke rumah Rasulullah, dan Rasulullah Saw. tersenyum.

Kisah teladan yang diambil dari buku The Fact History, Keajaiban Sedekah hal 89-90

Kesimpulan

1. Sedekah adalah memberikan bantuan atau pertolongan berupa barang/ harta atau lainnya hanya mengharap Ridla Allah Swt.
2. Hukum sedekah adalah sunah muakad
3. Sedekah sifatnya lebih umum (luas)
4. Bentuk sedekah tidak hanya harta namun bisa juga tenaga, jasa, pikiran, dan sikap.
5. Penerima sedekah tidak hanya untuk kepentingan agama namun siapa saja perorangan maupun umum.
6. Macam-Macam Sedekah
 - a. Sedekah wajib yaitu sedekah dalam bentuk zakat
 - b. Sedekah sunah yaitu sedekah yang biasa kita lakukan
 - c. Sedekah sunah muakad yaitu sedekah yang berbentuk wakaf dan amal jariyah
 - d. Sedekah mubah yaitu sedekah yang berbentuk hadiah dan hibah



UJI KOMPETENSI

UJI PUBLIK

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Perhatikan Hadis yang diriwayatkan Imam at-Tirmidzi di bawah ini!

إِنَّ الصَّدَقَةَ لَتُطْفِئُ غَضَبَ الرَّبِّ وَتَدْفَعُ عَنْ مِثَّةِ السُّوءِ

Terjemahkan ke bahasa Indonesia Hadis di atas!

2. Teman sebangku Arif bernama Ronaldo pada suatu hari Ronaldo kehilangan uang sakunya sehingga tidak bisa beli jajan di kantin. Pada hari itu juga Arif di kasih uang saku ayahnya 3x lipat dari biasanya melihat teman sebangkunya yang non Muslim itu merasa iba, sehingga ia memberikan sebagiannya dengan niatan sedekah untuk membantu Ronaldo bolehkah bersedekah dengan orang non Muslim? Berikan alasan!
3. Rony seorang yang termasuk kaya di desanya tapi bakhil untuk membantu kegiatan pengajian tapi kalau kegiatan keramaian dangdutan dan lainnya sangat semangat. Suatu ketika pak Rt minta tolong pak Rony untuk mengangkat pohon yang roboh menghalangi jalan. Apakah sikap pak Rony mengangkat pohon yang di jalan termasuk sedekah? Jelaskan alasanmu!

4. Pak Kaban setiap bertemu orang selalu berjabat tangan dan senyum serta mengucapkan salam, bagaimana pendapatmu tentang sikap pak Kaban coba jelaskan pendapatmu!
5. Arif ingin bersedekah kepada sesamanya. Namun, Arif tidak memiliki kelebihan harta yang bisa disedekahkan. Dapatkah Arif bersedekah selain harta? Bagaimana caranya? Jelaskan!
6. Bu Maflih mempunyai toko roti sangat laris karena rotinya enak, sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. setiap hari Jum'at bu Maflih membagi-bagikan roti untuk anak-anak panti asuhan yang ada di daerahnya dan membagi-bagikan pada tukang becak yang mangkal di depan tokonya, bagaimana penilaianmu terhadap sikap bu Maflih? Jelaskan!
7. Perhatikan Hadis di bawah ini!

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

(رواه مسلم) jelaskan isi Hadis di atas!
8. Perintah Allah dan Nabi Muhammad dalam ajaran agama Islam untuk bersedekah adalah bersifat umum, siapa pun boleh melakukan. Agar kalian lebih jelas coba jelaskan orang-orang yang diperintahkan untuk bersedekah!
9. Islam memudahkan syariat yang harus dilaksanakan oleh umatnya termasuk tata cara dalam menyampaikan sedekah boleh lewat lembaga LAZIS juga boleh di sampaikan sendiri secara langsung, urutan prioritas dalam pembagian sedekah, coba sebutkan secara urut pemberian sedekah kepada golongan penerima!
10. Pak Rahmad memberi sedekah kepada tetangganya yang membutuhkan. Pak Rahmad melakukan hal tersebut semata-mata karena Allah Swt. dan tidak mengharapkan imbalan apa pun. Bagaimana menurutmu sikap pak Rahmad? Jelaskan!

II. TugasKelompok

- Coba diskusikan dengan teman-temanmu di kelas bagaimanakah sikapmu apabila mendapatkan permintaan sedekah untuk membantu musibah bencana alam dari daerah yang kena musibah dll.
- Ceritakan pengalaman zakat, infak, dan sedekah yang pernah kalian lakukan!



BAB IV



BAB IV



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
2 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	4 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	5 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.4.Menerima nilai –nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah	2.4 Menjalankan sikap peduli dan kasih sayang terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari	II.4 Menganalisis ketentuan, zakat fitrah, infak dan sedekah	4.6 Mengomunikasikan zakat fitrah, infak dan sedekah

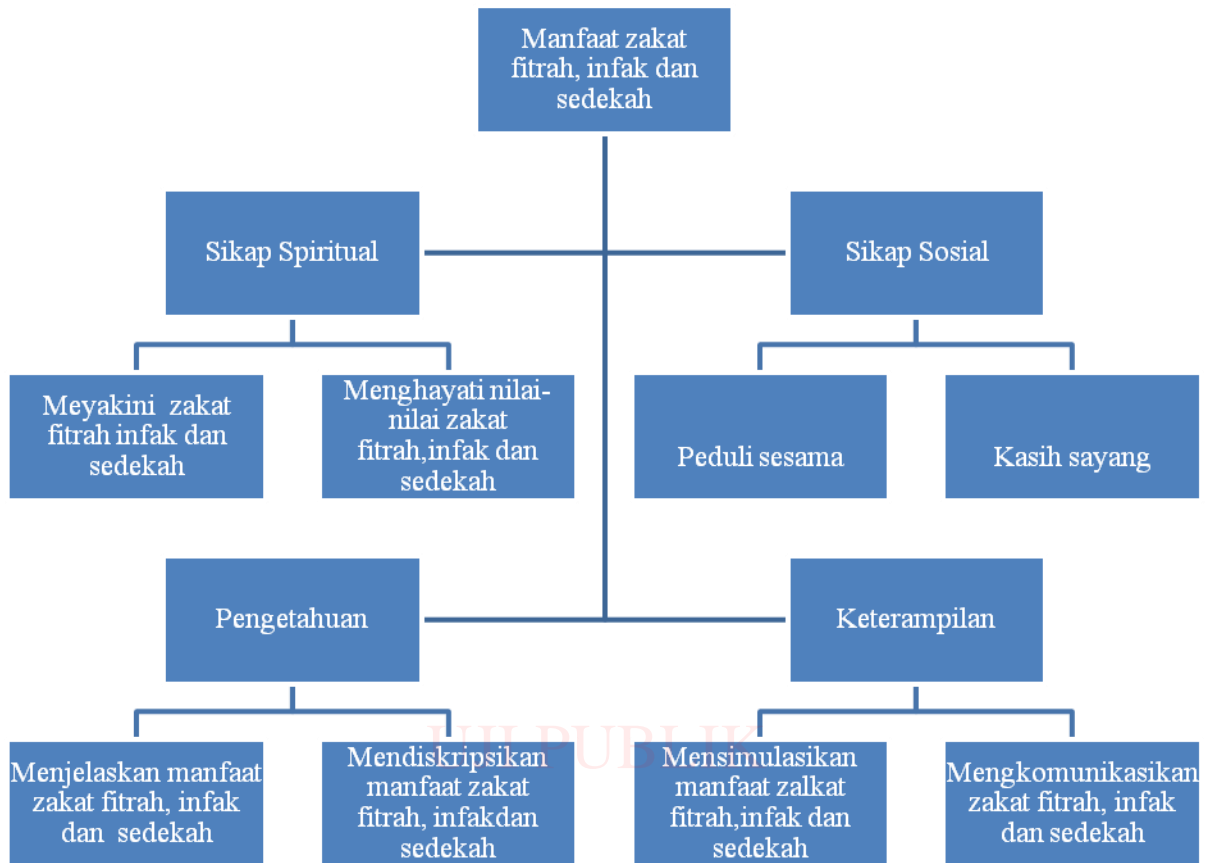
INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah diharapkan peserta didik mampu:

- 1.4.1 Menerima nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah
- 1.4.1 Mendukung nilai-nilai yang terkandung dalam zakat fitrah, infak dan sedekah
- 2.4.2 Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
- 2.4.2 Menunjukkan perilaku kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari
- 3.4.3 Menjelaskan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah
- 3.4.3 Mendeskripsikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah
- 4.4.4 Mengomunikasikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah
- 4.1.2 Mempresentasikan manfaat zakat fitrah, infak dan sedekah

UJI PUBLIK

PETA KOMPETENSI



AYO AMATI

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi pak haji dan bu haji memberikan uang dan bingkisan kepada fakir miskin dan anak laki-laki dan perempuan di panti asuhan

Setelah kalian mengamati Gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Gambar apakah di atas?
2. Siapa yang pernah melakukan seperti gambar di atas?
3. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Apa kesimpulan gambar di atas!

Membayar zakat fitrah, infak, sedekah merupakan kewajiban setiap kaum Muslim. Maka perlu kita mengetahui manfaat atau hikmah zakat fitrah, infak, sedekah. Ternyata pelaksanaan membayar zakat fitrah, infak, sedekah yang kita lakukan setiap tahun, bulan, pekan, hari bahkan setiap saat mempunyai dampak positif baik orang yang memberi zakat fitrah, infak, sedekah maupun orang yang menerima zakat fitrah, infak, sedekah bahkan bagi masyarakat umum lainnya.

Untuk lebih jelasnya mari kita semua membaca belajar dan berlatih memahami materi ini agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



UJI PUBLIK

A. HIKMAH ZAKAT FITRAH, INFAK DAN SEDEKAH

1. Manfaat Membayar Zakat Fitrah

Manfaat utama zakat fitrah adalah membersihkan jiwa seperti dalam Hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dari Ibnu Abbas sebagai berikut:

فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ وَطُعْمَةً لِلْمَسْكِينِ، فَمَنْ آذَاهَا قَبْلَ الصَّلَاةِ فَبَيَّ زَكَاةً مَقْبُولَةً وَمَنْ آذَاهَا بَعْدَ الصَّلَاةِ فَبَيَّ صَدَقَةً مِنَ الصَّدَقَاتِ (رواه أبو داود وابن ماجه)

Artinya:

Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fitrah untuk membersihkan orang yang berpuasa dari hal-hal yang tidak bermanfaat, kata-kata kotor, dan memberi makan orang-orang miskin. Barangsiapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, zakatnya

diterima, dan barangsiapa yang mengeluarkannya setelah shalat idul fitri, hal itu merupakan salah satu dari sedekah (Hadits Riwayat Abu Dawud dari Ibnu Abbas)

Manfaat zakat fitrah di antaranya sebagai berikut:

- a. Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan makhluk Allah serta masyarakat.
- b. Membersihkan dari sifat kikir dan akhlak yang tercela
- c. Mendidik diri menjadi sifat pemurah dan akhlak terpuji
- d. Sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat kekayaan yang diberikan.
- e. Tidak syak/ragu lagi bahwa berterima kasih yang diperlihatkan oleh yang di beri kepada yang memberi adalah suatu kewajiban.
- f. Guna menjaga kejahatan yang timbul dari si miskin yang susah
- g. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta – mencintai sesama antara si kaya dengan si miskin

2. Manfaat Infak

Membayar infak merupakan perintah Allah Swt. dan perintah Rasulullah Saw. juga merupakan perbuatan sunah muakad. Infak bersifat khusus karena harta yang dibayarkan hanya untuk kepentingan keagamaan misalnya untuk kepentingan masjid, musalla, tujuannya untuk syiar agama Islam. Pahala berinjak dilipatgandakan sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ
وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٦١)

Artinya:

Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah Swt, seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji, Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Megetahui. (Q.S.al-Baqarah:261)

Adapun manfaat infak yaitu:

- a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena infak merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
- b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak dan sedekah
- c. Memanjangkan usia manusia
- d. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
- e. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya
- f. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam
- g. Dapat mempererat ukhuwah islamiyah

3. Hikmah dan Manfaat Memberikan Sedekah

Bersedekah adalah perbuatan yang penuh dengan faedah bagi orang yang melaksanakan dan orang yang menerimanya serta masyarakat umum.

Perhatikan Hadis Rasulullah Saw. yang menjelaskan bahwa Malaikat selalu mendoakan kepada orang-orang yang suka bersedekah:

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْقًا وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُتْسِئًا تَلَقًّا (وراه مسام)

Artinya:

Tiada suatu haripun di mana hamba bangun pagi-paginya, kecuali dua Malaikat turun ke bumi, lalu salah satu akan berdoa, ” Ya Allah berilah gantinya kepada orang-orang yang suka bersedekah” sementara yang satu berdoa: ” Ya Allah datangkanlah kerusakan pada orang-orang yang bakhil. ” (H.R. Muslim dan abu Hurairah: 1678)

Sedekah tidak jauh berbeda pengertian maupun manfaatnya. Adapaun manfaatnya yaitu:

- a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena sedekah merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
- b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah
- c. Menghidupkan sifat dermawan
- d. Memanjangkan umur atau usia
- e. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
- f. Menambah keberkahan harta yang dimiliki

- g. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan
- h. Menambah tabungan pahala
- i. Sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat dari Allah Swt.

B. MENGAMALKAN PERINTAH ZAKAT FITRAH, INFAK DAN SEDEKAH

Dalam melaksanakan perintah Allah tentu harus mengetahui dasar hukumnya yang jelas baik sumber utamanya yaitu al-Qur'an maupun al-Hadis tentu juga dasar hukum yang lain misalnya Ijma' dan Qiyas para ulama'. Selain itu kita harus mengetahui hukumnya dengan jelas sehingga kita bisa melaksanakan zakat fitrah, infak, sedekah dengan benar.

Hukum zakat fitrah adalah fardu 'ain berarti jika kita melakukan akan mendapatkan pahala dari Allah Swt, jika tidak membayar zakat fitrah berarti mendapat dosa. Sedangkan hukum Infak dan sedekah ada yang wajib juga ada sunah kalau yang hukumnya wajib harus di bayarkan seperti zakat fitrah, akan tetapi kalau hukumnya sunah boleh dilakukan juga boleh tidak namun lebih baik dilakukan karena membayar infak dan sedekah mendapat pahala dari Allah Swt. dan apabila tidak melaksanakan tidak mendapat dosa.

Karena zakat fitrah, infak dan sedekah itu sangat dibutuhkan oleh orang yang kurang mampu, masyarakat dan lembaga pendidikan serta lembaga kemasyarakatan untuk mensyiarkan dakwah Islam. Maka umat Islam diperintahkan untuk senantiasa melaksanakan perintah Allah tentang zakat fitrah, infak, dan sedekah. Sehingga umat Islam yang kurang mampu akan tertolong oleh saudaranya sesama Muslim dan perjuangan mensyiarkan dakwah Islam tetap berjalan dengan lancar dan sukses. Oleh karena itu untuk mencapai kesempurnaan dalam menjalankan perintah Allah Swt. perlu adanya pengelolaan zakat, infak, sedekah yang benar juga.

Lembaga pengelola zakat fitrah, infak, sedekah sudah ada di mana-mana. Sekarang kita bahas mengenai bagaimana cara memberikan zakat fitrah, infak, sedekah itu? kita berikan sendiri kepada yang berhak menerimanya, atau kita berikan kepada panitia di masjid, musalla/langgar, madrasah yang menyelenggarakan pengumpulan zakat fitrah, infak, sedekah atau kita berikan kepada lembaga penerima zakat seperti Badan Amil Zakat dan Sedekah (BAZIS) Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) atau lembaga yang lainnya.

Di lembaga-lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat fitrah, infak, sedekah ini dengan lembaga atau kepanitiannya, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Irsyad dan lain-lain.

Tetapi kalau kita berkeinginan untuk membagikan sendiri zakat fitrah, infak, sedekah kita langsung kepada yang berhak tentu juga diperkenankan dengan catatan harus betul-betul dijaga keadilan, keamanan agar tidak terjadi perebutan atau antrian yang dapat merugikan umat Islam sendiri.

Aktivitas Peserta Didik

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi panitia pembangunan ,
masjid, madrasah dan jalan menerima bantuan
dari masyarakat

UJI PUBLIK

Gambar 4.1 (Sumber: Beritagar.com)

Diskusikan dengan teman kelompok belajarmu gambar di atas ini kegiatan apakah ini, kemudian jelaskan manfaat kegiatan gambar di atas

C. MENGHARGAI ORANG ZAKAT FITRAH, INFAK DAN SEDEKAH

Tujuan dari zakat fitrah, infak, sedekah di jelaskan dalam al-Qura'an dan al-Hadis Nabi Muhammad Saw. di antaranya adalah memenuhi kebutuhan orang-orang kurang mampu dan lembaga kemasyarakatan serta lembaga keagamaan. Tujuan utama dari zakat fitrah, infak, sedekah adalah untuk membersihkan jiwa dan harta. Sudah dibicarakan di atas masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang dapat diberikan dari ibadah zakat fitrah, infak, sedekah ini. Kapan harus diberikan dan kepada siapa zakat fitrah, infak, sedekah itu diberikan serta larangan membagi kepada orang yang tidak berhak menerima zakat fitrah, infak dan sedekah.

Orang yang paling afdal dalam membrikan zakat fitrah, infak dan sedekah adalah orang-orang yang ikhlas hanya mencari rida Allah Swt. tanpa mengharap imbalan dan

pujian dari siapa pun. Bagi orang yang ikhlas dalam memberikan zakat, infak dan sedekah Allah akan memberikan pahala dan keberkahan hidupnya di dunia maupun akhirat.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 261 sudah jelas bahwa orang yang mau menafkahkan hartanya di jalan Allah, maka Allah akan melipatgandakan satu kebaikan menjadi tujuh kebaikan, tujuh kebaikan berkembang menjadi 700 kebaikan. Dan banyak ayat al-Qur'an dan al-Hadis yang menjelaskan penghargaan bagi orang yang membayar zakat fitrah, infak dan sedekah. Untuk itu mari kita biasakan dan praktikkan zakat fitrah, infak dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.



Menganalisis, mengomunikasikan manfaat zakat fitrah, infak, sedekah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Carilah Hadis tentang amal manusia yang tidak putus kemudian tulis dan hafalkan

Hati-hati !

Zakat fitrah, infak, sedekah akan bermanfaat dunia akhirat jika niatnya ikhlas benar karena Allah Swt. dan akan sirna atau hilang jika niatnya salah bukan karena Allah Swt.

Refleksi

Dua Orang Cantik Dermawan

Abdullah bin Zubair Ra. sebagaimana termaktub dalam hadis riwayat al-Bukhari dan Muslim bercerita:

“Belum pernah aku melihat dua orang wanita yang sangat dermawan melebihi Aisyah dan Asma’. Kedermawanan keduanya sangat berbeda. Aisyah Ra. suka sekali mengumpulkan uang sedikit demi sedikit, setelah terkumpul sangat banyak, lalu segera

membagi-bagikannya. Sedangkan Asma' Ra. tidak pernah menyimpan sesuatu untuk besok pagi--hari ini apa yang ada padanya, ia langsung menyedekahkan kepada orang lain."

Kalian pasti ingin jadi orang yang selalu dan terus membayar zakat, infak, dan sedekah. Karena orang yang selalu membayar zakat fitrah, infak, dan sedekah tergolong orang dermawan karena itu kita harus bisa berusaha seperti apa yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dan keluarga serta sahabatnya. Rasulullah Saw. juga menegaskan:

أَلَيْدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ أَلَيْدِ السُّفْلَى (رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

Tangan yang di atas (pemberi) lebih baik dari tangan yang di bawah (yang menerima)
(H.R. al-Bukhari dan Muslim)

Tugas

Ceritakan pengalaman kalian tentang praktik zakat, infak, dan sedekah, lalu diskusikan dengan teman-teman sekelas kalian.

UJI PUBLIK

RANGKUMAN

1. Manfaat zakat fitrah di antaranya sebagai berikut:
 - a. Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan makhluk Allah serta masyarakat.
 - b. Membersihkan dari sifat kikir dan akhlak yang tercela
 - c. Mendidik diri menjadi sifat pemurah dan akhlak terpuji
 - d. Sebagai ucapan rasa syukur kepada Allah Swt. atas nikmat kekayaan yang diberikan.
 - e. Tidak syak/ragu lagi bahwa berterima kasih yang diperlihatkan oleh yang di beri kepada yang memberi adalah suatu kewajiban.
 - f. Guna menjaga kejahatan yang timbul dari si miskin yang susah
 - g. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta – mencintai sesama antara si kaya dengan si miskin
2. Manfaat infak yaitu:
 - a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena infak merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
 - b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak dan sedekah
 - c. Memanjangkan usia manusia
 - d. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
 - e. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya
 - f. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam
 - g. Dapat mempererat ukhuwah islamiyah
3. Manfaat Sedekah yaitu:
 - a. Mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena sedekah merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah Swt.
 - b. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah
 - c. Menghidupkan sifat dermawan
 - d. Memanjangkan umur atau usia
 - e. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan
 - f. Menambah keberkahan harta yang di miliki
 - g. Menyambung dan mempererat silaturahmi dan persaudaraan
 - h. Menambah tabungan pahala
 - i. Sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat dari Allah Swt.
4. Perbedaan infak dengan sedekah yaitu infak bersifat khusus karena harta yang di keluarkan hanya untuk kepentingan keagamaan sedangkan sedekah bersifat umum atau luas karena bentuknya tidak hanya harta namun bisa juga jasa tenaga. Penerimaanya tidak hanya kepentingan agama namun siapa saja perorangan atau umum
5. Lembaga-lembaga atau organisasi keagamaan juga turut membantu mengelola zakat fitrah, infak, sedekah ini dengan lembaga atau kepanitiaannya, seperti LAZIS, LAZISNU, LAZISMU, Al-Irsyad dan lain-lain.



I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat dan jelas!

1. Perhatikan Qur'an surah al-Baqarah ayat 261 di bawah ini

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ

حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٦١)

Tentukan manfaat dari infak dan sedekah dari ayat di atas!

2. Pak Kaban setiap hari jum'at masukan uang infak sebanyak Rp 10.000 di masjid Al husna sangat besar manfaatnya jika dilakukan setiap jama'ah shalat jum'at, dan alhamdulillah setiap satu bulan terkumpul sampai Rp 10.000.000. Setelah terkumpul uangnya untuk renovasi wc masjid bolehkah uang infak untuk membangun wc masjid bagaimana pendapatmu? jelaskan alasan kalian!
3. Infak dan sedekah banyak kesamaan namun secara hukum berbeda untuk itu Jelaskan perbedaan antara infak dan sedekah?
4. Banyak Hadis yang menerangkan tentang penghargaan bagi orang yang membayar zakat fitrah, infak dan sedekah untuk itu tuliskan Hadis penghargaan bagi orang yang berinjak dan bersedekah!
5. Pak Kaban selalu mengeluarkan sedekah pada orang yang membutuhkan, ternyata beliau dalam kehidupan sehari-harinya bertambah bahagiadan bertambah rezekinya bagaimana menurut penilaianmu perbuatan pak Kaban tersebut?
6. Banyak orang berpendapat infak dan sedekah itu sama akan tetapi setelah kita pelajari bersama ternyata ada kesamaan antara infak dengan sedekah coba kalian jelaskan kesamaan antara infak dan sedekah!
7. Buatlah karangan contoh kasus yang menggambarkan perbuatan yang disebut infak dan juga menggambarkan sedekah!
8. Perhatikan Hadis Rasulullah Saw. yang menjelaskan bahwa Malaikat selalu mendoakan kepada orang-orang yang suka bersedekah

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْتَظِرَانِ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا وَيَقُولُ
إِلَّا خَرُّ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (وراه مسام)

Tentukan manfaat sedekah yang terdapat pada isi Hadis di atas!

9. Lembaga pengelola zakat fitrah, infak, sedekah sudah ada di mana-mana. Kalian tentu sering mendengar bahkan pernah memberikan zakat fitrah, infak dan sedekah kepada lembaga penerima dan penyampaian zakat seperti BAZIS, LAZISNU dan LAZISMU coba jelaskan lembaga-lembaga tersebut!
10. Pak Ahmad merasa senang dan bahagia ketika ia berjalan di jalan yang bagus dan beribadah di masjid, musalla dan tempat lainnya begitu nyaman karena masyarakat yang ada di kampung pak Ahmad selalu guyub rukun yang kaya membantu yang kurang mampu, yang kuat membantu yang lemah, dan lain sebagainya. Semua kegiatan keagamaan berjalan dengan baik karena di kampung pak Ahmad ada gerakan sadar zakat, infak dan sedekah, bagaimana penilamu terhadap kampung pak Ahmad? jelaskan!

II. Tugas Kelompok

- Praktikkan sedekah di lingkungan sekitarmu dan ceritakan pengalamanmu di hadapan kelas
- Diskusikan dengan teman-teman sekelasmu mengapa sedekah bisa menjadi pencegah dari bencana



LATIHAN PENILIAN AKHIR SEMESTER SATU

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban paling benar

1. Memberikan harta yang berupa makanan pokok yang diserahkan kepada golongan/orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu pernyataan di atas merupakan pengertian dari...
 - a. zakat
 - b. zakat fitrah
 - c. sedekah
 - d. infak
2. Pernyataan di bawah ini merupakan hikmah infak kecuali nomor...
 - 1) mendekatkan diri kepada Allah Swt
 - 2) melatih kepedulian sosial
 - 3) memperpanjang umur
 - 4) dapat membangun sarana ibadah, pendidikan dan lain-lain
 - 5) dapat mempererat ukhuwah islamiyah
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Dalam al-Qur'an yang menerangkan tentang infak adalah surah...
 - a. ali –Imran ayat 92
 - b. ali –Imran ayat 93
 - c. ali –Imran ayat 94
 - d. ali –Imran ayat 95
4. Perhatikan pernyataan berikut:
 - (1) untuk zakat
 - (2) untuk menafkahi istri
 - (3) untuk mahar
 - (4) untuk jihatdari pernyataan di atas yang termasuk infak wajib adalah
 - a. 1-3-4
 - b. 1-2-3
 - c. 2-3-4
 - d. 1-2-4

5. Pak Kaban memberi nafkah kepada istri dan anak-anak. Nafkah yang diberikan pak Kaban kepada anggota keluarganya tersebut hukumnya...
- Wajib
 - Sunah
 - makruh
 - haram
6. Pak Kaban memberikan sebagian hartanya untuk kepentingan Islam dalam waktu tidak terbatas. Perbuatan pak Kaban tersebut di sebut....
- Berinfak
 - bersedekah
 - Zakat fitrah
 - Berdagang

7. Perhatikan ayat di bawah ini

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Ayat di atas yang bergaris mempunyai arti...

- menafkahkan
 - menjalankan
 - melakukan
 - memberi
8. Pak Kaban memberikan sebagian hartanya untuk pembangunan masjid. Pak Kaban hendaknya melakukan dengan...
- Riya
 - Ingin dipuji
 - Ikhlas
 - Senang terkenal

9. Perhatikan pernyataan berikut:

- (1) baca basmalah
- (2) munfiq
- (3) munfiq lahu
- (4) ijab qabul
- (5) barang yang di infakkan

dari pernyataan di atas yang termasuk rukun infak adalah...

- 1-2-3-4
 - 2-1-4-5
 - 2-3-4-5
 - 1-2-4-5
10. Allah Swt. akan menambah nikmat jika kita rajin bersyukur. Allah Swt. akan memberikan pahala yang berlipat ganda kepada orang-orang yang suka...
- sedekah
 - Memamerkan

- b. menabung d. belanja

11. Pak Kaban menunaikan zakat fitrah setelah shalat Idul Fitri saat matahari terbenam tanggal 1 syawwal. Berdasarkan keadaan tersebut, maka zakat fitrahnya pak Kaban menjadi

- a. zakat harta c. zakat beras
b. sedekah biasa d. wakaf

12. Potongan ayat al-Qur'an yang termuat dalam surat an-Nisa' ayat 77 tersebut merupakan perintah untuk....

- a. membayar zakat c. menunaikan haji
b. melakukan puasa d. shalat dan zakat

13. Bu Maflih menunaikan zakat fitrah setiap tahun pada tanggal 1 syawwal. Berdasarkan hal tersebut, bu Maflih disebut

- a. muzaqi c. Mualaf
b. mustahiq d. amil

14. Perhatikan tabel di bawah ini

1. Amil	a. orang yang sedang perjalanan
2. Mualaf	b. orang yang baru masuk Islam
3. Miskin	c. orang yang mempunyai hutang
4. Garim	d. orang yang memiliki harta tapi hanya cukup memenuhi kebutuhannya
5. Musafir	e. orang yang mengelola pengumpulan dan membagi zakat fitrah

Pasangan yang tepat adalah

- a. 1 a, 2b, 3c, 4d, 5e c. 1 e, 2b, 3c, 4d, 5a
b. 1 e, 2b, 3d, 4c, 5a d. 1 a, 2b, 3c, 4e, 5d

15. Pak Kaban hendak menunaikan zakat fitrah untuk dirinya sendiri, besarnya zakat fitrah pak Kaban sebanyak

- a. 1 kilogram c. 3,5 kilogram
b. 2,5 kilogram d. 4 kilogram

16. Waktu yang paling afdal mengeluarkan zakat fitrah adalah

a. sebelum Ramadhan

c. menjelang shalat Idul Fitri

b. akhir Ramadhan

d. menjelang Idul Adha

17. Makanan sehari-hari bu Maflih dan masyarakat sekitar adalah nasi. Maka zakat fitrah yang dikeluarkan bu maflih adalah

a. beras

c. gandum

b. roti

d. Kurma

18. Perhatikan tabel berikut di bawah ini

NO	Pernyataan
1	menghindarkan murka Allah swt.
2	melakukan kegiatan mubazir
3	dapat memanjangkan usia
4	menjadikan persaudaraan semakin baik

Pernyataan di atas termasuk hikmah sedekah ditunjukkan nomor

a. 1-2-3

c. 2-3-4

b. 1-3-4

d. 1-2-4

19. 1) Mendekatkan diri kepada Allah Swt

2) Melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah

3) Menghidupkan sifat orang kaya

4) Memanjangkan umur atau usia

5) Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan

Pernyataan di atas yang merupakan hikmah bersedekah ditunjukkan nomor...

a. 1-2-3-4

c. 2-3-4-5

b. 1-3-4-5

d. 1-2-4-5

20. Orang yang berhak menerima zakat fitrah telah di terangkan dalam al-Qur'an. Ayat yang menerangkan tentang orang atau golongan yang berhak menerima zakat fitrah terdapat pada surah at-Taubah ayat

a. 60

c. 80

b. 70

d. 90

21. Pernyataan di bawah ini yang merupakan manfaat pelaksanaan infak adalah...

- a. memendekkan usia seseorang
 - b. menghindarkan dari mara bahaya
 - c. dianggap orang dermawan
 - d. dianggap sebagai orang kaya
22. Pak Kaban sebagai ketua panitia zakat fitrah di Masjid al-Husna Kudus akan membagikan beras kepada yang berhak menerimanya. Urutan yang paling utama yang akan diberi adalah...
- a. orang yang tidak punya harta tapi memiliki pekerjaan
 - b. orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan
 - c. orang yang berjuang di jalan Allah.
 - d. panitia zakat fitrah fitrah
23. Pernyataan di bawah ini yang merupakan manfaat pelaksanaan sedekah kecuali....
- a. melatih kepedulian sosial bagi pemberi sedekah
 - b. memanjangkan umur atau usia
 - c. menghidupkan sifat dermawan
 - d. dianggap sebagai orang kaya
24. Memberikan sebagian harta yang dimiliki untuk kepentingan sosial dan keagamaan dalam waktu yang tak terbatas disebut
- a. hibah
 - b. zakat
 - c. infak
 - d. hadiah
25. Berinfak merupakan amal jariyah yang tidak akan terputus...
- a. hartanya
 - b. pahalanya
 - c. rezekinya
 - d. persaudaraannya
26. Sedekah yang akan diterima Allah Swt. adalah karena...
- a. mahalnnya barang yang diberikan
 - b. banyaknya barang yang diberikan
 - c. dalamnya keikhlasan yang memberi
 - d. terkenallnya orang yang memberi
27. Pak Kaban senantiasa tersenyum ketika bertemu dengan teman, maka beliau digolongkan orang yang bersedekah dengan...
- a. sikap
 - b. harta
 - c. ilmu
 - d. tenaga

28. Perhatikan tabel di bawah ini

No	Pernyataan
1	Membersihkan harta jiwa
2	Membersihkan harta
3	Membantu orang yang kesulitan dalam ekonomi
4	Mendorong manusia untuk berjiwa sosial

Pernyataan di atas merupakan hikmah zakat fitrah yang benar adalah...

- a. 1-2-3
- b. 1-3-4
- c. 1-2-4
- d. 2-3-4

29. إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ

Potongan hadis di atas yang bergaris bawah mempunyai arti..

- a. zakat fitrah
- b. infak
- c. sedekah
- d. sedekah jariyah

30. Perhatikan tabel pernyataan di bawah ini

No	Pernyataan
1	Orang yang memberi
2	Syarat barang harus halal
3	Orang yang diberi
4	Barang yang diberikan
5	Ijab qabul

Pernyataan yang ada pada tabel rukun sedekah adalah

- a. 1-2-3-4
- b. 1-3-4-5
- c. 2-3-4-5
- d. 1-2-4-5

II. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Keluarga pak Kaban terdiri dari istri dan 4 anak. Berapakah uang yang harus dikeluarkan pak Kaban apabila pembayaran beras diganti dengan uang untuk membayar zakat fitrahnya dan setiap kilogram beras harganya Rp. 10.000?

2. Setiap menjelang hari raya Idul Fitri kalian pasti membayar zakat fitrah dan harus niat karena niat termasuk rukun zakat fitrah coba tuliskan niat dalam memberikan zakat Fitrah dalam bahasa Arab!
3. Perhatikan Hadis di bawah ini

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

(رواه مسلم)

Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia hadis di bawah ini!

4. Dalam ilmu fikih penyaluran infak juga diatur, maka penyalurannya harus tepat dan jangan sampai salah pada golongan orang yang tidak menerima infak coba sebutkan golongan orang yang menerima infak!
5. Di rumah Ahmad ada tamu pengemis, lalu Ahmad memberikan kelebihan uang sakunya Rp 4000 pada pengemis yang datang ke rumah tapi Ahmad dalam memberikan uang sakunya dengan marah-marah, bagaimana penilaianmu terhadap sikap Ahmad? Jelaskan!

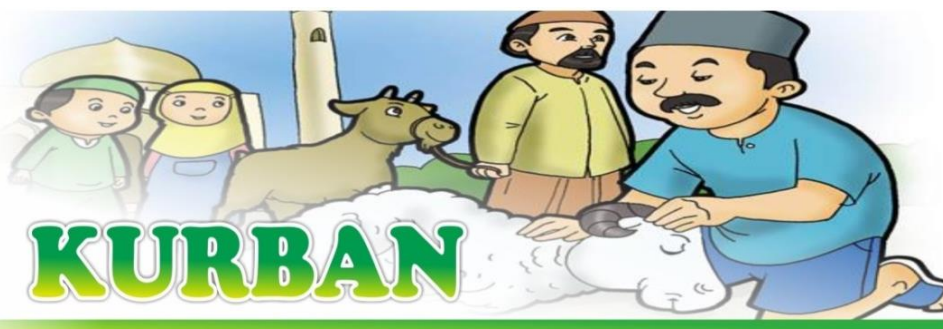
UJI PUBLIK



BAB V



BAB V



Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

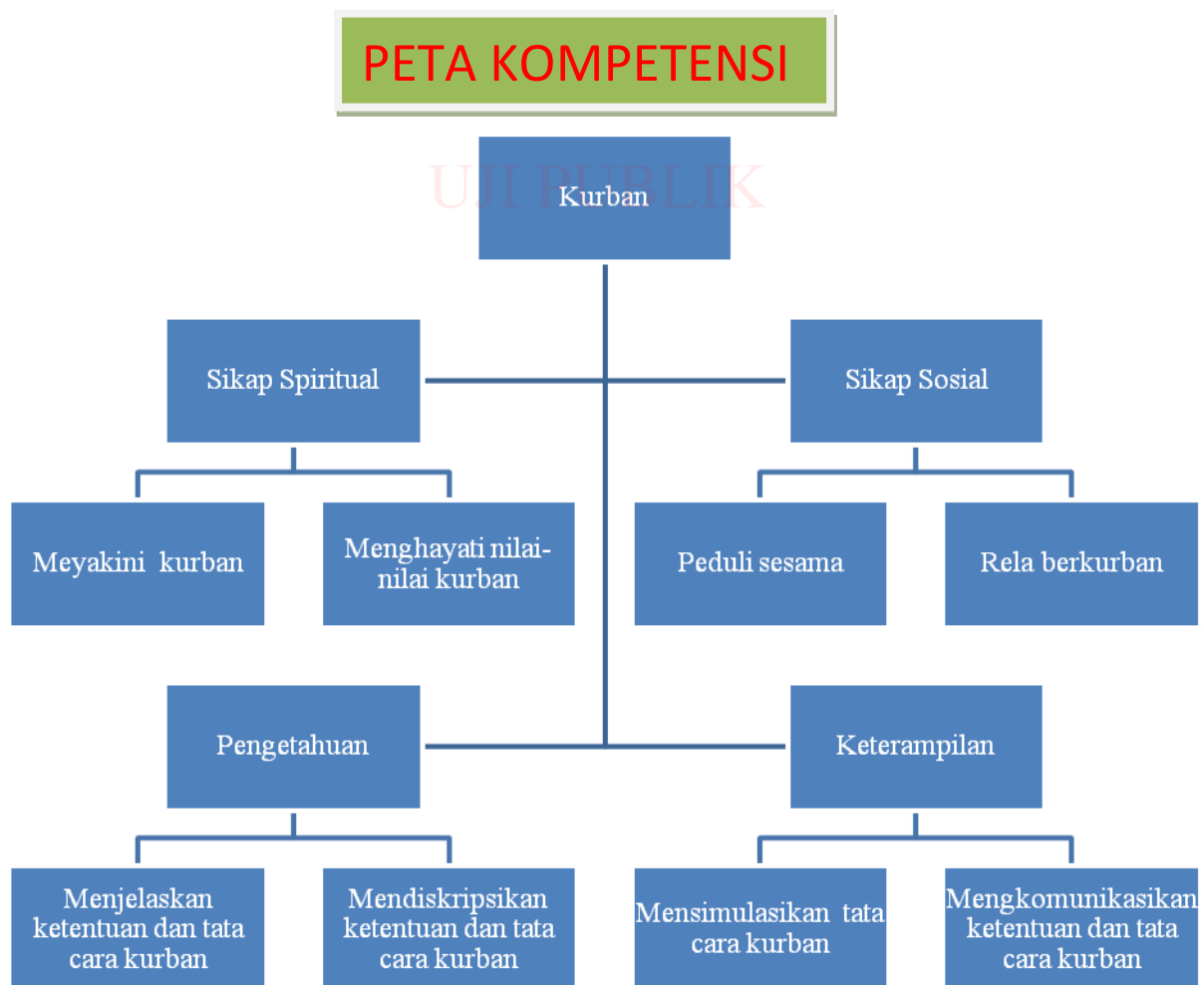
Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.5. Menghayati nilai-nilai dari perintah kurban	2.5 Menjalankan perilaku rela berkurban	II.5 Memahami ketentuan kurban	4.7 Mengomunikasikan tata cara kurban

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi kurban diharapkan peserta didik mampu:

- 1.5.1 Menyakini nilai-nilai dari perintah kurban
- 1.5.1 Menghayati nilai dari perintah kurban
- 2.5.2 Menunjukkan perilaku rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari
- 2.5.2 Menunjukkan perilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari
- 3.5.3 Menjelaskan sejarah disyariatkannya kurban
- 3.5.3 Menjelaskan pengertian, dasar hukum kurban
- 3.5.3 Menjelaskan ketentuan dan tata cara kurban
- 4.1.1 Mengkomunikasikan tata cara kurban dengan benar
- 4.1.2 Mensimulasikan tata cara kurban dengan benar





AYO AMATI

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi panitia penyembelihan hewan kurban di halaman masjid

Setelah kalian mengamati gambar kegiatan di atas coba kalian diskusikan dengan teman kelompok belajar dan jawab pertanyaan di bawah ini:

1. Gambar kegiatan apakah di atas?
2. Apakah kalian pernah melakukan seperti kegiatan gambar di atas?
3. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

A. SEJARAH IBADAH KURBAN

Sebagian pendapat para ulama' perintah kurban di mulai pada Nabi Adam As. Pada dasarnya ibadah kurban telah dilakukan ketika manusia pertama yaitu Nabi Adam As hadir didunia ini. Pada waktu itu Allah Swt. memerintahkan kepada kedua anak nabi Adam As untuk melakukan kurban. Untuk memperoleh Iqlima dan Labuda, kemudian Habil dan Qabil di perintah untuk berkurban. Yakni Habil, memberikan persembahan binatang ternak yang terbaik untuk dikurbankan, dan Qobil mendatangkan hasil dari pertaniannya yang sudah rusak dan busuk yang menunjukkan ketidak ikhlasannya dalam berkurban.

Kurban Habil diterima karena keikhlasannya sedang kurban Qabil tidak diterima karena ketidak ikhlasannya. Namun pelaksanaan kurban yang dilakukan oleh kedua anak

Nabi Adam As tersebut bukan merupakan landasan perintah penyembelihan hewan kurban dalam Islam.

Kurban dalam sejarah Islam dimulai pada masa Nabiullah Ibrahim As. Mulanya Nabi Ibrahim bermimpi diperintahkan untuk menyembelih putranya bernama Isma'il As. Pada mimpi pertama Nabi Ibrahim As tidak percaya itu bisikan syetan bukan perintah Allah Swt. Namun Nabi Ibrahim yakin kalau mimpinya merupakan wahyu Allah adalah mimpi yang ketiga.

Akhirnya mimpi Nabi Ibrahim As dilaksanakan ketika Isma'il As berusia 7 tahun ada pula yang berpendapat 13 tahun. Tepat pada tanggal 10 Dzulhijjah Ismail As disembelih, namun karena ketaatan dan ketakwaan Nabi Ibrahim dan putranya Isma'il maka Allah memberi rahmat dan kasih sayangNya kepada beliau berdua. Ketika penyemblihan dilaksanaka oleh Nabi Ibrahim dengan izin Allah Ismail As diganti oleh Allah dengan seekor domba. Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt. Sejarah inilah yang diambil untuk dasar ibadah kurban yang dilakukan umat Islam seluruh dunia. Untuk lebih jelasnya mari kita semua belajar membaca, memahami, mengamati, menanya, mencoba, menjawab, dan berlatih agar kita mudah dalam belajar sendiri maupun bersama.



B. PENGERTIAN IBADAH KURBAN

1. Menurut bahasa

Menurut bahasa kurban berasal dari bahasa Arab قَرَبَ يَقْرُبُ قُرْبَانًا yang artinya dekat, mendekatkan, menghampiri

2. Menurut istilah

Menurut istilah kurbanadalah beribadah kepada Allah Swt. dengan cara menyembelih binatang kurban dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt; sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah Swt.

Dari pengertian di atas perintah ibadah kurban berdasar atas diperintahkannya Nabi Ibrahim As untuk berkorban. Allah Swt. telah memerintahkan Nabi Ibrahim As untuk menyembelih anaknya, yaitu Nabi Ismail As. Dengan kepasrahan dan keikhlasan

luar biasa yang ditunjukkan Nabi Ibrahim As kepada Allah Swt, ia merelakan putra tercintanya untuk dikurbankan demi membuktikan ketaatannya yang ingin selalu dekat kepada Allah Swt.

Kurban adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah baik berupa hewan sembelian maupun yang lainnya. Kurban (udiyah) adalah menyembelih binatang kurban dengan tujuan ibadah kepada Allah pada hari raya Idul Adha tanggal 10 dan 3 hari tasyrik 11, 12, 13 Zulhijjah.

C. DASAR/ DALIL IBADAH KURBAN

Dasar hukum kurban tentu kalian sudah faham karena setiap tanggal 10 Zulhijjah atau dikenal dengan hari raya Idul Adha, umat Islam di seluruh dunia melaksanakan penyembelihan hewan kurban baik di rumah, mushalla maupun masjid dan tempat lainnya. Apa dasar hukumnya berkurban? Dasar hukum kurban adalah perintah Allah Swt. yang didasarkan pada ayat al-Qur'an dan hadis berikut ini:

1. Al-Qur'an

Allah Swt. berfirman dalam Qur'an Surah al-Kautsar ayat 2;

UJI PUBLIK

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

Artinya:

Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah

(Q.S. al Kautsar/108: 2)

2. Al-Hadis

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

مَنْ كَانَ لَهُ سَعَةٌ وَلَمْ يُضَحَّ فَلَا يَقْرَبَنَّ مُصَلَّائَنَا (رواه أحمد وابن ماجه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah Ra., telah berkata Rasulullah Saw.: Barangsiapa yang mempunyai kemampuan tetapi ia tidak berkurban, maka janganlah ia mendekati tempat sembahyang kami (HR. Ahmad dan Ibnu Majah)



Memahami, menghayati dan mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum kurban secara benar

Aktivitas Peserta Didik

- 1) Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum kurban kemudian presentasikan dikelompok belajarmu!
- 2) Cari dan tulislah dasar hukum kurban dari al-Qur'an dan al-Hadis kemudian hafalkan!

D. KETENTUAN IBADAH KURBAN

1. Hukum Kurban

a. Sunah muakkad

Menurut Jumhur Ulama' (kebanyakan Ulama') hukum berkurban adalah sunah muakkad, orang yang mengerjakan mendapat pahala dan yang tidak mengerjakan tidak berdosa. Namun orang yang mampu tetapi tidak melaksanakannya maka dianggap tercela dalam pandangan agama. Pendapat tersebut berdasarkan dalil berikut:

- 1) Rasulullah telah bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Muslim dan lainnya: "Bila telah memasuki 10 (hari bulan Zulhijjah) dan seseorang ingin berkurban, maka janganlah ia ganggu rambut kurban dan kuku-kukunya."
- 2) Hadis yang diriwayatkan Imam at-Tirmidzi

أُمِرْتُ بِالنَّحْرِ وَهُوَ سُنَّةٌ لَكُمْ

Artinya:

"Saya disuruh menyembelih kurban dan berkurban itu sunah bagi kamu." (HR. at-Tirmidzi)

b. Hukum wajib

Hukum kurban bisa berubah menjadi wajib karena ada sebab sebagai berikut:

- 1) Jika seseorang bernazar untuk berkurban
- 2) Jika ia telah mengatakan ketika membeli (memiliki) hewan tersebut “ini adalah hewan kurban atau dengan perkataan yang bermakna sama.

Aktivitas Peserta Didik

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi sesuai keterangan
kanan

Phatikan gambar di samping pak guru sedang menerangkan jenis hewan kurban yang sah menurut ajaran Islam, tentu anak-anak senang melihat gambar di samping ayo jawab apa saja nama hewan-hewan tersebut mulai yang paling besar ...

UJI PUBLIK

2. Jenis dan Syarat Hewan Kurban

Tahukan kalian bahwa hewan yang diperbolehkan untuk kurban, tidak seperti hewan-hewan pada umumnya yang disembelih untuk dimakan dagingnya saja? Ada beberapa jenis hewan yang dapat digunakan untuk kurban yaitu; domba/biri-biri, kambing, sapi/kerbau dan unta. Mari kita pelajari ketentuan jenis hewan yang dapat digunakan untuk berkurban. Adapun syarat-syarat hewan kurban menurut kesepakatan para ulama adalah;

a. Jenis Hewan

Hewan yang boleh digunakan untuk berkurban adalah unta, kerbau, sapi, domba atau kambing

b. Jenis Kelamin Hewan

Dalam berkurban hewan jantan atau betina diperbolehkan. Menurut pendapat ulama' lebih baik jantan

c. Umur Hewan

- 1) Domba/biri-biri berumur 1 tahun masuk 2 tahun atau sudah berganti giginya (musinnah/powel) disebut ” dha'nun”

- 2) Kambing berumur 2 tahun masuk 3 tahun atau sudah berganti giginya (musinnah/powel) yang di sebut "ma'zun".
- 3) Kerbau/sapi berumur 2 tahun lebih masuk 3 tahun di sebut "baqarun atau jamasun".
- 4) Unta berumur 5 tahun lebih masuk tahun ke 6 di sebut "ibilyun".

d. Kondisi Hewan Kurban

Hewan yang digunakan kurban harus sehat, tubuhnya tidak kurus dan tidak cacat atau cidera (pincang, terpotong telinganya/ekornya, buta).

e. Peruntukan Hewan Kurban

- 1) Seekor kambing atau domba untuk kurban satu orang
- 2) Seekor kerbau atau sapi untuk kurban tujuh orang
- 3) Seekor unta untuk kurban tujuh orang sebagian ulama' sesuai dengan di bawah ini

سَبْعَةَ عَنْ وَالْبَقَرَةَ سَبْعَةَ عَنْ الْبَدَنَةَ الْحُدَيْبِيَّةَ وَسَلَّم عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ مَعَ نَحَرْنَا

"Kami menyembelih hewan kurban bersama Rasulullah Saw. pada tahun Hudaibiyah dengan seekor unta untuk tujuh orang, dan sapi untuk tujuh orang."

dan sebagian ulama' berpendapat sepuluh orang sesuai dengan Hadis di bawah ini:

فِي السَّفَرِ فَحَضَرًا لَا ضَحَىٰ فَاشْتَرَكْنَا فِي بَقَرَةٍ سَبْعَةَ وَفِي الْبَعِيرِ عَشْرَةً

Dari Ibnu Abas "Pernah kami bersama-sama Rasulullah Saw. dalam satu perjalanan, ketika itu datang hari Raya Kurban, maka kami bersama-sama menyembelih seekor sapi untuk tujuh orang dan seekor unta untuk sepuluh orang (HR. at-Tirmidzi dan an-Nasa'i)

2. Waktu Penyembelihan Hewan Kurban

Waktu menyembelih kurban sudah ditentukan syariat Islam tidak bisa sembarangan saja, melainkan sudah ditentukan waktunya.

Menurut sebagian besar ulama bahwa waktu penyembelihan hewan kurban adalah tanggal 10 Zulhijjah setelah salat Idul Adha dan tiga hari berikutnya, yaitu pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah).

Adapun waktu pelaksanaan penyembelihan hewan kurban sebagai berikut;

- a. Awal waktu penyembelihan adalah setelah salat Idul Adha. Hal itu didasarkan pada hadis Nabi Muhammad Saw. sebagai berikut;

عَنْ جُنْدَبِ بْنِ سُفْيَانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ النَّحْرِ فَقَالَ مَنْ ذَبَحَ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ فَلْيُعِدْ أُخْرَى وَمَنْ لَمْ يَذْبَحْ فَلْيَذْبَحْ (رواه البخاري)

Artinya;

Dari Jundab bin Sufyan berkata; Nabi Saw. pada hari NaH.R. bersabda, "Barangsiapa menyembelih (hewan kurban) sebelum ia bersalat maka hendaklah ia mengulanginya di tempat lain. Dan barangsiapa belum menyembelih hendaklah ia menyembelihnya." (H.R. Al-Bukhari)

- b. Akhir waktu penyembelihan adalah pada akhir hari Tasyrik tanggal 13 Zulhijjah sebelum tenggelam matahari, sebagaimana diriwayatkan Jubair bin Mut'in dalam hadis berikut;

عَنْ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ: كُلُّ أَيَّامِ التَّشْرِيقِ ذَبْحٌ (رواه أحمد)

Artinya;

Dari Jubair bin Mut'in berkata, "Seluruh hari-hari Tasyrik adalah waktu penyembelihan." (HR. Ahmad)

- c. Menurut Imam Syafi'i akhir waktu penyembelihan adalah sebelum matahari terbenam pada tanggal 13 Zulhijjah.

Masalah waktu pelaksanaan kurban tersebut harus diperhatikan betul. Apabila melakukannya diluar waktu yang telah ditentukan, berarti tidak termasuk kurban.

3. Tempat Pelaksanaan Kurban

Tempat yang paling utama untuk pelaksanaan penyembelihan adalah dekat tempat shalat Idul Adha, namun diperbolehkan menyembelih di rumah, musalla atau tempat yang sudah disediakan. Sahabat Abdullah bin Umar Ra menyembelih kurban di *Manhar* yaitu penjagalan atau rumah pemotongan hewan.



Menghayati, memahami, menganalisis ketentuan penyembelihan hewan kurban dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Cari dan jelaskan pernyataan di bawah ini di buku tugasmu!

No	Pernyataan	Penjelasan
1	Hukum kurban	
2	Syarat hewan kurban	
3	Hewan kurban	
4	Waktu kurban	
5	Tempat kurban	

Hati-hati !

- Perhatikan hewan yang akan di kurbankan, sudah memenuhi syarat dan ketentuan syariat Islam seperti tidak cacat, umur, dan kesehatannya.
- Perhatikan waktu penyembelihan hewan kurban jangan sampai di luar waktu yang sah.

E. TATA CARA IBADAH KURBAN

Dalam berkorban tata cara harus sesuai dengan yang di syariatkan oleh Nabi Muhammad Saw. Pernahkan kalian melihat orang yang sedang menyembelih kurban kambing atau kerbau sapi di lingkungan masjid atau musalla pada hari raya Idul Adha?

Perlu kalian ketahui bahwa menyembelih hewan kurban ada tata cara dan adabnya. Adab dan tata cara menyembelih hewan kurban, antara lain sebagai berikut;

1. Pastikan bahwa alat penyembelih harus benar-benar tajam.

Kita boleh menyembelih hewan dengan menggunakan segala jenis senjata tajam kecuali gigi, kuku dan tulang.

2. Hewan yang akan disembelih dibaringkan ke sebelah rusuk yang kiri nempel tanah dengan posisi mukanya menghadap ke arah kiblat diiringi doa

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Rabbanaa taqabbal minna innaka antas sami'ul aliim

Artinya: Ya Tuhan kami, terimalah kiranya kurban kami ini sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

3. Penyembelih kaki kiri di letakan sebelah atas leler hewan lalu menyembelih dengan doa

بِسْمِ اللَّهِ أَكْبَرُ

Bismillahi Allahu Akbar...

Artinya: Dengan menyebut nama Allah, Allah maha besar

dan membaca salawat atas nabi مُحَمَّدٌ عَلَى صَلَاتِهِ

4. Orang yang menyaksikan membaca takbir اللَّهُ أَكْبَرُ

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ: ضَعَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَبْشَيْنِ أَمْلَحَيْنِ فَرَأَيْتُهُ وَاضِعًا، قَدَمَهُ عَلَى صِفَاحِهِمَا يُسَبِّحُ وَيُكَبِّرُ، فَذَبَحَهُمَا بِيَدِهِ (رواه البخاري)

Artinya: Dari Anas berkata, "Nabi Saw. Telah berkorban dengan 2 ekor kibas (domba) yang berlemak dan gemuk. Aku melihat beliau meletakkan kakinya ke atas lambung kibas kemudian membaca basmalah dan takbir kemudian beliau menyembelih sendiri." (HR. al-Bukhari)

5. Kemudian penyembelih membaca doa kabul

Yaitu...اللَّهُمَّ مِنْكَ وَإِلَيْكَ تَقَبَّلْ مِنْ... (sebut nama orang yang berkorban)

6. Membaca doa nabi Muhammad

بِسْمِ اللَّهِ أَلَلْهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ

7. Hewan disembelih dengan satu kali potongan atau penyembelihan.

Maksud dari satu kali potongan adalah sebelum urat tenggorokan hewan tersebut benar-benar putus, alat pemotong tidak boleh dilepas.

F. SUNAH MENYEMBELIH HEWAN KURBAN

Dalam berkorban tentunya kita akan mencari cara yang lebih baik dan afdal sesuai dengan syariat Islam yang benar. Untuk itu mari kita pelajari sunah -sunah dalam menyembelih hewan kurban sebagai berikut:

1. Membaca basmalah
2. Membaca salawat kepada nabi
3. Membaca takbir
4. Orang yang berkorban memotong sendiri
5. Kaki kiri ditumpangkan di leher hewan kurban
6. Saat menyembelih menghadap kiblat baik orang yang menyembelih maupun hewan kurbannya
7. Membaca doa Nabi Muhammad

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ وَمِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ

G. PEMBAGIAN DAGING KURBAN

1. Apabila kurbannya wajib dan nazar maka pembagiannya seluruh daging wajib disedekahkan semua, haram atas orang yang berkorban memakan daging tersebut. Jika terlanjur di makan maka wajib mengganti sejumlah daging yang di makan itu tetapi tidak wajib menyembelih kurban lain.
2. Apabila kurban sunah pembagian dagingnya di bagi menjadi 3 bagian yaitu:
 - a. Sepertiga dari daging kurban untuk yang berkorban dan keluarga
 - b. Sepertiga dari daging kurban dibagi pada fakir miskin
 - c. Sepertiga dari daging dihadihkan atau disimpan untuk orang yang membutuhkanFirman Allah Swt. QS. al Haj/22: 28

فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ

Artinya: "Maka makanlah sebagian dari padanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang yang sengsara lagi fakir" (QS. al Haj/22: 28)

H. HIKMAH IBADAH KURBAN

Adapun hikmah dari ibadah kurban adalah sebagai berikut

1. Menghidupkan sunah Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad
2. Mendidik jiwa ke arah takwa

3. Mendidik jiwa kearah mendekatkan diri kepada Allah
4. Mewujudkan sifat murah hati
5. Mewujudkan sifat kepedulian sosial
6. Menghapus dosa



INSYAALLAH BISA

Menghayati, mempraktikkan, mensimulasikan tata cara dan hikmah kurban dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Diskusikan tata cara kurban dan hikmah dengan kelompok belajarmu kemudian hasil diskusi presentasikan.
- Simulasikan tata cara menyembelih hewan kurban dengan teman kelompok belajarmu.

UJI PUBLIK

Hati-hati !

- Pembagian daging kurban harus diberikan pada orang yang berhak.
- Kebaikan berkorban ada pada setiap helai bulu hewan kurban

Refleksi

Kisah Penyembelihan Nabi Isma'il As

(Kisah diambil dari al-Qur'an surah as-Saffat ayat 100-111)

Ya Tuhanku, anugerahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang yang saleh.”

Maka Kami beri kabar gembira kepadanya dengan (kelahiran) seorang anak yang sangat sabar (Ismail).

Maka ketika anak itu sampai (pada umur) sanggup berusaha bersamanya, (Ibrahim) berkata, “Wahai anakku! Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka pikirkanlah bagaimana pendapatmu!” Dia (Ismail) menjawab, “Wahai ayahku! Lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu; insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang yang sabar.”

Maka ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) membaringkan anaknya atas pelipis(nya), (untuk melaksanakan perintah Allah).

Lalu Kami panggil dia, “Wahai Ibrahim! Sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu.” Sungguh, demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar.

Dan Kami abadikan untuk Ibrahim (pujian) di kalangan orang-orang yang datang kemudian, ”Selamat sejahtera bagi Ibrahim.”

Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sungguh, dia termasuk hamba-hamba Kami yang beriman.

UJI PUBLIK

RANGKUMAN

1. Menurut bahasa kurban artinya dekat, mendekatkan, menghampiri
2. Menurut istilah kurban adalah beribadah kepada Allah Swt. dengan cara menyembelih binatang kurban dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt, sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan Allah Swt.
3. Dasar hukum ibadah kurban adalah al-Qur'an dan al-Hadis
4. Hukum asli kurban adalah sunah muakkad adalah sunah yang sangat dianjurkan akan tetapi hukum kurban bisa berubah menjadi wajib sebab sebagai berikut:
 - a. Jika seseorang bernazar untuk berkurban
 - b. Jika ia telah mengatakan ketika membeli (memiliki) hewan tersebut “ini adalah hewan kurban atau dengan perkataan yang bermakna sama
5. Hewan yang dibuat kurban harus memenuhi syarat umur dan kesehatan.
6. Menurut sebagian besar ulama bahwa waktu penyembelihan hewan kurban adalah tanggal 10 Zulhijjah setelah salat Idul Adha dan tiga hari berikutnya, yaitu pada hari Tasyrik (tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah).
7. Tempat yang paling utama untuk pelaksanaan penyembelihan adalah dekat tempat shalat Idul Adha
8. Peruntukan hewan kurban adalah seekor kambing/domba untuk kurban satu orang, seekor kerbau/sapi untuk kurban tujuh orang, seekor unta untuk kurban tujuh atau sepuluh orang
9. Hikmah kurban adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. dan melatih untuk berkurban untuk orang lain.
10. Apabila kurbannya wajib dan nazar maka pembagiannya seluruh daging wajib disedekahkan semua, haram atas orang yang berkurban memakan daging tersebut. Jika terlanjur di makan maka wajib mengganti sejumlah daging yang di makan itu tetapi tidak wajib menyembelih kurban lain.
11. Apabila kurban sunah pembagian dagingnya di bagi menjadi 3 bagian yaitu:
 - a. Sepertiga dari daging kurban untuk yang berkurban dan keluarga
 - b. Sepertiga dari daging kurban dibagi pada fakir miskin
 - c. Sepertiga dari daging dihadiahkan atau disimpan untuk orang yang membutuhkan



I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Keluarga bu Rani tergolong keluarga miskin di desanya karena pekerjaan suaminya yang tidak tetap begitupun penghasilannya. Pada tahun ini bu Rani bermaksud untuk kurban 1 ekor kambing dia membeli kambing dari hasil penjualan kalung emasnya yang ia punya. Bagaimana pendapatmu jika yang berkurban itu tergolong orang miskin?

2. Perhatikan Q.S al-Kausar ayat 2 di bawah ini

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ

Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!

3. Pak Farid adalah orang yang kaya dan dermawan. Tahun ini pak Farid berkurban 1 ekor kerbau. Orang yang berkurban biasanya memperoleh sepertiga bagian dari hewan yang dikurbankan. Seluruh keluarga pak Farid tidak suka daging kerbau, akhirnya sepertiga daging kerbau dijual kepada tetangganya. Bagaimana hukum menjual daging kurban pak Farid? jelaskan!
4. Kambing pak Anas sudah siap disembelih saat Idul Adha tiba. Tapi nasib, saat mau disembelih kambingnya lari dan terjatuh sehingga kakinya pincang. Menurutmu, bagaimana hukum kurban pak Anas jelaskan!
5. Pak Kaban menyembelih hewan kurban pada malam takbiran sebelum Salat Idul Adha agar dagingnya dapat bisa di makan bersama-sama di masjid ketika takbiran bagaimana hukum kurban pak Kaban? jelaskan!
6. Pak Kaban sangat kaya dia mau menyembelih hewan kurban kerbau, tetapi dia lebih senang memberikan kepada saudaranya agar disembelih dirumah saudaranya pada hari Idul Adha bagaiman pendapatmu tentang sikap pak Kaban di atas.
7. Perhatikan Hadis di bawah ini

فِي السَّفَرِ فَحَضَرًا لَا ضَعَىٰ فَا شَتَرَ كُنَا فِي بَقَرَةٍ سَبْعَةً فِي الْبَعِيرِ عَشْرَةً

Jelaskan peraturan hewan kurban menurut hadis di atas!

8. Tahukan kalian bahwa hewan yang diperbolehkan untuk kurban, tidak seperti hewan-hewan pada umumnya yang disembelih untuk dimakan dagingnya saja? Ada beberapa jenis hewan yang dapat digunakan untuk kurban coba sebutkan jenis hewan kurban!
9. Kurban adalah perbuatan menyembelih hewan kurban tertentu dengan niat yang ikhlas untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. dan dilakukan pada waktu tertentu yang telah ditentukan. Dan peruntukan hewan kurban juga ditentukan coba kalian jelaskan peruntukan hewan kurban yang kamu ketahui!
10. Ibadah menyembelih hewan kurban banyak memberi manfaat kepada orang yang berkorban maupun kepada orang yang memperoleh daging kurban, juga bermanfaat bagi masyarakat lebih-lebih kepada orang yang kurang mampu, coba sebutkan hikmah ibadah kurban!

II. Tugas

- Coba simulasikan tata cara penyembelihan hewan kurban secara berkelompok dengan menggunakan alat peraga (boneka/alat lainnya) sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw. di depan kelas.
- Ceritakan pengalaman kalian saat menghadapi suasana Idul Adha dan tentang binatang-binatang kurban dan aktivitas pembagian daging di lingkungan kalian!



BAB VI





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

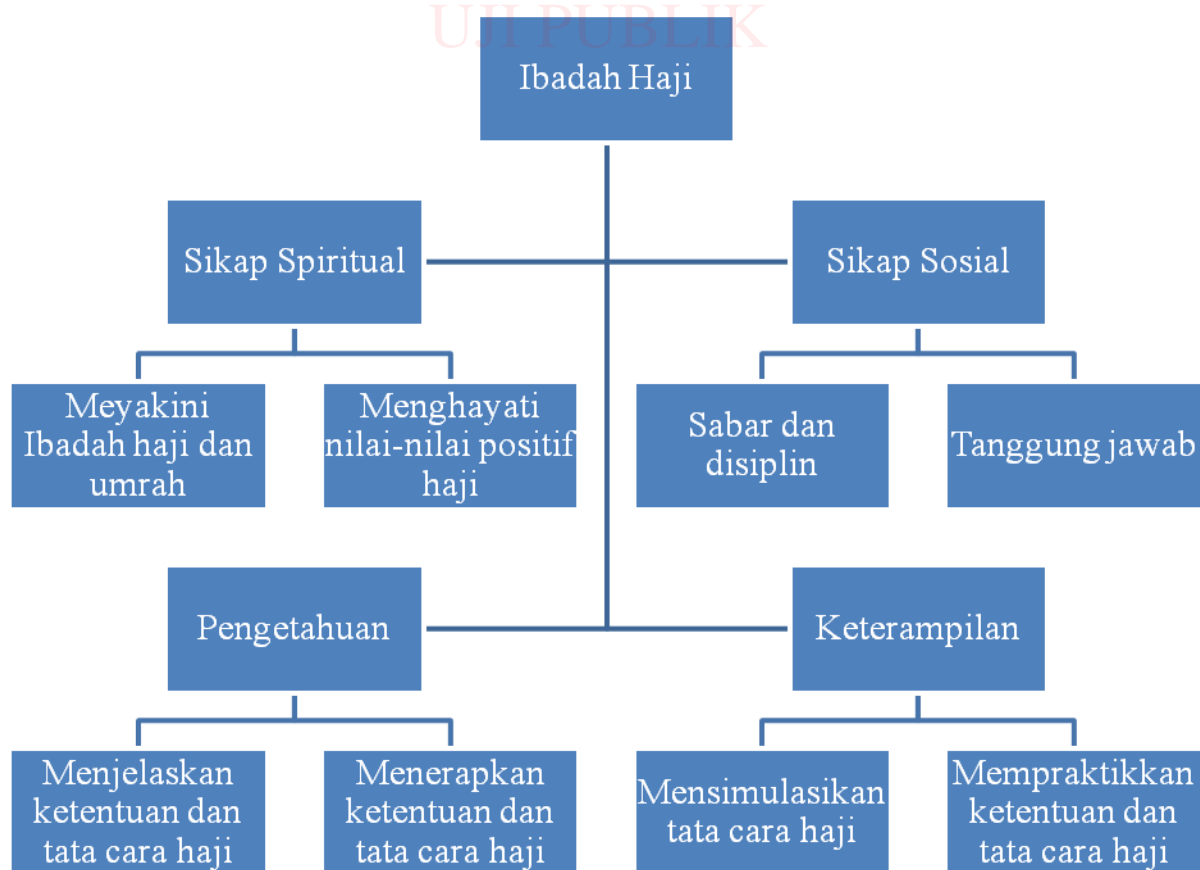
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.6 Menerima kebenaran bahwa haji dan umrah adalah perintah Allah Swt. 1.7 Menerima nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan	2.6. Menjalan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	3.6. Memahami ketentuan haji dan umrah 3.7. Menerapkan tata cara haji	4.6 Mengomunikasi kan tata cara haji dan umrah 4.7 mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara haji

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi haji diharapkan peserta didik mampu:

- 1.6.1 Meyakini ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah
- 1.7.1 Menghayati nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan
- 2.6.2 Menunjukkan perilaku sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- 2.6.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 3.6.3 Menjelaskan pengertian, dasar hukum haji
- 3.6.3 Menjelaskan ketentuan dan tata cara haji dan umrah
- 3.6.3 menerapkan tata cara haji
- 4.6.4 Mengomunikasikan tata cara haji dan umrah
- 4.7.4 mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara haji

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi prosesi ibadah haji di makkah

Setelah kalian mengamati Gambar kegiatan di atas coba diskusikan dengan teman kalian kemudian jawab pertanyaan di bawah ini:

- Gambar kegiatan apakah di atas?
- Apakah anak-anak pernah melakukan seperti gambar di atas?
- Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
- Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
- Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

A. Sejarah Ibadah Haji

Sejarah ibadah haji telah dikenal sejak zaman Nabi Ibrahim As. Beliau beserta putranya Nabi Ismail As diperintahkan oleh Allah untuk membangun Baitullah. Nabi Ibrahim As beserta putranya Nabi Ismail membangun Baitullah. Apabila bangunan sudah meninggi, Nabi Ismail As menghulurkan batu besar yang cukup tinggi. Maka dengan kehendak Allah Swt Nabi Ibrahim meletakkan kakinya di batu besar itu, maka terlekatlah tapak kaki Nabi Ibrahim sebagaimana dapat kita melihatnya di dekat Baitullah. Bekas tapak kaki beliau itulah yang dinamakan *Maqam Ibrahim*.

Setelah selesai membangun Baitullah, maka Allah Swt. memerintahkan Nabi Ibrahim memanggil umat manusia untuk menunaikan ibadah haji di Baitullah. Setelah itu Nabi Ibrahim naik ke Jabal Abi Qubais satu gunung yang paling dekat dengan Baitullah

dan di sana beliau memanggil dengan nama Allah, "Wahai sekalian manusia, sesungguhnya Tuhan kamu telah membangun satu rumah-Nya bagi kamu, oleh karena itu hendaklah kamu semua tunaikan haji di sana."

Nabi Ibrahim menyeru ke kanan dan ke kiri seolah-olah orang mengumandangkan azan. Allah Swt. menyampaikan seruan Nabi Ibrahim As pada setiap manusia seperti yang terkandung dalam bacaan talbiah.

Melihat sejarahnya pensyariatkan ibadah haji dalam agama Islam di temukan perbedaan pendapat dikalangan para ulama'. Menurut mayoritas ulama' haji mulai wajib dalam syariat Islam pada tahun 4 H ada juga pendapat lain pada tahun 6 Hijriyah akan tetapi karena ada halangan dan alasan Nabi Muhammad Saw. baru melaksanakan pada tahun ke 10 H. Sebagaimana kita ketahui jaminan haji adalah surga apabila dilakukan dengan niat ikhlas hanya karena mencari keridhaan Allah Swt. Oleh karena itu marilah kita pelajari materi tentang ibadah haji sesuai dengan kaidah ilmu fikih.



AYO MEMBACA

SI PUBLIK

B. PENGERTIAN IBADAH HAJI

Setelah mengamati gambar peserta didik dapat menyimpulkan bahwa gambar tersebut adalah kegiatan ibadah haji. Untuk jelasnya mari kita pelajari pengertian haji terlebih dahulu secara detail.

1. Menurut Bahasa

Haji berasal dari bahasa Arab حَجَّ yang artinya ziarah atau mengunjungi, menuju, menyengaja suatu tempat.

2. Menurut Istilah

Menurut istilah, haji adalah berkunjung/berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

C. DASAR/DALIL IBADAH HAJI

Haji hukumnya wajib bagi orang Islam yang sudah baligh dan mampu biaya, kesehatan, dan keamanannya.

1. Al-Qur'am

Surah Ali-Imron ayat: 97 Firman Allah Swt:

رَفَعَكَ نُوْمُو َ لَا يَبْسُرُ بِكَ الْكَافِرُ إِذْ طَلَسْتَ نَمَتِ بَيْتًا جُحِ سَائِلًا لِيَّ عَ لِيَّو َ ائْمَنَ نَاكَ لَكَ خَدُّ نُوْمُو َ مَبِيْلًا لِيَّ مُهْمَةً تَائِيْدًا إِذْ بِيْفِ
سَمَلَعًا نَعْنِيَّ عَ لَلَّهَ اَنِّ إِفِ

Artinya:

Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (Q.S. Ali Imron: 97)

2. Hadis Nabi Muhammad Saw

Rasulullah Saw. bersabda untuk bersegeralah menunaikan ibadah haji sesuai dengan perintah Rasulullah Saw. dalam Hadis di bawah ini.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَجَّلُوا إِلَى الْحَجِّ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَا يَدْرِي مَا يَعْزِضُ لَهُ
(رواه احمد)

Artinya:

Dari Ibnu Abbas Nabi Saw. bersabda: "Hendaklah kamu bersegera mengerjakan haji karena sesungguhnya seseorang tidak akan menyadari suatu halangan yang akan merintanginya." (H.R. Ahmad)



Menghayati, memahami, mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum ibadah haji!
- Carilah ayat dan hadis tentang dasar hukum ibadah haji kemudian tulis dan hafalkan!

D. KETENTUAN IBADAH HAJI

1. Hukum Haji

Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu. Namun, dalam keadaan tertentu dapat berubah sunah, makruh, bahkan haram. Dalam kaidah ilmu fiqih ditegaskan:

الْحُكْمُ يَدُورُ مَعَ عِلَّتِهِ

”Hukum berlaku sesuai alasannya.”

- a. Wajib untuk pertama kali dan telah mampu menjalankannya dan bagi orang yang bernazar
- b. Sunah apabila dapat mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya, bagi anak kecil, hamba sahaya
- c. Makruh apabila sudah dilaksanakan sementara masyarakat di sekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk kelangsungan hidup
- d. Haram jika pergi haji dengan niat membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah

2. Waktu Haji

Waktu ibadah haji sudah ditentukan syariat Islam dan haji merupakan salah satu ibadah yang telah ditentukan waktunya. Ibadah haji tidak boleh dilakukan pada bulan-bulan selain yang telah ditetapkan Allah Swt, yaitu bulan Syawal, Zulqah'dah dan Zulhijjah. Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 197

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ﴿البقرة: ١٩٧﴾

Artinya:

”(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi...” (Q.S. al Baqoroh: 197)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَشْهُرُ الْحَجِّ شَوَّالٌ وَذُو الْقَعْدَةِ وَعَشْرُ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ (رواه البخارى)

Artinya:

Dari Ibnu Umar berkata, "Bulan-bulan haji adalah bulan Syawal, Zulqa'dah dan sepuluh hari bulan Zulhijjah." (H.R. al-Bukhari)

3. Syarat Haji

Setiap Muslim yang akan melaksanakan ibadah haji yang harus memenuhi syarat haji sebagai berikut:

a. Islam

Orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah pergi haji.

b. Berakal sehat

Orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan ibadah haji.

c. Baligh

Anak yang belum baligh tidak diwajibkan melaksanakan haji.

d. Mampu (*istitha'ah*)

Arti mampu adalah memiliki bekal kehidupan dan perjalanan ke tempat tujuan. Jadi, orang fakir tidak diperintahkan untuk melaksanakan ibadah haji.

Yang dimaksud mampu dalam perjalanan haji adalah:

1) Mampu jasmani dan rohani.

2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Makkah dan keluarga yang ditinggal.

3) Ada kendaraan.

4) Aman dalam perjalanan.

5) Bagi wanita harus disertai muhrimnya atau bersama wanita lain yang dipercaya.

4. Rukun Haji

Rukun haji merupakan serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji yang tidak dapat diganti dengan dam. Apabila salah satu rukun haji ada yang tidak dilaksanakan, hajinya batal dan harus diulang tahun depan. Rukun haji meliputi ihram, wukuf, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib.

a. Ihram

Kebutuhan gambar:

**Foto atau ilustrasi orang laki-laki dan perempuan
pakain ihram**

Ihram adalah berniat memulai melakukan haji dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.

b. Wukuf

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi wukuf di Arafah

UJI PUBLIK

Wukuf adalah tinggal di Arafah sejak saat matahari tergelincir tanggal 9 Zulhijjah (hari Arafah) sampai terbit fajar hari Nahar (tanggal 10 Zulhijjah).

c. Tawaf

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi thawaf

Tawaf adalah mengelilingi ka'bah sebanyak tujuh kali di mulai dari Hajar Aswad dan di akhiri di Hajar Aswad

Macam-macam tawaf ada 5,yaitu:

- 1) Tawaf Umrah yaitu tawaf yang menjadi salah satu rukun umrah.
- 2) Tawaf Haji (tawaf ifadhah) yaitu tawaf yang menjadi salah satu rukun haji dan dikerjakan sesudah Jumrah 'Aqabah.
- 3) Tawaf Qudum yaitu tawaf bagi orang yang datang ke Makkah.
- 4) awaf Wada' yaitu tawaf selamat tinggal bagi orang yang hendak meninggalkan Makkah.
- 5) Tawaf Sunah yaitu tawaf yang sunah dikerjakan setiap waktu sebanyak-banyaknya.

d. Sa'i

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi sa'i

Sa'i adalah berlari -lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.

e. Tahalul

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi tahalul

Tahalul adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan (dihalalkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.

f. Tertib

Menertibkan rukun-rukun yang telah disebut yakni mendahulukan yang terdahulu secara urut.

5. Wajib Haji

Wajib haji adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji sebagai pelengkap rukun haji jika salah satu ini ditinggalkan maka hajinya tetap sah namun harus membayar dam (menyembelih kambing)

Yang termasuk wajib haji adalah:

- a. Ihram dari Miqat (dari batas-batas tempat dan waktu tertentu) ketentuan masa (miqat zamani) adalah dari awal bulan syawal sampai terbit fajar 10 zulhijjah.
- b. Mabit (bermalam di Muzdalifah sesudah tengah malam pada tanggal 10 Zulhijjah)
- c. Melempar jumrah ‘aqabah pada tanggal 10 Zulhijjah
- d. Melempar 3 jumrah. Jumrah pertama, kedua, dan ketiga di lontar pada tanggal 11, 12, 13 Zulhijjah, tiap lempar jumrah 7 batu kerikil, waktu lempar jumrah setelah tergelincir matahari setiap harinya.

Syarat melontar:

- 1) Melontar dengan 7 kerikil dilontarkan satu persatu
 - 2) Menertibkan tiga jumrah dari yang pertama/ula (dekat masjid Khifa) kemudian yang tengah/wustha dan yang terakhir (jumrah ‘Aqabah)
 - 3) Memakai batu kecil (kerikil) selain batu tidak sah
- e. Bermalam di Mina selama dua hari pada tanggal 11,12, Zulhijjah

- f. Tawaf wada' (tawaf perpisahan) sewaktu akan meninggalkan Makkah
- g. Menjauhkan diri dari segala yang diharamkan atau larangan karena ihram.

6. Sunah-sunah Haji

Untuk mencapai kesempurnaan dalam beribadah haji perlu menambah amalan-amalan sunah. Adapun sunah-sunah dalam ibadah haji adalah sebagai berikut

- a. Mandi
- b. Membaca talbiyah dengan suara jaH.R. bagi laki-laki, sirri bagi perempuan
- c. Berdoa sesudah membaca talbiyah
- d. Membaca zikir ketika tawaf
- e. Salat dua rekaat sesudah tawaf
- f. Masuk ke Ka'bah
- g. Tawaf qudum untuk haji ifrad atau qiran



INSYAALLAH BISA

Menghayati, memahami, menganalisis ketentuan ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Bersama teman kelompok belajarmu carilah gambar rukun haji, kemudian diskusikanlah urutan rukun haji lalu tempelkan pada kertas karton berwarna.
- Carilah syarat wajib dan sunah-sunah haji kemudian tulis pada buku catatanmu.

E. AMALAN -AMALAN IBADAH HAJI

Beberapa amalan ibadah haji yang perlu diketahui, di antaranya amalan menjelang ihram, wukuf, tawaf, sa'i, dan amalan tahalul.

1. Amalan menjelang ihram adalah sebagai berikut:

- a. Mandi menjelang memulai ihram merupakan amalan sunah. Ini sekaligus menandai dimulainya ihram.
- b. Memotong kuku, mencukur kumis, mencabut bulu ketiak, dan mencukur rambut disekitar kemaluan.
- c. Memakai pakaian ihram.
- d. Niat ihram
- e. Mengulang-ulang kalimat talbiyah. Kalimat talbiyah adalah sebagai berikut:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ. لَبَّيْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكُ لَشَرِيكَ لَكَ

Artinya:

Ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu.”

Saat mengucapkan kalimat talbiyah bagi laki-laki disunahkan mengeraskannya. Bagi wanita cukuplah mengucapkannya dengan suara yang hanya didengar oleh dirinya sendiri.

2. Amalan ketika wukuf di Arafah adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 8 Zulhijjah, seluruh jamaah haji diberangkatkan menuju ke Padang Arafah setelah mengerjakan shalat zuhur dan asar. Menjelang waktu maghrib, jamaah haji tiba di Padang Arafah dan menginap menunggu waktu wukuf.
- b. Wukuf dilakukan pada tanggal 9 Zulhijjah. Menunggu waktu wukuf sebaiknya diisi dengan berzikir, bertasbeih dan membaca al Qu'ran serta memperbanyak bacaan talbiyah dan berdo'a.
- c. Saat pelaksanaan wukuf, hendaknya kita mengerjakan salat zuhur asar dijama' taqdim.
- d. Sesudah matahari terbenam (selesai wukuf), jamaah haji menuju ke Muzdalifah untuk bermalam.

3. Amalan ketika di Muzdalifah (tanggal 10 Zulhijjah) adalah sebagai berikut:

- a. Bermalam di Muzdalifah termasuk wajib haji meskipun hanya sebentar, waktunya setelah lewat tengah malam tanggal 9 Zulhijjah.
- b. Di Muzdalifah disunahkan mencari batu kerikil sebanyak 49 atau 70 butir untuk melontar jumrah di Mina. Setelah shalat Subuh pergi ke Masy'aril Haram (ujung Muzdalifah ke arah Mina) di sini memperbanyak membaca do'a, tahlil, tasbih, dan talbiyah.

4. Amalan ketika di Mina adalah sebagai berikut:

- a. Melontar ketiga jumrah dengan batu kerikil, selain batu tidak sah.
- b. Tujuh batu dilontarkan satu persatu;
- c. Membayar dam bagi yang belum dengan menyembelih hewan kurban.
- d. Kemudian dilanjutkan dengan memotong rambut paling sedikit tiga helai (tahlul) lalu berganti pakaian biasa.
- e. Dengan selesainya tahlul awal ini larangan ihram telah gugur kecuali menggauli istri.
- f. Apabila keadaan mengizinkan setelah tahlul awal bisa ke Makkah untuk melakukan tawaf ifadah (tawaf rukun haji) pada hari ke sepuluh, tetapi sebelum matahari terbenam harus kembali ke Mina, bagi yang tidak berkesempatan tawaf ifadah dan sa'i dilakukan nanti setelah selesai menginap di Mina.
- g. Tanggal 11 dan 12 melontar tiga jumrah yaitu jumrah Ula, Wustho, dan Aqabah, kemudian kembali ke Makkah, itulah yang dinamakan dengan Nafar Awal. Bagi jamaah yang tanggal 13 masih di Mina diharuskan melontar tiga jumrah lagi, kemudian kembali ke Makkah, itulah Nafar Tsani.

5. Amalan ketika Tawaf adalah sebagai berikut:

- a. Niat hendak melakukan tawaf
- b. Suci dari hadas dan kotoran
- c. Menutup aurat seperti ketika shalat
- d. Tawaf di Baitullah harus di dalam Masjidil Haram, sekalipun jauh
- e. Tawaf dilakukan tujuh kali tanpa jeda di mulai dari Hajar Aswad di akhiri Hajar aswad
- f. Ka'bah berada di sebelah kiri ketika berputar ibadah thawaf , tanpa jeda (berurutan)
- g. Badan dan pakaian harus di luar batas Ka'bah (hijir ismail dan sadzarwan termasuk Ka'bah

- h. Mencium hajar aswad apabila situasi memungkinkan
- i. Setiap masuk di Rukun Yamani memberi isyarat dengan mengangkat tangan sambil berdo'a:

بِسْمِ اللَّهِ الْكَبْرُ

- j. Ketika di antara Rukun Yamani sampai di Hajar Aswad berdo'a:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Ya Allah kami berikanlah kami kebahagiaan dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari siksa neraka”

- k. Selesai tawaf melakukan shalat dua rakaat di belakang makam Ibrahim.

6. Amalan ketika sa'i adalah sebagai berikut:

- a) Niat hendak melakukan sa'i
- b) Niat harus dilakukan dalam keadaan suci
- c) Sai dilakukan setelah tawaf
- d) Memperbanyak do'a atau zikir
- e) Berhenti di Sofa dan Marwah untuk berdo'a

7. Amalan dalam Tahalul adalah sebagai berikut:

Bagi laki-laki disunahkan mencukur rambut hingga habis, bagi wanita menggunting rambut beberapa helai. Bagi jamaah yang berpakaian ihram setelah tahalul boleh memakai pakaian biasa, boleh memakai tutup kepala dan sudah lepas dari larangan ihram.

8. Melontar Jumrah adalah sebagai berikut:

Melontar jumrah termasuk wajib haji, selama di Mina para jamaah haji melontar tiga jumrah yaitu jumrah Ula, Wusta, dan Aqabah.

Tiap-tiap jumrah 7 kali.

Waktu melempar jumrah membaca:

بِسْمِ اللَّهِ الْكَبْرُ

Artinya:

“Dengan nama Allah, Allah maha besar”

Dan disunahkan membaca:

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ اجْعَلْ حَجَّاً مَبْرُوراً وَذَنْباً مَغْفُوراً

Artinya:

“Allah maha besar, ya Allah jadikanlah haji ini, haji yang mabrur dan dosa yang diampuni”.

9. Ziarah ke Madinah adalah sebagai berikut:

Ziarah ke Madinah termasuk sunah, setelah selesai ibadah haji ziarah ke makam Nabi, mengunjungi masjid Nabawi dan melaksanakan shalat arba'in di dalamnya.



INSYAALLAH BISA

Menghayati, memahami mengomunikasikan dan mensimulasikan amalan-amalan ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah amalan-amalan ibadah haji dengan kelompok belajarmu kemudian hasil diskusi presentasikan di depan kelas
- Diskusikan lalu simulasikan amalan-amalan ibadah haji didepan kelas.

F. PEMBAYARAN DAM

Dam adalah denda karena melanggar suatu kewajiban dalam ibadah haji. Hal-hal yang mewajibkan seseorang membayar dam adalah:

NO	Pelanggaran	Dam
1	Orang yang meninggalkan salah satu wajib	Menyembelih 1 kambing jika tidak

	<p>haji yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ihram dari miqad Tidak bermalam di Musdalifah Tidak bermalam di Mina Tidak melempar zumrah Tidak thawaf wada' Terlambat hadir di Padang Arafah Menjalankan haji tamattu' dan haji qiran 	<p>mampu puasa 10 hari 3 hari ditanah haram (Makkah) 7 hari di tanah air (di rumah)</p>
2	<p>Orang yang melanggar salah satu larangan ihram:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memakai pakaian berjahid bagi laki-laki Memakai tutup muka atau pakai kaos tangan bagi wanita Mencukur rambut Memotong kuku Memakai haru-haruman 	<p>Menyembelih 1 kambing jika tidak mampu puasa 3 hari atau bersedekah 3 sha' kepada 6 fakir selama 3 hari berturut</p>
3	<p>Orang yang memburu binatang atau membunuh di tanah haram</p>	<p>Memotong hewan yang semisal atau sedekah seharga binatang yang dibunuh</p>
4	<p>Orang yang memotong pepohonan besar</p> <p>Orang yang memotong pepohonan kecil</p>	<p>Memotong unta/sapi</p> <p>Memotong 1 kambing</p>
5	<p>Orang yang melakukan hubungan suami istri:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jika dilakukan sebelum tahalul awwal hajinya batal Jika dilakukan sesudah tahalul awwal 	<p>Menyembelih unta/sapi atau 7 kambing</p> <p>Jika tidak mampu bersedekah seharga unta/sapi atau 7 kambing</p>

6	Orang yang sedang haji terhalang oleh sesuatu sehingga tidak sempurna hajinya	Menyembelih hewan kurban
---	---	--------------------------

G. PELAKSANAAN IBADAH HAJI

Cara mengerjakan haji dapat dibagi 3 macam, yaitu:

1. **Haji Ifrad**, yaitu mengerjakan haji lebih dahulu baru kemudian melakukan umrah. Cara ini tidak wajib membayar dam. Pelaksanaan haji dengan cara ini dapat dipilih oleh jamaah haji yang masa wukufnya sudah dekat.
2. **Haji Tamattu'**, yaitu mengerjakan ibadah umrah lebih dahulu, kemudian mengerjakan haji. Cara ini yang biasa dilakukan oleh sebagian besar jamaah haji Indonesia dan cara ini dikenai denda/dam.
3. **Haji Qiron**, yaitu mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan dalam satu niat. Cara ini juga dikenai denda/dam.

H. LARANGAN SELAMA MELAKSANAKAN HAJI

Untuk melengkapi uraian tentang haji maka dikemukakan tentang hal-hal yang terlarang bagi orang-orang yang sedang melaksanakan ihram haji.

4. Larangan Pakaian

Larangan pakaian untuk laki-laki dan wanita adalah pakaian yang mereka kenakan tidak boleh diberi wangi-wangian, kecuali pakaian yang dipakai sebelum ihram.

Larangan khusus bagi jamaah haji laki-laki dan wanita ketika sedang berihram adalah sebagai berikut:

a. *Larangan bagi laki-laki*

Bagi laki-laki selama melaksanakan haji dilarang mengenakan baju yang dijahit, sorban, celana, mantel, sepatu yang menutupi mata kaki atau memakai kaos kaki selain itu, dilarang juga menjadi wali nikah. Rosulullah Saw. bersabda:

لَا تَلْبَسُ الْقُمُصُ وَلَا الْعَمَائِمُ وَلَا السَّرَاوِيلَ وَلَا الْبُرَانِسَ وَلَا الْخِفَافَ إِلَّا أَحَدٌ لَا يَجِدُ نَعْلَيْنِ
فَيَلْبَسُ خُفَّيْنِ وَلَيَقْطَعُهُمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ وَلَا تَلْبَسُوا مِنَ الثِّيَابِ شَيْئًا مَسَّهُ الزَّعْفَرَانُ وَلَا
الْوَرَسُ (رواه مالك)

Artinya:

"Janganlah kamu mengenakan baju, serban, celana, mantel dan khauf kecuali bagi seseorang yang tidak bisa mendapatkan sandal, boleh mengenakan khauf dengan dipotong lebih rendah dari dua mata kaki dan janganlah mengenakan pakaian yang diberi wangi-wangian dan wars (percerian). (HR. Malik dari Ibnu Umar)

b. Larangan bagi wanita

Bagi wanita selama melaksanakan haji dilarang menggunakan cadar dan sarung tangan.

5. Larangan Bersetubuh, Berbuat Fasik, dan berbantah-bantahan

Bagi jamaah haji selama melaksanakan haji dilarang berhubungan suami istri, berbuat fasik dan berbantah-bantahan. Sesuai Firman Allah surat al Baqarah ayat 197:

....فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ﴿البقرة: ١٩٧﴾

Artinya:

" Barangsiapa yang mengerjakan (ibadah haji) dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok, berbuat maksiat dan bertengkar dalam masa (melakukan ibadah) haji". (QS. al Baqarah:197)

6. Larangan memotong kuku, merontokkan rambut dan membunuh kutu kepala

Menurut ijma' ulama dan amaliah beberapa sahabat Nabi Muhammad Saw, bahwa jamaah haji selama melaksanakan ibadah haji dilarang memotong kuku, merontokkan rambut dan membunuh kutu kepala.

7. Larangan Berburu Binatang

Larangan berburu binatang yang halal dimakan dagingnya ketika sedang melaksanakan haji. Sesuai firman Allah surat al Maidah ayat 95:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْتُلُوا الصَّيْدَ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ (المائدة: ٩٥)

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu membunuh hewan buruan, ketika kamu sedang ihram (QS. al Maidah: 95)



Menghayati, memahami, menkomunikasikan materi pembayaran dam dan larangan ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

UJI PUBLIK

Carilah dan tulislah materi pembayaran dam dan larangan kemudian tempelkan pada papan pemajangan hasil karya anak

I. TATA CARA DAN MANASIK IBADAH HAJI

Adapun tata cara haji secara ringkas dan sesuai sunah, maka silakan ikuti petunjuk dan amalan-amalan berikut ini:

1. Ihram

- Usai melaksanakan umrah, kita tunggu tanggal 8 Zulhijjah yang disebut “Hari Tarwiyah”.Maka mulailah ihram di hotel masing-masing di Makkah yang diawali dengan mandi, dan pakai parfum di badan, bukan di pakaian ihram.
- Setelah pakai ihram, bacalah doa ihram:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya:

Aku penuhi panggilan-Mu untuk berhaji

Kemudian niat haji

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku niat haji dengan berihram karena Allah ta'ala

2. Mabit/Bermalam di Mina (Tarwiyyah)

- Lalu berangkatlah ke Mina pada pagi hari setelah terbit matahari, tanggal 8 Dzulhijjah tsb.
- Sesampai di Mina, qashar,tanpa di jama' antara shalat Zhuhur dan Ashar. Artinya: Kerjakan shalat Zhuhur 2 raka'at pada waktunya dan Ashar dua raka'at pada waktunya.
- Demikian pula shalat Maghrib dan Isya' diqashar, tanpa dijama'.
- Bermalamlah di Mina agar bisa shalat Shubuh di sana sebagaimana sunah Nabi Shollallahu alaihi wasallam.

3. Wuquf/Berdiam Diri di Arafah

- Usai shalat Shubuh di Mina, berangkatlah ke Arafah setelah terbit matahari.Waktu itu sudah tanggal 9 Zulhijjah.Sambil bertalbiyah.
- Tiba di Arafah lakukan shalat Zhuhur dan Ashar dua-dua raka'at, yaitu dijama' taqdim dan qashar.
- Jika anda sudah jelas berada dalam batas Arafah, berdoalah sambil angkat tangan.Di sini tak ada doa yang diwajibkan, bebas berdoa. Namun jika mau berdoa, maka pakailah doa Nabi Shollallahu alaihi wasallam dan perbanyak baca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

- Tetaplah berdoa sampai tenggelam matahari. Ingat jangan sampai waktu kalian habis untuk bicara dan jalan-jalan. Gunakan baik-baik untuk berdoa karena Allah ta'ala mendekat ke langit dunia di hari Arafah.
- Ingat jangan sampai tinggalkan Arafah sebelum matahari terbenam!

4. Mabit/Bermalam di Muzdalifah

- Tinggalkanlah Arafah setelah matahari terbenam menuju Muzdalifah.

- Setiba di Muzdalifah, langsung kerjakan shalat Maghrib dan Isya' dengan jama' ta'khir dan qashar. Artinya: Maghrib dikerjakan di waktu Isya', Maghrib tetap 3 raka'at, dan Isya' 2 raka'at.
- Usai shalat, istirahat dan tidurlah, jangan ada kegiatan karena besok ada kegiatan berat. Jika mau, berwitir sebelum tidur seperti kebiasaan anda sehari-hari. Mengambil batu kerikil untuk persiapan lempar jumrah.
- Bermalamlah di Muzdalifah sampai Shubuh agar bisa kerjakan shalat Shubuh di sana.
- Usai shalat Shubuh, duduklah banyak berdzikir dan berdoa sambil angkat tangan atau bertalbiyah dan berdzikir.
- Jangan tinggalkan Muzdalifah selain orang-orang lemah, seperti orang tua lansia, wanita, anak kecil, dan petugas haji. Orang ini boleh pergi setelah pertengahan malam.

5. Melempar Jumrah Aqabah/Kubra

- Tinggalkan Muzdalifah sebelum terbit matahari pada tanggal 10 Zulhijjah hari ied sambil bertakbir, dan bertalbiyah menuju Mina untuk melempar jumrah.
- Boleh pungut batu yang seukuran antara biji coklat dan biji kacang di mana saja, baik di perjalanan menuju Mina atau di Mina sendiri ataupun di mana saja.
- Lemparlah Jumrah Aqabah setelah terbitnya matahari sebanyak 7 lemparan batu kecil yang anda pungut tadi. Ketika melempar menghadap Jumrah, maka jadikan Makkah sebelah kirimu, dan Mina (lokasi perkemahan) sebelah kananmu.
- Setiap kali melemparkan batu kecil tsb, ucapkanlah “Allahu akbar” dan usahakan masuk ke dalam kolam. Jika meleset dari kolam, ulangi. Dan Seusai melempar, putuskan talbiyah.

6. Mencukur Rambut/Tahallul Pertama.

- Seusai melempar, maka gundullah rambut kalian atau pendekkan/cukur rata. Adapun wanita, maka potong rambut sendiri dengan gunting yang dibawa seukuran 1 ruas jari.
- Dengan ini berarti anda telah melakukan tahallul awal. Maka anda sekarang boleh pakaian biasa, gunakan parfum, gunting kuku dan bulu dll. Namun Jimak dengan istri belum boleh!

7. Menyembelih Kambing

- Sembelihlah kambing pada tanggal 10 Zulhijjah atau setelahnya pada hari-hari tasyrik (tanggal 11,12, dan 13 Zulhijjah).
- Dilarang keras menyembelih kambing sebelum tanggal 10 Zulhijjah. Barangsiapa yang menyembelih sebelum tgl tsb, maka sembelihannya tidak sah, harus diganti, atau puasa 3 hari pada hari-hari tasyrik, dan 7 hari di Indonesia.
- Bagi petugas pembeli dan penyembelih kambing yang biasanya dijabat oleh ketua kloter atau pembimbing, maka kami nasihatkan agar takut kepada Allah jangan sampai menyembelih hadyu/kambingnya sebelum tgl 10 Zulhijjah. Jika kalian lakukan itu, maka kalian telah berdosa karena membuat ibadah orang kurang pahalanya. Jika pengurus ambil keuntungan dari kambing yang disembelih sebelum tgl 10 Zulhijjah tersebut, maka ia telah memakan harta orang dengan cara yang haram dan batil. Bertakwalah kepada Allah dan takut pada hari kalian akan diadili di padang Mahsyar!
- Menyembelih hewan korban bagi jama'ah haji tidaklah wajib, yang wajib hari itu adalah menyembelih kambing yang memang wajib dilakukan oleh haji tamattu' atau qiron. Kambing ini disebut "hadyu". Jangan sampai tertipu dengan sebagian orang yang tidak takut kepada Allah yang mewajibkan potong hewan korban di waktu itu, padahal tidak wajib karena hanya semata-mata ingin meraih keuntungan yang banyak!

8. Tawaf Ifadhah

- Setelah cukur dan memakai baju biasa, berangkatlah menuju Makkah untuk tawaf ifadhah.
- Lakukan tawaf sebagaimana waktu umrah sebanyak 7 putaran, lalu shalat sunnat 2 raka'at di belakang maqom Ibrahim. Kemudian mengarahlah ke kran-kran air Zamzam untuk minum sebanyak-banyaknya

9. Sa'i

- Berikutnya Sa'i anda menuju ke shofa dan lakukan amalan-amalan sebagaimana telah dijelaskan pada "Tata Cara Umrah", tadi di atas.
- Usai 7 Putaran, maka anda dianggap telah bertahallul kedua, namun tanpa bercukur lagi. Maka dengan ini anda dibolehkan melakukan jimak dengan istri.
- Tawaf Ifadhah dan sa'i boleh dilakukan pada hari tasyrik atau sisa hari-hari haji lainnya selama anda di sana. Tapi lebih cepat lebih bagus. Namun ingat, jangan sampai jimak sebelum lakukan 2 hal ini.

10. Mabit/Bermalam di Mina

- Selesai tawaf Ifadhah dan sa'i di Makkah, maka kembalilah ke Mina untuk bermalam selama 2 atau 3 hari. Bermalam di sana wajib.
- Selama 3 hari di Mina, shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya' dikerjakan secara qashar. Artinya dikerjakan Zhuhur dua raka'at pada waktunya, Ashar 2 raka'at pada waktunya, dan Maghrib tetap pada waktunya, serta Isya' 2 raka'at pada waktunya.
- Siang harinya tgl 11 setelah shalat zhuhur, berangkatlah ke 3 jumrah untuk melempar, dan ambil batu di mana saja sebanyak 21 biji.
- Berikut anda berangkat ke tempat pelemparan, dan lemparlah 3 Jumrah tsb, yang dimulai dengan Jumrah Shughra dekat masjid Khoif sebanyak 7 lemparan.
- Di Jumrah Ula/Shughra ini, lakukan beberapa amalan berikut: 1-Ketika melempar di sini menghadaplah ke arah Jumrah dengan menjadikan Makkah sebelah kirimu & Mina (lokasi perkemahan) sebelah kananmu, 2-Lemparlah Jumrah Shughra dengan batu kecil sambil ucapkan "Allahu akbar" setiap kali melempar, 3-Carilah tempat sunyi untuk berdo'a di sini menghadap kiblat sambil angkat tangan.
- Lalu anda menuju ke Jumrah Wustho (tengah) dan lakukanlah 3 amalan yang anda lakukan tadi di Jumrah Wustho.
- Selanjutnya menuju ke Jumrah Kubra yg biasa disebut "Jumrah Aqabah", dan lakukan juga amalan di sini yang anda lakukan di Jumrah Shughro dan Wustho. Cuma di sini anda tak dianjurkan berdo'a. Tapi langsung pergi! Inilah yang dilakukan pada tgl 11 Zulhijjah.
- Pada tgl 12 & 13 Zulhijjah, lakukanlah saat itu apa yang anda lakukan pada tgl 11 Zulhijjah tadi di atas.
- Jika anda tergesa-gesa karena ada hajat, anda boleh tinggalkan Mina pada tgl 12 Zulhijjah. Ingat jangan sampai kedapatan waktu Maghrib. Jika kedapatan Maghrib sementara masih di Mina, maka anda harus bermalam lagi.
- Jika anda selesai melempar tgl 13 Zulhijjah dan inilah yg afdhol, maka anda dianggap telah menyelesaikan ibadah haji. Semoga ibadah hajinya ikhlash dan mabrur.

11. Tawaf Wada'/Tawaf Perpisahan

- Tawaf wada' hukumnya wajib dilakukan jika seseorang sudah hendak bersafar meninggalkan Makkah. Kota kenangan dalam beribadah dan taat kepada Allah. Semoga Allah masih berkenankan kita kembali lagi ke Makkah.

- Lakukanlah tawaf wada' sebagaimana halnya tawaf ifadhah dan tawaf umrah. Tapi dengan memakai pakaian biasa.

I. HIKMAH IBADAH HAJI

Haji adalah ibadah tahunan yang Allah syari'atkan bagi para hamba-Nya, mempunyai berbagai manfaat yang besar dan tujuan yang besar pula, yang membawa kebaikan di dunia dan akhirat. Dan di antara hikmah ibadah haji ini adalah:

1. Mengikhlaskan Seluruh Ibadah
2. Mendapat Ampunan Dosa-Dosa dan Balasan Surga
3. Saling Mengenal dan Saling Menasehati
4. Memperbanyak Ketaatan
5. Menolong dan Berbuat Baik kepada Orang Miskin
6. Menyembelih Kurban



Menghayati, memahami, mengomunikasikan dan mempraktikkan tata cara dan manasik ibadah haji dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

Diskusikan dengan teman kelompok belajarmu tentang tata cara dan manasik ibadah haji, kemudian presentasikan di depan kelas.

Refleksi

Pengalaman Pertama Kali Melihat Ka'bah

Ibadah yang paling diharapkan dan diinginkan hampir semua umat Islam di dunia adalah ibadah haji. Alkisah, seorang guru swasta ingin menukikan ibadah haji. Hanya saja, profesinya sebagai guru di madrasah tak mampu menyegerakan angan-angan tersebut.

Sehari-hari ia dan keluarga hidup dengan penghasilan pas-pasan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Namun ia selalu berdoa untuk bisa menyempurnakan agamanya dengan menunaikan rukun Islam yang kelima itu.

Kehidupan setiap hari dilalui dengan apa adanya hanya berharap dan berdoa agar bisa mewujudkan cita-citanya dapat menyempurnakan Islam. Tak lupa, ia pun rajin menabung dan memohon doa dari kedua orang tua, juga doa orang-orang yang baru saja pulang menunaikan ibadah haji dan umrah. Guru madrasah ini benar-benar ingin berhaji. Tiap ia bertugas mengumandangkan adzan saat upacara pemberangkatan haji, ia bersemangat dan sambil menangis dalam hati: "Kapan aku bisa seperti beliau berangkat haji."

Suatu hari sang kakak ipar datang ke rumah dengan membawa suasana tak biasa. "Dik, yuk kita daftar haji nanti istrimu saya daftarkan."

Pak guru sempat bingung, uang dari mana yang bakal ia gunakan untuk mendaftar. Berutunglah, tabungan yang ia miliki cukup untuk itu meski sangat pas. Ia nekad mendaftarkan diri berdua dan lima saudara yang lain.

Singkat cerita pada tahun 2017 ia dan saudara-saudaranya berangkat menunaikan haji bersama. Sesampai di Makkah, perasaan bahagia tak bisa diutarakan dengan kata-kata. Peristiwa itu betul-betul serasa mimpi. Rombongan masuk Masjidil Haram untuk thawaf qudum. Saat melihat Ka'bah dalam jarak dekat, matanya terbelalak. Sambil mengucapkan doa melihat Ka'bah mulailah air mata menetes sambil berkata dalam hati, "Terima kasih ya Allah, Kau telah memanggilku untuk ke rumah-Mu. selanjutnya, ia thawaf dan lagi-lagi air matanya tak berbung karena ia kini melihat langsung kiblat yang selama ini ia tuju. *Labbaika Allâhumma labbaik, labbaika lâ syarîkala laka labbaik*. Dalam haru dan syukur itu ia berdoa semoga orang-orang dengan niat tulus, tak putus ikhtiar, dan doa mendapatkan anugerah yang sama melalui jalan yang halal dan membawa keberkahan.

RANGKUMAN

1. Menurut bahasa haji yang artinya ziarah atau mengunjungi, menuju, menyengaja suatu tempat.
2. Menurut istilah, haji adalah berkunjung/berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.
3. Hukum asal ibadah haji adalah wajib bagi yang mampu namun dalam keadaan tertentu dapat berubah sunah, makruh, haram.
4. Syarat haji ada 4 yaitu Islam, berakal sehat, balig, mampu (istitha'ah)
5. Rukun haji ada 6 yaitu niat/ihram, wukuf, thawaf, sa'i, tahalul, tertib
6. Wajib haji ada 6 yaitu ihram dari miqad, mabit di Musdalifah, melempar 3 Jumrah Ula Wustha dan Aqabah, mabit di Mina, tawaf wada', menjauhi larangan haji
7. Perbedaan rukun dan wajib haji adalah rukun haji adalah sesuatu yang harus dilaksanakan bila di tinggal hajinya tidak sah dan tidak bisa diganti dengan dam akan tetapi kalau wajib haji sesuatu yang harus dilaksanakan jika ditinggalkan tetap sah tetapi harus diganti dengan dam
8. hikmah ibadah haji ini adalah:
 - a. Mengikhlaskan Seluruh Ibadah
 - b. Mendapat Ampunan Dosa-Dosa dan Balasan Surga
 - c. Saling Mengenal dan Saling Menasehati
 - d. Memperbanyak Ketaatan
 - e. Menolong dan Berbuat Baik kepada Orang Miskin
 - f. Menyembelih Kurban



I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Pak Ahmad merupakan saudagar kaya raya, akan tetapi beliau mempunyai trauma pada ketinggian dan tidak kuat berada di pesawat terbang dalam jangka waktu lama. Bagaimana hukum melaksanakan ibadah haji bagi pak Ahmad?
2. Pak jony seorang pedagang yang kaya setiap tahun menunaikan ibadah haji, namun tetangga sekitarnya mengalami kesulitan dalam ekonominya. Bagaiman penilaianmu tentang sikap Pak Rony di atas!
3. Perhatikan Q.S al Baqarah ayat 197 di bawah ini:

....فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ

Sebutkan larangan-larangan dalam ibadah haji yang terdapat pada surah di atas!

4. Pak Rony pengusaha yang sukses dan sudah mampu menunaikan ibadah haji. Karena selalu asyik dengan pekerjaannya Pak Rony tidak mau melaksanakan ibadah haji. Bagaimana pendapatmu sikap Pak Rony di atas?
5. Pak Ahmad tahun ini menunaikan ibadah haji, akan tetapi Pak Ahmad menyembelih kambing sebelum tanggal 10 Zulhijjah, bagaimana menurut pendapatmu? Jelaskan!
6. Perhatikan lafal berikut ini

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahkan lafal niat haji di atas

7. Kalian tentu tahu, untuk menunaikan ibadah haji seseorang harus memenuhi syarat dan rukun haji. Jika tidak maka hajinya tidak sah. Coba sebutkan rukun haji!
8. Kaum Muslimin ketika menunaikan ibadah haji menggunakan cara yang berbeda-beda untuk mengetahui cara pelaksanaan haji kalian harus tahu caranya. Jelaskan cara mengerjakan haji!
9. Dalam manasik haji ketika berkumpul di Arafah disuruh memperbanyak membaca doa. Tuliskan doa Nabi Saw.
10. Pak Soleh selama melaksanakan haji dilarang mengenakan baju yang dijahit, sorban, celana, mantel, sepatu yang menutupi mata kaki atau memakai kaos kaki selain itu, dilarang juga menjadi wali nikah. Jika dilakukan kena dam, jelaskan damnya!

II. Tugas Kelompok

Praktikkan manasik haji di tempat terbuka (halaman madrasah/lapangan) secara berkelompok dengan bimbingan guru fikih!

UJI PUBLIK



BAB VII





Kompetensi Inti

KI-1 (SIKAP SPIRITUAL)	KI-2 (SIKAP SOSIAL)	KI-3 (PENGETAHUAN)	KI-4 (KETERAMPILAN)
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

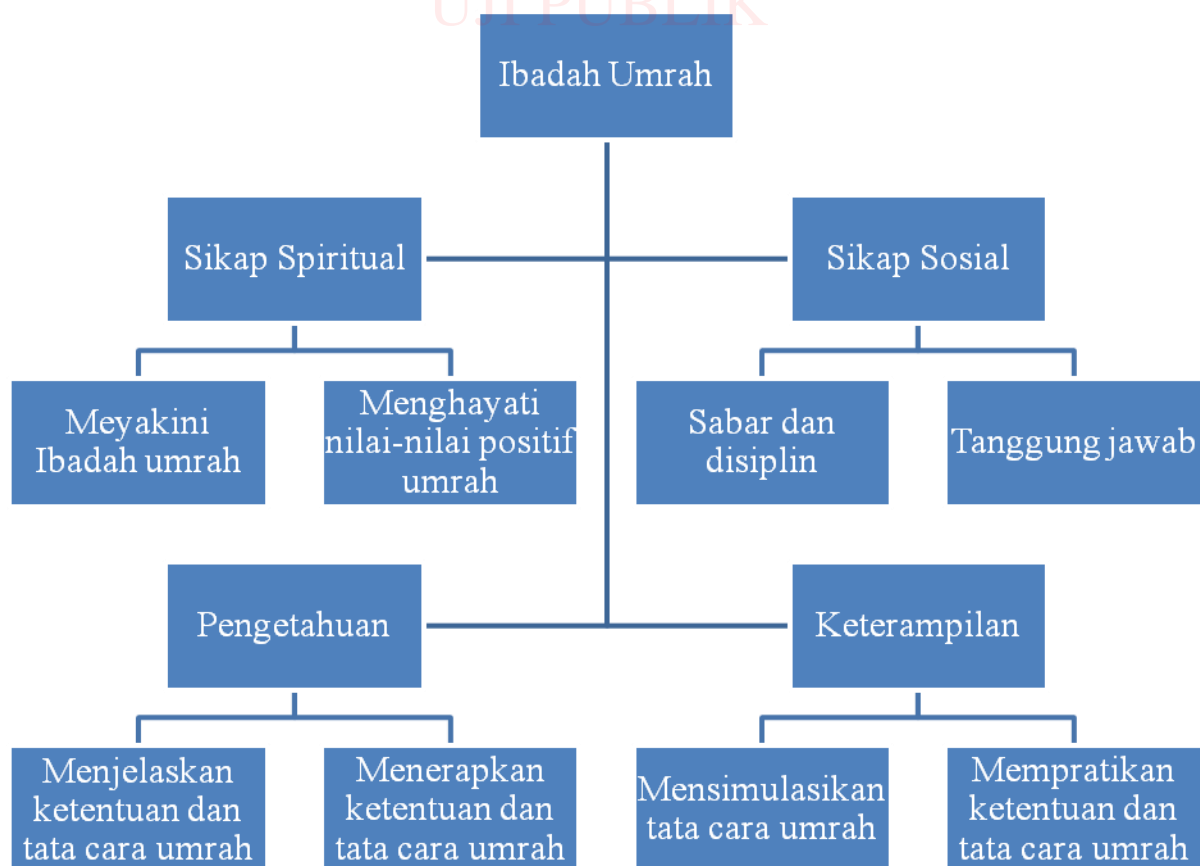
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.9 Menerima nilai-nilai positif dalam ibadah umrah sebagai cermin keimanan	2.8 Menjalankan sikap sabar, disiplin dan tanggung jawab	4.8 Menerapkan tata cara umrah	7.6. Mempraktikkan pengalaman menerapkan tata cara umrah

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Setelah mengikuti pembelajaran tentang materi umrah diharapkan peserta didik mampu:

- 1.8.1 Meyakini ibadah haji dan umrah adalah perintah Allah
- 1.8.1 Menghayati nilai-nilai positif dalam haji sebagai cermin keimanan
- 2.8.2 Menunjukkan perilaku sabar dan disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- 2.8.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- 3.8.3 Menjelaskan pengertian, dasar hukum umrah
- 3.8.3 Menjelaskan ketentuan dan tata cara umrah
- 3.8.3 menerapkan tata cara umrah
- 4.8.4 mempraktikkan dan menerapkan pengalaman tata cara umrah

PETA KOMPETENSI





AYO AMATI

Kebutuhan gambar:

Foto atau ilustrasi kegiatan umrah

Setelah kamu mengamati gambar kegiatan di atas coba kamu jawab pertanyaan di bawah ini:

UJI PUBLIK

1. Apakah anak-anak pernah melakukan seperti gambar di atas?
2. Kapan biasanya seseorang melakukan kegiatan di atas?
3. Apa tujuannya gambar di atas?
4. Ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!
5. Diskusikan apa kesimpulan gambar di atas!

A. PENGERTIAN DAN HUKUM UMRAH

Setelah mengamati gambar peserta didik dapat menyimpulkan bahwa gambar tersebut adalah kegiatan ibadah umrah. Ibadah umrah adalah ibadah seperti haji namun umrah tidak di tentukan waktunya. Untuk jelasnya mari kita pelajari pengertian umrah terlebih dahulu secara detail.

1. Menurut Bahasa

Umrah berasal dari bahasa Arab عُمْرَة yang artinya berkunjung.

2. Menurut istilah

Menurut istilah, umrah adalah berkunjung/berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

B. DASAR/DALIL IBADAH UMRAH

Umrah merupakan ibadah yang sangat diharapkan dan didambakan bagi orang Islam yang sudah baligh dan mampu biaya, kesehatan, dan keamanannya.

1. Al-Qur'am

Surah al-Baqarah ayat 196 Firman Allah Swt:

وَاتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Artinya:

...Dan sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah... (Q.S. al-Baqarah: 196)

2. Hadis Nabi Muhammad Saw

Rasulullah Saw. bersabda

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَى النِّسَاءِ مِنْ جِهَادٍ قَالَ نَعَمْ عَلَيْنَّ جِهَادٌ لَأَقْتَالَ فِيهِ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةُ

Artinya:

Dari 'Aisyah, ia bertanya kepada Rasulullah Saw, "Apakah perempuan wajib berjihad? Jawab beliau, "Iya, tetapi bukan berperang, melainkan mengerjakan haji dan umrah (H.R. Ahmad dan Ibnu Majah)



Menghayati, memahami, mendeskripsikan pengertian dan dasar hukum umrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Carilah penjelasan tentang pengertian dan dasar hukum umrah kemudian catat di bukumu!
- Carilah ayat dan hadis tentang dasar hukum umrah kemudian tulis dan hafalkan!

C. KETENTUAN IBADAH UMRAH

1. Hukum Umrah

Hukum asal ibadah umrah adalah wajib karena merupakan rangkaian ibadah haji akan tetapi umrah bukan rukun haji, maka hukumnya adalah sunah. Sesuai dengan firman Allah yang terdapat pada Qur'an surah al-Baqarah ayat 158 yang artinya

"Sesungguhnya Shafa dan Marwa merupakan sebagian agama Allah. Maka barangsiapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa dengan kerelaan hatinya mengerjakan kebajikan, maka Allah maha mensyukuri, maha mengetahui." (QS. al – Baqarah/2:158)

2. Waktu Umrah

Waktu ibadah umrah menurut para ulama' adalah seluruh hari dalam setahun kecuali pada tanggal Arafah, Idul Adha dan Tasyrik. Rasulullah Saw. bersabda

عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حِجَّةً

Artinya:

"Ibadah umrah di dalam bulan Ramadhan, seimbang dengan ibadah haji (HR.Ahmad dan Ibnu Majah)

3. Syarat Umrah

Setiap Muslim yang akan melaksanakan ibadah umrah harus memenuhi syarat umrah sebagai berikut:

- a. Islam, adalah orang yang tidak beragama Islam tidak wajib atau tidak sah pergi umrah.

- b. Berakal sehat, adalah orang yang gila atau tidak sehat akalnya tidak wajib menunaikan ibadah umrah.
- c. Baligh (dewasa)
- d. Mampu (istitha'ah)

4. Rukun Umrah

Rukun umrah merupakan serangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah umrah yang tidak dapat diganti dengan dam. Apabila salah satu rukun umrah ada yang tidak dilaksanakan, umrahnya batal dan harus diulang kembali. Rukun umrah meliputi ihram, tawaf, sa'i, tahalul, dan tertib.

- a. *Ihram*, adalah berniat memulai melakukan umrah dengan menggunakan pakaian ihram yang terdiri atas dua helai kain putih tidak dijahit (bagi laki-laki). Pakaian ihram bagi wanita adalah menutup seluruh tubuhnya, kecuali muka dan telapak tangan.
- b. *Tawaf*, adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali.
- c. *Sa'i*, adalah berlari-lari kecil dari bukit Safa ke bukit Marwah dan sebaliknya sebanyak tujuh kali, yang dimulai dari bukit Safa dan berakhir di bukit Marwah.
- d. *Tahalul*, adalah keadaan seseorang yang telah dibolehkan (dihalalkan) melakukan perbuatan yang sebelumnya dilarang selama berihram. Tahalul ditandai dengan mencukur rambut paling sedikit beberapa helai.
- e. *Tertib*, adalah menertibkan rukun-rukun yang telah disebut yakni mendahulukan yang terdahulu secara urut.

D. LARANGAN DAN TATA CARA UMRAH

1. Larangan dalam Umrah

Larangan umrah sama dengan larangan-larangan dalam haji

E. SUNAH IBADAH UMRAH.

Adapun sunah-sunah dalam ibadah umrah adalah sebagai berikut:

- a. Mandi
- b. Membaca talbiyah dengan suara jaH.R. bagi laki-laki, sirri bagi perempuan
- c. Berdoa sesudah membaca talbiyah
- d. Membaca zikir ketika tawaf
- e. Salat dua rekaat sesudah tawaf
- f. Masuk ke Ka'bah

F. PERBEDAAN HAJI DAN UMRAH

Ibadah haji dan umrah memiliki kesamaan yaitu sama-sama sengaja mengunjungi Baitullah di Makkah untuk beribadah kepada Allah Swt, namun juga memiliki perbedaan-perbedaan. Untuk jelasnya marilah kita bahas perbedaan yang terdapat pada ibadah haji dan umrah. Berikut ini adalah perbedaan antara haji dan umrah:

No	Haji	Umrah
1	Waktu khusus pada tanggal 9, 10, 11, 12, 13 Zulhijjah	waktunya bebas setiap waktu kapan saja kecuali tanggal 9, 10, 11, 12, 13 Zulhijjah
2	tata cara (manasik) ihram, wukuf, thawwaf, sa'i dan tahalul	tata cara (manasik) ihram, thawwaf, sa'i dan tahalul
3	Hukum wajib	Hukum sunah

G. TATA CARA MANASIK IBADAH UMRAH

Adapun tata cara umrah secara ringkas dan sesuai sunah, maka silahkan ikuti petunjuk dan amalan-amalan berikut ini:

1. Ihram

Setelah pakai ihram, bacalah niat ihram

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Artinya:

Aku penuhi panggilan-Mu untuk berumrah

Kemudian niat umrah

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Aku niat umrah dengan berihram karena Allah ta'ala

2. Tawaf

Lakukan tawaf sebagaimana waktu umrah sebanyak 7 putaran di mulai dari Hajar Aswad dan berakhir di Hajar Aswad, lalu shalat sunnat 2 raka'at di belakang maqam Ibrahim. Kemudian mengarahlah ke kran-kran air Zamzam untuk minum sebanyak-banyaknya dan siram kepala. Setelah itu kembali ke Hajar Aswad cium atau lambaikan tangan pada garis lurus dengan Hajar Aswad.

3. Sa'i

- Berikutnya anda menuju ke Shofa dan Marwah lakukan amalan-amalan sebagaimana telah dijelaskan pada “Tata Cara haji”, di atas.
- Usai 7 Putaran berdoa.

4. Mencukur Rambut/Tahallul.

- Seusai melakukan sa'i, maka gundullah rambut kalian atau pendekkan/cukur rata.
- Adapun wanita, maka potong rambut sendiri dengan gunting yang dibawa seukuran 1 ruas jari.

5. Tawaf Wada'/Tawaf Perpisahan

- Tawaf wada' hukumnya wajib dilakukan jika seseorang sudah hendak bersafar meninggalkan Makkah. Kota kenangan dalam beribadah dan taat kepada Allah. Semoga Allah masih berkenankan kita kembali lagi ke Makkah.



Menghayati, memahami, menganalisis dan, mempraktikkan ketentuan dan tata cara umrah dengan benar

Aktivitas Peserta Didik

- Bersama teman kelompok belajarmu carilah gambar rukun umrah, kemudian diskusikanlah urutan rukun umrah lalu tempelkan pada kertas karton berwarna.
- Diskusikan tata cara umrah dengan teman kelompok belajarmu kemudian demonstrasikan di depan kelasmu.

Refleksi

Tamu –Tamu Allah yang Bertambah Rezeki

(Diambil dari kitab Syarah Mukhtaarul Ahaadits halaman 421 karangan Sayyid Ahmad al-Hasyimi tentang tamu-tamu Allah)

”Orang yang mengerjakan haji dan umrah adalah tamu Allah. Allah memberi kepada mereka apa yang mereka minta, dan Dia mengkabulkan semua doa mereka; kemudian Dia akan mengganti semua harta yang mereka belanjakan untuknya satu dirham menjadi sejuta dirham” (H.R. Baihaqi)

Orang yang mengerjakan ibadah haji dan umrah sama saja bertamu kepada Allah. Barangsiapa yang mengerjakannya dari hasil yang halal, maka Allah akan memberinya apa yang ia minta dan memperkenankan doanya serta menggantikan uang yang telah di belanjakan untuk ibadah itu dengan lipatan yang tak terhingga.

UJI PUBLIK

RANGKUMAN

1. Menurut bahasa umrah adalah berasal dari bahasa Arab عُمْرَة yang artinya berkunjung.
2. Menurut istilah umrah adalah berkunjung/berziarah ke Baitullah dengan tujuan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt untuk mendekatkan diri dengan syarat, rukun, dan waktu yang telah ditentukan oleh syariat Islam.
3. Hukum ibadah umrah adalah sunah
4. Syarat umrah adalah Islam, berakal sehat, baligh, mampu (istitha'ah)
5. Rukun haji adalah ihram,tawaf,sa'i,tahalul, tertib
6. Sunah umrah adalah
 - a. Mandi
 - b. Membaca talbiyah
 - c. Berdoa sesudah membaca talbiyah
 - d. Membaca zikir ketika tawaf
 - e. Salat dua rekaat sesudah tawaf
 - f. Masuk ke Ka'bah
7. Waktu ibadah umrah menurut para ulama' adalah seluruh hari dalam setahun kecuali pada tanggal Arafah, Idul Adha dan Tasyrik

UJI PUBLIK



I. Jawablah pertanyaan -pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Pak Adi pergi melaksanakan ibadah umrah sesampainya di Makkah sekeluarga melakukan Sa'i karena pada saat itu ka'bah sangat ramai sehingga tidak jadi thawaf tetapi melakukan Sa'i terlebih dahulu, bolehkah mengakhirkan thawaf dalam rangkaian melaksanakan ibadah umrah?

2. Perhatikan lafal berikut ini

اللهم عُمْرَةَ لبيك ترجمahka lafal niat umrah di samping

3. Pak Ahmad telah melaksanakan ibadah umrah dengan sukses mulai dari Ihram, thawaf, sa'I tahalul dan kerjakan dengan sangat tertib. Pada saat akan melakukan amalan tahalul pak Ahmad minta tolong istrinya untuk mengambil peci yang ada dikepalanya karena sewaktu menjalankan rukun umrah cuacanya sangat panas saat itu juga pak Ahmad harus membayar dam, mengapa pak Ahmad harus membayar dam.

4. Bu Arini berniat untuk melakukan ibadah umrah pada bulan Ramadhan mendatang akan tetapi 7hari sebelum berangkat, bu Arini terkena musibah yakni ibunya meninggal dunia sehingga pemberangkatan di ganti pada bulan Syawwal?

5. Surah al-Baqarah ayat 196 Firman Allah Swt:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ

Terjemahkan dalam bahasa Indonesia dasar atau dalil umrah di atas

6. Miqat makani jama'ah Indonesia adalah di ya'lalam pada saat itu keluarga pak Bakar masih menggunakan pakaian biasa, mereka baru menggunakan pakaian ihram setelah sampai di Makkah. Bagaimana hukum ibadah umrah yang dikerjakan oleh keluarga pa Bakar?

7. Hari ini Arini sedang melaksanakan ibadah umrah semua ia kerjakan dengan tertib mulai dari ihram, thawaf, sa'I dan tahalul tetapi Arini tidak melakukan wukuf bagaimana ibadah umrah yang dilakukan Arini

8. Dalam beribadah umrah tentu ada syarat rukunnya untuk mengetahui rukun umrah itu wajib karena rukun umrah merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dalam umrah coba kalian jelaskan rukun umrah
9. Ibadah haji dan umrah memiliki kesamaan yaitu sama-sama sengaja mengunjungi Baitullah di Makkah untuk beribadah kepada Allah Swt, namun juga memiliki perbedaan-perbedaan. Jelaskan perbedaan ibadah haji dan umrah dari segi manasi umrah.
10. Dalam ibadah haji dan umrah tentu ada syaratnya di antaranya adalah mampu (istitha'ah) coba jelaskan maksud dari istitha'ah

II. Tugas Proyek

- Bersama teman sekelasmu buatlah panitia manasik umrah dengan guru fikih kalian.
- Setelah terbentuk panitia coba bagi tugas sesuai dengan seksi di kepanitiaan.
- Buatlah laporan kegiatan manasik umrah di madrasahmu mulai pengumpulan alat bantu sampai pembagian tugas dan acara manasik haji

UJI PUBLIK



PENILIAN AKHIR SEMESTER

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan tabel di bawah ini

No	Pernyataan
1	Menghidupkan sunah nabi Ibrahim As
2	Mendidik jiwa ke arah takwa dan mendekatkan diri kepada Allah
3	Menghilangkan sifat tamak dan rakus
4	Menjalin hubungan kasih sayang sesama manusia
5	Saling kerja sama

Pernyataan di atas merupakan hikmah yang dapat di ambil dari ibadah kurbanditujukan nomor....

- a. 1,2,3,4
b. 5,4,2,1
c. 3,4,5,1
d. 1,2,3,5

2. Pak Kaban telah melaksanakan kurban dengan menyembelih seekor kambing arti kata kurban adalah....

- a. mendekatkan
b. mengingkari
c. menjauhkan
d. merelakan

3. Setiap tahun di bulan Zulhijjah seluruh umat Islam sedunia berbondong-bondong untuk melaksanakan ibadah haji di kota Makkah maksud ibadah haji adalah...

- a. berkunjung ke kota Makkah di sertai ihram, tawaf, sa'i, tahalul
b. menyengaja berkunjung ke Baitullah dengan serangkaian ibadah yang telah ditentukan syariat Islam
c. berziarah ke makam Nabi Muhammad Saw. dengan membaca doa dan ibadah lainnya
d. mengunjungi Ka'bah dengan memperbanyak zikir, dan memohon ampun Allah

4. Perhatikan tabel di bawah ini

NO	Pernyataan
1	Haji dilakukan mengikuti tata cara Nabi Ibrahim dan umrah mengikuti Nabi Isma'il

2	Umrah boleh dilakukan kapanpun sedangkan haji tidak boleh di sembarang waktu
3	Haji dilaksanakan lebih ringan di banding umrah
4	Haji dilakukan banyak orang umrah dilakukan sendiri

Pernyataan yang menunjukan perbedaan haji dan umrah adalah nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

5. Perhatikan hal-hal berikut di bawah ini

- 1) menutup aurat
- 2) Islam
- 3) Suci dari hadas dan najis
- 4) Berakal
- 5) Niat

Dari daftar di atas yang termasuk syarat wajib haji adalah nomor

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 4

6. Pak Ahmad berniat melaksanakan kurban dengan seekor sapi yang sehat dan gemuk, ketika akan diserahkan kepada panitia kurban ternyata sapi tersebut sakit. Jika pak Ahmad tetap berkurban dengan sapi tersebut, hukumnya adalah....

- a. boleh
- b. sunah
- c. subhat
- d. tidak sah

7. Berikut ini adalah kelompok hewan kurban adalah

- a. sapi, kambing, unta
- b. sapi, kambing, ayam
- c. sapi, kucing, kambing
- d. unta, sapi, kelinci

8. Perintah untuk berkurban tercantum dalam al-Qor'an. Perintah menyembelih hewan kurban terdapat pada surah....

- a. al-Ikhlâs ayat 1
- b. al-Humazah ayat 2
- c. Al-Kausar ayat 2
- d. As-Shaf ayat 48

9. Perhatikan macam-macam hewan berikut

- 1) sapi berumur 6 tahun
- 2) unta berumur 6 tahun
- 3) kambing berumur 1 tahun

4) kerbau berumur 4 tahun

hewan di atas yang tidak sah untuk berkorban adalah nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

10. Perhatikan tabel di bawah ini

NO	Pernyataan
1	Mandi
2	Membaca talbiyah dengan suara jaH.R. bagi laki-laki, sirri bagi perempuan
3	Berdoa sesudah membaca talbiyah
4	Salat dua rekaat sesudah tawaf dan Membaca zikir ketika tawaf
5	Bertahul memotong rambut sampai habis

Pernyataan di atas merupakan sunah-sunah umrah

- a. 1-2-3-4
- b. 3-4-5-1
- b. 2-3-4-5
- c. 1-4-5-2

11. Perhatikan alat berikut

- 1) Gigi dan kuku
- 2) Kuku dan tulang
- 3) Pisau dan berang
- 4) Gigi dan tulang

UJI PUBLIK

Macam-macam alat penyembelih hewan kurban yang boleh digunakan untuk menyembelih adalah nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

12. Perhatikan pernyataan di bawah ini:

- 1) Mampu jasmani dan rohani.
- 2) Memiliki bekal yang cukup untuk pulang pergi ke Makkah dan keluarga yang ditinggal.
- 3) Ada kendaraan.
- 4) Aman dalam perjalanan.
- 5) Bagi wanita harus disertai muhrimnya atau bersama wanita lain yang dipercaya.

Pernyataan di atas nomer 1 sampai dengan 5 merupakan penjelasan dari...

- a. syarat wajib haji
- b. syarat haji
- c. rukun haji
- d. wajib haji

13. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mampu membedakan yang mahal dan murah
- 2) Mampu membedakan yang baik dan buruk
- 3) Berani melakukan penyembelihan hewan kurban
- 4) Orang mampu membedakan hewan kurban

Pengertian mumayiz yang benar terdapat pada pernyataan nomor...

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 5

14. Perhatikan daftar di bawah ini

- 1) Dimulai dari Bukit Safa dan di sudahi di Bukit Marwa.
- 2) Ka'bah ada di sebelah kiri
- 3) Waktu Sa'i adalah sesudah thawaf
- 4) Sa'i dilakukan 7 kali
- 5) Masuk ke dalam Ka'bah

Berdasar daftar di atas urutan syarat-syarat Sa'i ditunjukkan nomor....

- a. 1-2-3
- b. 2-3-4
- c. 1-3-4
- d. 3-4-5

15. Perintah pelaksanaan ibadah haji terdapat dalam al Qur'an surat

- a. al Baqarah: 97
- b. Ali Imron: 97
- c. Ali Imran:197
- d. al Baqarah ; 197

16. Sebagai wujud persatuan,maka pada tanggal 9 Zulhijjah umat Islam dari penjuru dunia kumpul disatu tempat yaitu

- a. Musdalifah
- b. Arafah
- c. Shofa
- d. Marwah

17. Perhatikan table berikut di bawah ini

NO	Pernyataan
1	Berpuncak pada bulan Zulhijjah
2	Bulan haji adalah selama tiga bulan
3	Boleh dilaksanakan kapan pun asal pada tiga bulan haji
4	Awwal bulan haji adalah bulan Ramadhan
5	Bulan haji akhir adalah pada pergantian bulan hijriyah

Pernyataan yang benar terkait waktu pelaksanaan haji adalah ...

- | | |
|----------|----------|
| a. 1-2-4 | c. 1-2-5 |
| b. 2-4-5 | d. 2-3-4 |

18. Perhatikan daftar di bawah ini

- 1) Menutup kepala
- 2) Memakai wangi-wangian
- 3) Memotong kuku
- 4) Memakai pakian berjahit
- 5) Mencabut rambut

Berdasarkan daftar di atas yang merupakan larangan ketika ihram bagi laki-laki dan perempuan adalah nomor....

- | | |
|----------|----------|
| a. 1-3-5 | c. 2-3-5 |
| b. 1-2-3 | d. 3-4-5 |

19. Perhatikan hewan –hewan berikut ini

- 1) kambing dan sapi
- 2) sapi dan unta
- 3) domba dan unta
- 4) ayam dan kuda

hewan di atas yang boleh digunakan untuk berkorban adalah nomor...

- | | |
|----------|----------|
| a. 1-2-3 | c. 1-3-4 |
| b. 2-3-4 | d. 1-2-4 |

20. Perhatikan ayat di bawah ini

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ

Arti ayat di atas adalah

- a. (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi
- b. menyengaja berkunjung ke Baitullah dengan serangkaian ibadah
- c. berziarah ke makam Nabi Muhammad Saw. dengan membaca doa
- d. mengunjungi Ka'bah dengan memperbanyak zikir, dan memohon ampun Allah

21. Perhatikan lafal di bawah ini

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafal di atas merupakan niat umrah artinya adalah

- a. aku niat umrah dengan berhram karena Allah Swt.
- b. kami niat umrah dengan berhram karena Allah Swt.

- c. kitaaku niat umrah dengan berihram karena Allah Swt.
- d. kamu niat umrah dengan berihram karena Allah Swt.

22. لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Lafal di atas merupakan niat haji artinya adalah

- a. Aku penuhi panggilan-Mu untuk berumrah
- b. aku niat haji dengan berihram karena Allah Swt.
- c. Aku penuhi panggilan-Mu untuk behaji
- d. aku niat umrah dengan berihram karena Allah Swt.

23. Perhatikan Hadis di bawah ini

أُمِرْتُ بِالنَّحْرِ وَهُوَ سُنَّةٌ لَكُمْ

Arti lafal yang bergaris bawah adalah ...

- a. menyembelih kurban
- b. dan berkurban itu sunah
- c. Menyembelih aqiqah
- d. wukuf di Arafah

24. Perhatikan tabel di bawah ini

NO	Pernyataan
1	Tawaf
2	Bercukur atau memotong rambut
3	Ihram atau niat
4	Sa'i
5	Tertib

Urutan rukun ibadah umrah adalah nomor...

- a. 4-2-1-5-3
- b. 3-1-4-2-5
- c. 1-2-3-4-5
- d. 2-4-3-1-5

25. Pada saat pelaksanaan tawaf jamaah haji hendaklah mengucapkan..... kecuali

- a. takbir
- b. tasbih
- c. hamdalah
- d. salam

26. Perhatikan table di bawah ini

NO	Pernyataan
1	Memperoleh kendaraan untuk meniti titian siratal mustaqim.
2	Mendidik jiwa kearah mendekatkan diri kepada Allah
3	Menunjukkan bahwa kita orang bertakwa
4	Memberi tahu kepada orang lain bahwa kita mampu membeli hewan kurban

Pernyataan tersebut di atas merupakan manfaat diadakannya ibadah kurban

....

- a. 1 dan 2
- b. 3 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

27. Pelaksanaan tawaf dimulai dari

- a. Hajar Aswad
- b. Bir Ali
- c. Maqam Ibrahim
- d. Hijir Ismail

28. Perhatikan table pernyataan di bawah ini

No	Pernyataan
1	Islam
2	Tawaf
3	Balig
4	Miqat
5	Mampu

Berikut ini yang termasuk syarat wajib haji adalah nomor...

- a. 1-2-3
- b. 1-3-5
- c. 2-3-4
- d. 1-3-4

29. Perhatikan waktu-waktu berikut!

- 1) Matahari terbit tanggal 9 Zulhijjah
- 2) Matahari terbenam tanggal 13 Zulhijjah
- 3) Sebelum shalat Idul Adha
- 4) Selesai shalat Idul Adha

Waktu dimulainya penyembelihan hewan kurban adalah nomor...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

30. Selain sebagai penghormatan atas pengorbanan Nabi Ibrahim As, kurban seseorang seseorang juga....

- a. menunjukkan kegembiraan
- b. ungkapan rasa syukur
- c. menunjukkan kekayaan
- d. menunjukkan rasa gengsi

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1. Ibadah menyembelih hewan kurban banyak memberi manfaat kepada orang yang berkorban maupun kepada orang yang memperoleh daging kurban, juga bermanfaat

bagi masyarakat lebih-lebih kepada orang yang kurang mampu, coba sebutkan hikmah ibadah kurban!

2. Perhatikan Hadis di bawah ini

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ عَلَى النِّسَاءِ مِنْ جِهَادٍ قَالَ نَعَمْ عَلَيْهِنَّ جِهَادٌ لَوْ قَاتَلْنَ فِيهِ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ

Terjemahkanlah hadis di atas dengan bahasa Indonesia!

3. Pak Khohar pengusaha yang sukses dan sudah mampu menunaikan ibadah haji. Karena selalu asyik dengan pekerjaannya Pak Khohar tidak mau melaksanakan ibadah haji, bagaimana pendapatmu sikap pak Khohar di atas?
4. Dalam ibadah haji dan umrah kita di sunahkan selalu membaca talbiyah, coba kalian tulis dan terjemahkan ke bahasa Indonesia bacaan talbiyah!
5. Miqat makani jama'ah Indonesia adalah di ya'lam pada saat itu keluarga pak Bakar masih menggunakan pakaian biasa, mereka baru menggunakan pakaian ihram setelah sampai di Makkah. Bagaimana hukum ibadah umrah yang dikerjakan oleh keluarga pa Bakar?

UJI PUBLIK



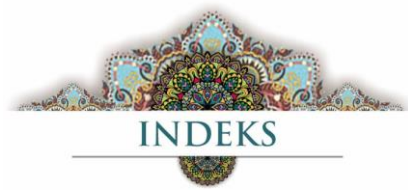
- A. Hufaf Ibry, *Studi Fiqih Islam Versi Pesantren*, Surabaya:Al-Miftah,2008
- Ahmad Warsan Munawir, *Kamus Al Munawir*, Yogyakarta:Pustaka Progresip,1989
- Al-Aliyy, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000
- Anis Tanwir Hadi, *Memahami Fiqih Kelas 4 MI*, Surakarta, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2013
- Anis Tanwir Hadi, *Memahami Fiqih Kelas 5 MI*, Surakarta, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013
- Departemen Agama RI, *Tuntunan Manasik Haji dan Umrah*, Jakarta, Direktorat jendral Penyelenggara Haji dan Umrah 2016
- Dr Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*,Bandung: Remaja Rosda Karya 1996
- Drs H Ali As'ad, *Terjemahan Fathul Mu'in*, Kudus: Pecetakan Menara Kudus 1979,
- Drs. Fatchur Rochman, *Kisah-Kisah Nyata Dalam Al-Qur'an*, Surabaya: Apollo, 1995
- Fatihuddin Abul Yasin, *The Fact History Rahasia Keajaiban Shodaqoh*, Surabaya:Terbit Terag, 2008
- H. Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung, PT. Sinar Baru Algensindo, 1996
- Hamidy, Zainuddin, dkk, *Shahih al-Bukhari*, Jakarta: Widjaya, 1981
- Imam Nawawi, *terjemahan Riyadhus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1999
- Kementerian Agama RI, 2008, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab Di Madrasah*, Jakarta
- Kementerian Agama RI, *buku siswa Madrasah Ibtidaiyah 4*, Jakarta 2014
- Kementerian Agama RI, *buku siswa Madrasah Ibtidaiyah 5*, Jakarta 2014
- Maulana Muhammad,Zakariyya Al-Kandahlawi Rah.a, *Kitab Fadhilah Amal*, Jakarta: Ash-Shaff 2011
- Syayid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtaarul Ahadiits*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo 2008



Kurban	:	menyembelih binatang kurban yang bertujuan mendekatkan diri kepada Allah Swt.
Nahr		penyembelihan
Udiyah	:	hewan kurban
Manhar	:	rumah pemotongan hewan
Dha'nun	:	domba masuk umur ke dua
Ma'zun	:	kambing masuk umur ke tiga
Baqarun	:	kerbau masuk umur ke tiga
Jamasun	:	sapi masuk umur ke tiga
Ibilyun	:	unta masuk umur ke 6
Akil	:	berakal
Balig	:	dewasa
Istitha'ah	:	mampu
Ihram	:	perpakaian ihram/niat
Thawaf	:	mengelilingi Ka'bah 7x
Sa'i	:	lari-lari kecil dari Shofa ke Marwa
Dam	:	denda
Mabit	:	bermalam
Wada'	:	perpisahan
Miqad	:	batas tempat
Tasyrik	:	tanggal 11,12,13 Dzulhijjah
Qudum	:	selamat datang
Ifadah	:	tawaf rukun
Manasik	:	tata cara pelaksanaan haji atau umrah
Zakat	:	jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang Islam
Fitrah	:	suci
Infaq	:	harta benda yang di keluarkan untuk kebaika
Miskin	:	tidak berharta hanya mencukup kebutuhan hidupnya
Makruh	:	dianjurkan untuk ditinggalkan

Murka	:	sangat marah
Mustahik	:	orang yang berhak menerima zakat
Muzaki	:	orang yang mengeluarkan zakat
Mualaf	:	orang yang baru masuk Islam
Fardu	:	sesuatu yang harus dilakukan
Nafs	:	jiwa
Sedekah	:	segala bentuk amal kebaikan
Wakaf	:	harta benda yang diperuntukan kepentingan umum
Wakif	:	orang yang mengeluarkan wakaf
Asnaf	:	kelompok/golongan yang menerima zakat
Tahlil	:	membaca kalimat laa ilaha illallah
Tahmid	:	membaca kalimat Alhamdulillah
Takbir	:	membaca kalimat Allahuakbar

UJI PUBLIK



A

Amil 12

B

Budak 12

Da'nun 72

F

Fakir 11, 12

G

Garim 12

H

Haram 10, 27, 102

I

Ibnu sabil 12

J

Jiwa 6,24

K

Kurban 72, 99

M

Mualaf 11

Muzaki 8

N

Nafkah 8,56

P

Pahala 6

R

rezeki 24

S

Sosial 53

T

Tahlil 99

W

Wakaf 41

Wukuf 96

Z

Zakat 5

UJI PUBLIK

UJI PUBLIK



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jendral Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019